

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) UNTUK MENGHITUNG  
BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN  
DI SMKN 3 KASIHAN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**RUSTRIANA DWI RISWANTI**  
**14803241034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

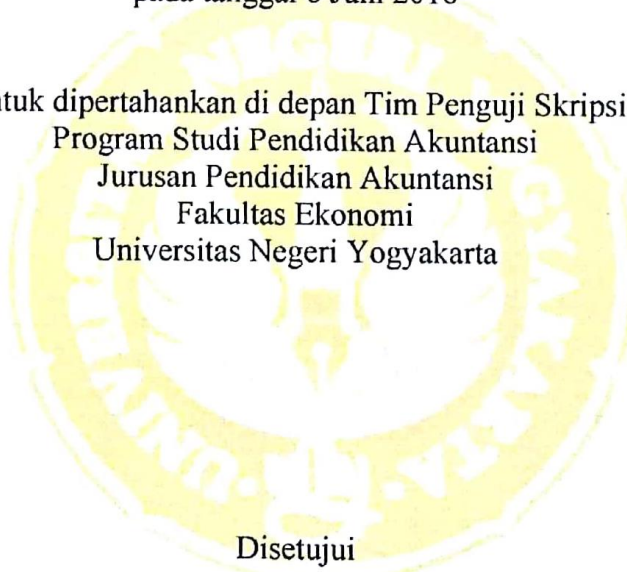
**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) UNTUK  
MENGHITUNG BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN  
DI SMKN 3 KASIHAN BANTUL**

**SKRIPSI**

Oleh:  
RUSTRIANA DWI RISWANTI

Telah disetujui dan disahkan  
pada tanggal 8 Juni 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djazari', is positioned above the name of the supervisor.

Moh. Djazari, M.Pd.

NIP. 19551215 197903 1 003

## PENGESAHAN


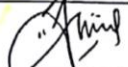
Skripsi yang berjudul:

### **PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) UNTUK MENGHITUNG BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN DI SMKN 3 KASIHAN BANTUL**

Oleh:  
RUSTRIANA DWI RISWANTI  
14803241034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2018  
dan dinyatakan telah lulus

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		9 Juli 2018
Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris		12 Juli 2018
Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.	Penguji Utama		9 Juli 2018

Yogyakarta, 12 Juli 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rustriana Dwi Riswanti  
NIM : 14803241034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING*  
(ABC) UNTUK MENGHITUNG BIAYA  
SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN DI  
SMKN 3 KASIHAN BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Penulis,



Rustriana Dwi Riswanti

NIM 14803241034

## **MOTTO**

“Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana.” (Theodore Roosevelt)

“Hidup itu seperti sepeda. Agar tetap seimbang kau harus tetap bergerak.” (Albert Einstein)

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri.” (Q.S. Al Ankabut: 6)

Tuntutlah ilmu dengan perjuangan, karena tak akan ada ilmu yang sia-sia untuk kemudian hari. (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SwT., skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Zetni Nasrullah dan Bapak Sukijo, terimakasih atas dukungan doa, moril, dan materiil.
2. Kakakku, Pungki Riswanta yang selalu mendukung dan mendoakan.

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) UNTUK  
MENGHITUNG BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN  
DI SMKN 3 KASIHAN BANTUL**

Oleh:  
RUSTRIANA DWI RISWANTI  
14803241034

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul pada tahun ajaran 2016/2017 untuk setiap bulannya yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing* (ABC).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, rencana kegiatan anggaran sekolah, data gaji PNS, dan dokumen pendukung lainnya. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen keuangan sekolah, aktivitas yang dilakukan sekolah, dan sistem pelaporan keuangan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan Biaya Satuan Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut: 1) untuk Kompetensi Keahlian Seni Lukis, kelas X sebesar Rp1.060.371,00, kelas XI sebesar Rp1.140.870,00, kelas XII sebesar Rp933.531,00, 2) untuk Kompetensi Keahlian Seni Patung, kelas X sebesar Rp1.538.996,00, kelas XI sebesar Rp1.617.848,00, kelas XII sebesar Rp1.622.379,00, 3) untuk Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual, kelas X sebesar Rp1.281.639,00, kelas XI sebesar Rp1.112.833,00, kelas XII sebesar Rp889.959,00, 4) untuk Kompetensi Keahlian Seni Animasi, kelas X sebesar Rp1.085.626,00, kelas XI sebesar Rp1.268.742,00, kelas XII sebesar Rp1.132.561,00, 5) untuk Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Kayu, kelas X sebesar Rp1.408.796,00, kelas XI sebesar Rp1.351.090,00, kelas XII sebesar Rp1.271.295,00, 6) untuk Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Keramik, kelas X sebesar Rp1.568.921,00, kelas XI sebesar Rp1.458.417,00, kelas XII sebesar Rp2.490.376,00, 7) untuk Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil, kelas X sebesar Rp1.426.645,00, kelas XI sebesar Rp1.262.385,00, dan kelas XII sebesar Rp1.322.545,00.

Kata Kunci : Biaya Satuan Pendidikan , *Activity Based Costing*, SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

**THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TO  
CALCULATE EDUCATIONAL UNIT COST (UNIT COST)  
IN SMKN 3 KASIHAN BANTUL**

By:  
RUSTRIANA DWI RISWANTI  
14803241034

**ABSTRACT**

*This research aims to calculate Educational Unit Cost per student per class per expertise program in SMK Negeri 3 Kasihan Bantul of academic year 2016/2017 for every month using Activity Based Costing (ABC).*

*This research used descriptive method with quantitative approach. The object of this research was Educational Unit Cost in SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Data were collected through documentation and interview. Documentation techniques were used to collect students data, teacher and school staff data, education facilities data, work plan and school budget, civil servant salary data, and other supporting data. Interview techniques were used to collect data on school finance management, school activities, and school financial reporting system.*

*The research shows that Educational Unit Cost per student per class per expertise program per month with Activity Based Costing is as follows: 1) for Painting Art Expertise Program, class X is Rp1.060.371,00, class XI is Rp1.140.870,00, class XII is Rp933.531,00, 2) for Sculpture Art Expertise Program, class X is Rp1.538.996,00, class XI is Rp1.617.848,00, class XII is Rp1.622.379,00, 3) for Visual Communication Design Expertise Program, class X is Rp1.281.639,00, class XI is Rp1.112.833,00, class XII is Rp889.959,00, 4) for Animation Art Expertise Program, class X is Rp1.085.626,00, class XI is Rp1.268.742,00, class XII is Rp1.132.561,00, 5) for Design and Production of Wooden Craft Expertise Program, class X is Rp1.408.796,00, class XI is Rp1.351.090,00, class XII is Rp1.271.295,00, 6) for Design and Production of Ceramic Craft Expertise Program, class X is Rp1.568.921,00, class XI is Rp1.458.417,00, class XII is Rp2.490.376,00, 7) for Design and Production of Textile Craft, class X is Rp1.426.645,00, class XI is Rp1.262.385,00, and class XII is Rp1.322.545,00.*

*Keyword : Educational Unit Cost, Activity Based Costing, SMK Negeri 3 Kasihan Bantul*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Moh. Djazari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., dosen narasumber yang telah memberikan masukan pada tugas akhir skripsi ini.
5. Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd., Kepala SMK Negeri 3 Kasihan Bantul yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.
6. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Kepala Tata Usaha, Staf Ahli Penyusun RKAS, dan Bendahara Sekolah yang telah membantu pengumpulan data keuangan dan informasinya.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SwT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Penulis,



Rustriana Dwi Riswanti

NIM. 14803241034

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Biaya Pendidikan.....	13
2. Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Pendidikan.....	19
3. <i>Activity Based Costing</i> .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Data Umum SMKN 3 Kasihan Bantul.....	46
B. Manajemen Keuangan SMKN 3 Kasihan Bantul .....	51
C. Analisis Data .....	54
D. Pembahasan.....	97
E. Keterbatasan Penelitian .....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109

B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	41
2. Data Jumlah Peserta Didik .....	47
3. Data Jumlah Pendidik .....	48
4. Data Jumlah Tenaga Kependidikan .....	48
5. Data Sarana Prasarana.....	49
6. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif Per Tingkat.....	50
7. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian .....	50
8. Sumber Dana Pendidikan SMKN 3 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 .....	52
9. Tabel Daftar Aktivitas dan Cara Pembebanannya .....	56
10. Gaji PNS Berdasarkan Data Personal Data Pengelola/ Pelaksana Urusan Bidang Pendidikan Kabupaten Bantul di SMKN 3 Kasihan Bantul.....	57
11. Pembebanan Biaya Gaji Tenaga Kependidikan PNS ke Aktivitas .....	58
12. Perhitungan <i>Cost Driver</i> Biaya Pemeliharaan Studio dan Alat Kegiatan Belajar Mengajar Tiap Kompetensi Keahlian.....	59
13. Pembebanan Biaya Pemeliharaan Studio dan Alat Kegiatan Belajar Mengajar ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian .....	59
14. Perhitungan <i>Cost Driver</i> Biaya Pengadaan Kelengkapan Kegiatan Belajar Mengajar Tiap Kompetensi Keahlian .....	60
15. Pembebanan Biaya Pengadaan Kelengkapan Kegiatan Belajar Mengajar ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian.....	60
16. Perhitungan <i>Cost Driver</i> Biaya Pengembangan Kompetensi Keahlian Tiap Kompetensi Keahlian .....	61
17. Pembebanan Biaya Pengembangan Kompetensi Keahlian ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian .....	61
18. Pembebanan Biaya Daya dan Jasa .....	62
19. Pembebanan Biaya Kegiatan Sosial ke Aktivitas .....	63
20. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah Non SDM .....	64
21. Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah Non SDM ke Aktivitas Lain ..	65
22. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah SDM .....	66
23. Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah SDM ke Aktivitas Lain .....	67
24. Rekapitulasi Biaya Administrasi Sekolah.....	68
25. Pembebanan Biaya Administrasi Sekolah ke Aktivitas Lain.....	69
26. Rekapitulasi Biaya Manajemen Sekolah.....	70
27. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Pusat Pertanggungjawaban ....	71
28. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Aktivitas Lain .....	72
29. Rekapitulasi Biaya Pengelolaan Sarana Prasarana .....	73
30. Pembebanan Biaya Pengelolaan Sarana Prasarana ke Aktivitas Utama .....	74
31. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Belajar Mengajar ke <i>Activity Cost Pool</i> .....	75
32. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Kesiswaan ke <i>Activity Cost Pool</i> ...	79

33. Penentuan Cost Driver .....	81
34. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Seni Lukis.....	83
35. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Seni Patung.....	85
36. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual.....	87
37. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Seni Animasi ..	89
38. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Kayu.....	91
39. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Keramik .....	93
40. Penentuan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil .....	95
41. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya Antar-Aktivitas .....	98
42. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas.....	100
43. Rekapitulasi Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun .....	102
44. Rekapitulasi Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan .....	103
45. Selisih Biaya Satuan Per Bulan yang Dihitung Menggunakan <i>Activity</i> <i>Based Costing</i> dan Perhitungan Sederhana.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas.....	101
2. Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian Per Bulan .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara .....	117
2. Hasil Wawancara .....	119
3. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah .....	126
4. Pengidentifikasian Biaya.....	156
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS (Disertai Gaji) .....	162
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tidak Tetap.....	166
7. Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	167
8. Kalender Pendidikan SMA/SMK/SMALB 2016/2017.....	170
9. Administrasi Penelitian .....	172

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperbaiki oleh suatu negara. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, memperbaiki kualitas kehidupan, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang telah berkembang pesat di era global. Pendidikan merupakan kebutuhan primer manusia. Dengan perkembangan teknologi, pendidikan akan berpengaruh pada produktivitas suatu negara.

Penyediaan sumber daya untuk menyelenggarakan pendidikan secara menyeluruh pada semua kalangan masyarakat termasuk keluarga kurang mampu membawa implikasi pada biaya. Biaya perlu dihitung menggunakan informasi yang rinci tentang Biaya Satuan agar dapat diperkirakan kebutuhan dana untuk menyelenggarakan program pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Biaya pendidikan tiap sekolah maupun tiap siswa yang disebut dengan Biaya Satuan Pendidikan (*Unit Cost*) sangat penting bagi perencana pendidikan atau pemerintah karena dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya, keuntungan dari investasi pendidikan serta pemerataan pengeluaran masyarakat dan pemerintah untuk pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raden Widi & Abdullah Taman (2016: 3), informasi mengenai biaya pendidikan yang akurat mampu meminimalisir sekolah melakukan kesalahan pengambilan

keputusan dalam menentukan biaya pendidikan salah satunya dalam bentuk sumbangan pendidikan.

Menurut Moch. Idhoci Anwar (2013:139), ada beberapa hal yang merupakan suatu kenyataan dalam pendidikan, yaitu:

1. Orang memutuskan membeli pendidikan karena keputusan pribadi
2. Pendidikan akan berpengaruh terhadap semua orang termasuk terhadap orang yang tidak membeli pendidikan
3. Pendidikan merupakan alat untuk mempersamakan, keadilan dalam kesempatan
4. Pembiayaan pendidikan pada umumnya dibebankan kepada pemerintah sehingga memungkinkan adanya manfaat bagi orang luar termasuk daerah yang berada di luar penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam menjalankan fungsi dan usaha mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah menetapkan berbagai kebijakan agar mutu pendidikan Indonesia dapat terus berkembang. Pada dasarnya, keinginan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sangat baik dan bermutu memiliki keterbatasan-keterbatasan maupun syarat-syarat yang harus dipenuhi. Salah satu syaratnya adalah biaya. Tidak ada pendidikan yang gratis, pendidikan memerlukan biaya, baik banyak maupun sedikit. Dalam menyelesaikan pendidikan, seseorang dapat dipengaruhi oleh biaya,

sehingga biaya dapat berpengaruh tinggi terhadap keberhasilan pendidikannya. Pendidikan yang baik akan membutuhkan biaya yang lebih besar dari pendidikan yang kurang baik. Mutu pendidikan tidak terjadi secara alamiah, ia terbentuk bila dikelola dengan manajemen yang baik, direncanakan, digali sumber dayanya, dibiayai, diciptakan iklim organisasinya, diseleksi sumberdaya manusianya, diawasi pelaksanaan kegiatannya, dikelola secara profesional dan dipimpin secara efisien (Dadang Suhardan dkk, 2012: 66).

Sejak tahun 1970-an, ada empat permasalahan pokok yang berkaitan dengan pendidikan nasional di Indonesia, yakni (Moch. Idochi Anwar, 2013: 168-169):

1. Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan pemerataan pendidikan.
2. Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan relevansi pendidikan.
3. Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan mutu pendidikan.
4. Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

Masalah efisiensi dan efektivitas berkaitan dengan masalah biaya pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Masalah biaya yang dimaksud adalah dapat tidaknya biaya pendidikan dengan jumlah tertentu memberikan hasil yang baik dan bermutu. Salah satu tantangan pengelolaan biaya pendidikan adalah memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu dengan biaya yang murah. Hal tersebut dapat dicapai apabila ada kerjasama antara orangtua, pemerintah, dan pihak lain yang bersangkutan.

Menurut Indra Bastian (2006: 136), perhitungan biaya di sekolah dasar dan menengah yang ada saat ini masih sederhana dan belum mampu mengungkapkan informasi penting sebagai materi/landasan pengambilan keputusan, serta hanya sebatas informasi biaya per unit untuk belanja pegawai dan nonpegawai. Perhitungan biaya yang ada belum mampu mengungkapkan dan memunculkan data informatif, seperti belum adanya standar atau pedoman perhitungan biaya per unit siswa. Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menghitung Biaya Satuan Pendidikan atau biaya per unit siswa, yaitu perhitungan biaya secara tradisional dan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). Hansen & Mowen (2004: 57) menyatakan bahwa sistem akuntansi biaya tradisional adalah sistem yang menempatkan fokus perhitungan pada output yang dihasilkan. Perhitungan biaya secara tradisional akan membebankan biaya overhead pada setiap siswa secara merata, karena perhitungan tersebut hanya menggunakan dasar pembebanan biaya/*driver* yang berbasis unit. Pembebanan biaya overhead dengan secara merata akan menimbulkan distorsi dalam perhitungan Biaya Satuan Pendidikan. Horngren, dkk (2008: 167) menyatakan bahwa salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Costing (ABC)*. ABC memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya dasar (*fundamental*).

Menurut Indra Bastian (2015: 350), penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada pelayanan aktivitas yang dilakukan. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas di sini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas yang mengkonsumsi sumberdaya organisasi pelayanan pendidikan. Perhitungan biaya per unit dengan *Activity Based Costing* dapat digunakan oleh sekolah untuk menentukan biaya yang dibebankan kepada setiap siswa yang didasarkan atas aktivitas yang dilaksanakan. Hal tersebut juga sangat sesuai dengan penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang mengakibatkan perubahan kegiatan pendidikan dengan memfokuskan pada aktivitas peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang bertujuan agar peserta didik memiliki keahlian khusus dan setelah lulus siap bekerja pada bidang tersebut. Kompetensi keahlian yang ada di SMK sangat beragam dengan kebutuhan dan aktivitas yang beragam pula, sehingga akan sulit menentukan standar biaya pendidikan SMK. Gasskov (2000: 204) mengemukakan bahwa secara umum mekanisme pendanaan pendidikan kejuruan harus mencerminkan prinsip bahwa pendidikan atau pelatihan adalah suatu layanan dan peserta pendidikan atau pelatihan tersebut harus memikul biaya penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan keterampilan yang diharapkan dari pendidikan atau pelatihan kejuruan tersebut adalah untuk menghasilkan manfaat

pribadi (*private return*) dan sosial (*social return*) yang positif. Manfaat pribadi dapat dilihat dari dampak (*outcome*) para lulusan SMK setelah mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih besar daripada yang sedikit terdidik atau terlatih. Sedangkan manfaat sosial dari pendidikan ataupun pelatihan kejuruan akan dirasakan oleh anggota masyarakat lain yang berhubungan dengan akuisisi pengetahuan dan keterampilan lulusan dalam masyarakat.

SMKN 3 Kasihan Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki 7 kompetensi keahlian, yaitu Seni Lukis, Seni Patung, Desain Komunikasi Visual, Seni Animasi, Desain & Produksi Kriya Kayu, Desain & Produksi Kriya Keramik, dan Desain & Produksi Kriya Tekstil. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa masing-masing kompetensi keahlian sangat beragam. Keberagaman aktivitas disebabkan karena perbedaan pembelajaran praktik setiap kompetensi keahlian dan perbedaan tingkat kelas. Aktivitas yang berbeda ini menyebabkan adanya perbedaan jumlah dana pendidikan yang terserap oleh masing-masing siswa.

SMKN 3 Kasihan Bantul memperoleh pendapatan dari BOSNAS, BOSDA, BOP kabupaten, sumbangan peningkatan mutu, sumbangan penunjang pendidikan, dan iuran pendidikan siswa. Besarnya iuran pendidikan siswa ditetapkan dengan nominal yang sama sebesar Rp120.000,00 per bulan untuk semua siswa walaupun aktivitas masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian sangat berbeda. Informasi terkait

biaya per unit siswa yang beragam menjadi hal yang perlu dan penting untuk diketahui. Penting bagi sekolah untuk mengkomunikasikan anggaran secara transparan kepada seluruh *stakeholder*. Orangtua siswa di SMKN 3 Kasihan Bantul sebagai *stakeholder* kurang mengetahui biaya pendidikan yang dikonsumsi oleh siswa, sehingga menyebabkan sebagian orangtua siswa keberatan dalam membayar iuran pendidikan siswa per bulan. Tidak tertibnya orangtua siswa dalam membayar iuran pendidikan mengakibatkan tidak stabilnya pendapatan yang diterima oleh sekolah. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis perhitungan Biaya Satuan Pendidikan per siswa untuk dikomunikasikan kepada orangtua siswa.

Perhitungan biaya pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul belum dihitung secara akurat. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan per siswa yang telah dilakukan oleh sekolah hanya sekedar menjumlahkan seluruh biaya kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Perhitungan biaya di sekolah yang masih sangat sederhana tersebut belum mampu mengungkapkan alokasi-alokasi penting, sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang tepat. Sekolah membutuhkan metode pembebanan biaya yang efisien dan tidak mengakibatkan distorsi pembebanan biaya. Salah satu cara terbaik dalam memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah penerapan *Activity Based Costing*. Perhitungan menggunakan *Activity Based Costing* akan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing biaya dan dengan *cost*

*driver* yang berbeda-beda. Apabila sekolah mampu menghitung biaya yang akurat dan mengkomunikasikannya secara transparan maka diharapkan semua *stakeholder* mampu memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan dengan *Activity Based Costing* di SMKN 3 Kasihan Bantul untuk menentukan harga pokok kegiatan pendidikan per siswa, per tingkat, dan per kompetensi keahlian.

Menurut Horngren, dkk (2008: 161) pemerataan biaya dapat menimbulkan *overcosting* dan *undercosting*. *Overcosting* artinya terjadi penetapan biaya yang terlalu tinggi sehingga sebuah produk atau jasa yang dihasilkan membutuhkan sumber daya yang lebih sedikit tetapi justru memiliki biaya per unit yang tinggi. *Undercosting* artinya terjadi penetapan biaya yang terlalu rendah sehingga biaya yang ditetapkan lebih rendah daripada sumber daya *real* yang dibutuhkan untuk memproduksi produk atau jasa. Iuran kegiatan per siswa yang sama dengan aktivitas per kompetensi keahlian yang berbeda akan menimbulkan siswa pada tingkat tertentu atau pada kompetensi keahlian tertentu menanggung biaya pendidikan siswa pada tingkat lain atau pada kompetensi lain. Hal tersebut merupakan dampak timbulnya *overcosting* dan *undercosting*.

Dari masalah tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul” untuk

mengetahui Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) untuk tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Belum adanya standar atau pedoman umum perhitungan biaya pendidikan peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan menengah.
2. Orangtua siswa kurang mengetahui alokasi biaya pendidikan, sehingga menyebabkan sebagian orangtua siswa keberatan dan tidak tertib dalam membayar iuran pendidikan siswa.
3. Sistem pengelolaan dana pendidikan dasar dan menengah pada umumnya masih bersifat sederhana dengan fakta bahwa besarnya iuran pendidikan per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul untuk setiap siswa berjumlah sama sebesar Rp120.000,00 sehingga menyebabkan hasil pengelolaan dana pendidikan belum mampu mengungkapkan informasi penting sebagai acuan pengambilan keputusan.
4. Perhitungan secara tradisional dinilai tidak menghasilkan perhitungan biaya yang akurat karena pembebanan biaya hanya menggunakan basis unit yang non representatif, sedangkan *Activity Based Costing* dinilai lebih akurat karena menggunakan aktivitas sebagai pemacu untuk menentukan besarnya konsumsi biaya.

5. Iuran kegiatan per siswa yang sama dengan aktivitas per kompetensi keahlian yang berbeda akan menimbulkan siswa pada tingkat tertentu atau pada kompetensi keahlian tertentu menanggung biaya pendidikan siswa pada tingkat lain atau pada kompetensi lain. Hal tersebut merupakan dampak timbulnya *overcosting* dan *undercosting*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian pada permasalahan keterbatasan sekolah dalam menyediakan informasi mengenai biaya pendidikan yang dihitung secara tepat. Biaya pendidikan yang dihitung difokuskan pada analisis perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul selama satu tahun anggaran, yakni tahun ajaran 2016/2017 menggunakan *Activity Based Costing*. Biaya pendidikan dihitung per siswa per kompetensi keahlian per bulan selama tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan menggunakan *Activity Based Costing*?
2. Berapakah Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian di SMKN 3 Kasihan Bantul pada tahun ajaran 2016/2017 untuk setiap bulannya yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing* (ABC)?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian di SMKN 3 Kasihan Bantul pada tahun ajaran 2016/2017 untuk setiap bulannya yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing* (ABC).

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan penerapan *Activity Based Costing* di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan pembiayaan pendidikan atau alokasi dana pendidikan yang sesuai dengan masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

b. Bagi pemangku kepentingan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pemerintah dan orangtua siswa terkait besarnya biaya pendidikan yang terserap melalui aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengembangan berpikir, penerapan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Biaya Pendidikan

###### a. Konsep Pembiayaan Pendidikan

Horngren, dkk (2008: 31) mendefinisikan biaya sebagai sumberdaya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Moch. Idochi Anwar (2013:132), ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar pengeluaran dapat disebut biaya, yaitu:

- 1) Bahwa pengeluaran itu tak dapat dihindarkan
- 2) Bahwa pengeluaran itu dapat diduga sebelumnya
- 3) Bahwa pengeluaran itu secara kuantitatif dapat dihitung
- 4) Bahwa pengeluaran itu inheren pada hasil

Biaya pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan (Dadang Suhardan, dkk, 2012:22). Indra Bastian (2006: 160) menyebutkan, pembiayaan pendidikan adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan. Menurut Nanang Fattah (2009: 112), pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Stanley J. Spanbauer (1992: 98) ada tujuh unsur dalam menegakkan mutu pendidikan yang harus dibiayai, yaitu:

1. *Human resources*
2. *Curriculum and instruction*
3. *Goal setting (standard of excellence for design and implementation of operation)*
4. *Technology (standard technology for used)*
5. *Marketing*
6. *Customer service*
7. *Management (providing leadership of the quality improvement).*

Nanang Fattah (2009: 36), menyatakan bahwa penekanan biaya pendidikan perlu dilakukan dalam rangka efisiensi pelaksanaan pendidikan dengan melakukan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Menurunkan biaya operasional.
- 2) Memberikan biaya prioritas anggaran terhadap komponen-komponen input yang langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan kapasitas pemakaian ruang kelas, fasilitas belajar.
- 4) Meningkatkan motivasi kerja guru.
- 5) Memperbaiki rasio guru-murid.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan merupakan dana yang digunakan oleh sekolah untuk membiayai proses penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari orang tua peserta didik, pemerintah maupun pihak lain.

## b. Objek Biaya

Moch. Idochi Anwar (2013: 206) mengemukakan, objek biaya merupakan suatu atau aktivitas di mana biaya diakumulasikan.

Objek biaya yaitu:

- 1) Produk atau kelompok produk yang saling berhubungan
- 2) Jasa
- 3) Bagian sumber daya manusia dan bagian teknik
- 4) Proyek seperti proyek penelitian pengabdian masyarakat (di perguruan tinggi).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek biaya adalah aktivitas-aktivitas peserta didik seperti yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah.

## c. Klasifikasi Biaya Pendidikan

Menurut Dadang Suhardan, dkk (2012: 23-26), jenis biaya pendidikan dapat dikategorikan kedalam lima jenis, yaitu:

### 1) Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya pendidikan langsung merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa, dan atau keluarga siswa.

### 2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikan.

### 3) *Private cost*

*Private cost* merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau segala biaya yang harus ditanggung

dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anaknya.

4) *Social cost*

*Social cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai segala keperluan belajar.

5) *Monetary cost*

*Monetary cost* adalah pengeluaran yang tidak berupa uang atau materi yang disetarakan dengan nilai uang. Misalnya jasa, tenaga, dan waktu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Matin (2013: 158-159), biaya pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) macam, yakni:

- 1) Biaya pembangunan adalah biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan dan dalam periode yang lama, seperti membangun gedung sekolah, membeli peralatan praktek dan lain-lain.
- 2) Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu yang terus menerus atau rutin, secara teratur berulang-ulang setiap bulan, setiap semester, atau setiap tahun, seperti gaji guru, gaji staf administrasi dan pegawai lainnya, biaya operasional dan pemeliharaan gedung dan perabot sekolah termasuk air dan listrik, dan lain-lain.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pembiayaan Pasal 62 ayat 1, “Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi terdiri dari konstruksi sekolah, peralatan maupun buku teks yang lama penggunaannya lebih dari 5 tahun. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air dan sebagainya, biaya depresiasi. Biaya personal didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran, biaya personal meliputi: biaya pendaftaran, SPP, buku pelajaran, panduan/diktat, alat tulis dan perlengkapan sekolah, praktikum/keterampilan, biaya evaluasi/ujian, transportasi, dan lain-lain.

e. Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pendidikan

Menurut Tatang M. Amirin, dkk (2013: 88-89), hal-hal yang berpengaruh terhadap pembiayaan pendidikan adalah:

- 1) Faktor eksternal, terdiri dari:
  - a) Berkembangnya demokrasi pendidikan
  - b) Kebijakan pemerintah
  - c) Tuntutan akan pendidikan
  - d) Adanya inflasi
- 2) Faktor internal, mencakup:
  - a) Tujuan pendidikan

- b) Pendekatan yang digunakan
- c) Materi yang disajikan
- d) Tingkat dan jenis pendidikan

Dalam penelitian ini, faktor berpengaruh terhadap perhitungan Biaya Satuan Pendidikan adalah faktor internal. Faktor internal mempengaruhi perbedaan aktivitas masing-masing peserta didik.

f. Sumber Biaya Pendidikan

Sumber biaya pendidikan menurut Dadang Suhardan, dkk (2012: 21):

- 1) Pemerintah, melalui APBN dan APBD.
- 2) Sekolah (iuran siswa)
- 3) Masyarakat (sumbangan)
- 4) Dunia bisnis (perusahaan)
- 5) Hibah

Sumber-sumber pembiayaan pendidikan di sekolah menurut Tatang M. Amirin, dkk (2013: 92):

- 1) Anggaran rutin dan APBN (anggaran Pembangunan)
- 2) Dana penunjang pendidikan (DPP)
- 3) Bantuan/sumbangan dari BP3
- 4) Sumbangan dari Pemerintah daerah setempat (kalau ada)
- 5) Bantuan lain-lain.

Sumber biaya pendidikan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pembiayaan Pendidikan, pasal 51

ayat 1 disebutkan bahwa “Pembiayaan pendidikan bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah SMKN 3 Kasihan Bantul, sumber biaya pendidikannya berasal dari Biaya Operasional Siswa – Nasional (BOSNAS/ APBN), Biaya Operasional Siswa – Daerah (BOSDA/ APBD I), Biaya Operasional Pendidikan (BOP Kab. APBD II), Sumbangan Peningkatan Mutu, Sumbangan Penunjang Pendidikan, dan Iuran Pendidikan Siswa.

## 2. Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan

Menurut Hansen & Mowen (2012: 160), biaya per unit (*Unit Cost*) adalah jumlah biaya yang berkaitan dengan unit yang diproduksi dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi. Selanjutnya, Nanang Fattah (2009: 26) mendefinisikan Biaya Satuan per siswa adalah biaya rata-rata per siswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada di sekolah (*enrollment*) dalam kurun waktu tertentu. Mulyono (2010: 27) mendefinisikan bahwa Biaya Satuan per murid (*Unit Cost*) merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk Biaya Satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, maka ukuran Biaya Satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya.

Menurut Tatang M. Amirin, dkk (2013: 89), beberapa hal yang merupakan karakteristik atau ciri-ciri pembiayaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Biaya pendidikan selalu naik dan perhitungan pembiayaan pendidikan dinyatakan dalam satuan *Unit Cost* yang meliputi:
  - 1) *Unit Cost* lengkap, yaitu perhitungan *Unit Cost* berdasarkan semua fasilitas yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan.
  - 2) *Unit cost* setengah lengkap, yaitu perhitungan *Unit cost* yang hanya memperhitungkan biaya kebutuhan yang berkenaan dengan bahan dan alat yang berangsur habis walaupun jangka waktunya berbeda.
  - 3) *Unit Cost* sempit, yaitu *Unit Cost* yang diperoleh hanya dengan memperhitungkan biaya yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.
- b. Biaya terbesar dalam pelaksanaan pendidikan adalah biaya pada faktor manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai "*human investment*" yang artinya biaya terbesar diserap oleh tenaga manusia.
- c. *Unit Cost* pendidikan akan naik sepadan dengan tingkat sekolah.
- d. *Unit Cost* pendidikan dipengaruhi oleh jenis lembaga pendidikan. Biaya untuk sekolah kejuruan lebih besar daripada biaya untuk sekolah umum.

- e. Komponen yang dibiayai dalam sistem pendidikan hampir sama dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penjelasan mengenai Biaya Satuan Pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa Biaya Satuan Pendidikan adalah biaya untuk masing-masing peserta didik yang dikeluarkan oleh sekolah dan pihak-pihak terkait untuk mendanai proses pendidikan dalam suatu periode tertentu.

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menghitung Biaya Satuan Pendidikan, yaitu perhitungan biaya secara tradisional dan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). Hansen & Mowen (2004: 57) menyatakan bahwa sistem akuntansi biaya tradisional adalah sistem yang menempatkan fokus perhitungan pada output yang dihasilkan. Perbandingan sistem biaya tradisional dan sistem biaya *Activity Based Costing* menurut Amin Widjaja (1992) adalah sebagai berikut:

- a. Sistem biaya ABC menggunakan aktivitas-aktivitas sebagai pemacu biaya (*cost driver*) untuk menentukan seberapa besar konsumsi overhead dari setiap produk. Sedangkan sistem biaya tradisional mengalokasikan biaya overhead secara arbitrer berdasarkan satu atau dua basis alokasi yang non representatif.
- b. Sistem biaya ABC memfokuskan pada biaya, mutu dan faktor waktu. Sistem biaya tradisional terfokus pada performansi keuangan jangka pendek seperti laba. Apabila sistem biaya

tradisional digunakan untuk penentuan harga dan profitabilitas produk, angka-angkanya tidak dapat diandalkan.

- c. Sistem biaya ABC memerlukan masukan dari seluruh departemen persyaratan ini mengarah ke integrasi organisasi yang lebih baik dan memberikan suatu pandangan fungsional silang mengenai organisasi.
- d. Sistem biaya ABC mempunyai kebutuhan yang jauh lebih kecil untuk analisis varian dari pada sistem tradisional, karena kelompok biaya (*cost pools*) dan pemacu biaya (*cost driver*) jauh lebih akurat dan jelas, selain itu ABC dapat menggunakan data biaya historis pada akhir periode untuk menghitung biaya aktual apabila kebutuhan muncul.

Supriyono (1999: 76) menyatakan bahwa dengan berkembangnya dunia teknologi dan komunikasi yang semakin mengglobal, maka kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat sangat dibutuhkan dalam kehidupan perusahaan. Sistem biaya tradisional dinilai tidak menghasilkan perhitungan yang akurat lagi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan-kebutuhan global yang tidak dapat dijawab oleh sistem akuntansi biaya tradisional. Horngren, dkk (2008: 167) menyatakan bahwa salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Costing (ABC)*. Berdasarkan berbagai kelemahan perhitungan biaya secara tradisional yang memungkinkan

terjadinya distorsi dalam perhitungan biaya, maka penelitian ini menerapkan *Activity Based Costing* untuk menghitung Biaya Satuan Pendidikan.

### 3. *Activity Based Costing*

#### a. Pengertian *Activity Based Costing*

Armanto Witjaksono (2013: 237) mendefinisikan *Activity Based Costing* (ABC) sebagai suatu pengukuran biaya produk atau jasa yang didasarkan atas penjumlahan biaya (*cost accumulation*) dari kegiatan atau aktivitas yang timbul berkaitan dengan produksi atau jasa tersebut.

Menurut Indra Bastian (2015: 350), penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada pelayanan aktivitas yang dilakukan. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas di sini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas yang mengkonsumsi sumberdaya organisasi pelayanan pendidikan.

Indra Bastian (2015: 351) menyebutkan bahwa pada dasarnya *Activity Based Costing* mengatribusikan biaya pelayanan pendidikan melalui dua tahap, yaitu:

- 1) Tahap pertama sistem ini menelusuri beban-beban sumberdaya penunjang organisasi kepada aktivitas belajar mengajar yang dilakukan.
- 2) Tahap kedua, biaya pelayanan ditelusuri ke pelayanan pendidikan berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan spesifik pelayanan pendidikan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* merupakan perhitungan biaya yang dalam pembebanan sumber daya ke obyek biayanya didasarkan atas aktivitas. Pembebanan ditelusuri dari aktivitas yang timbul kemudian dibebankan berdasarkan penggerak biaya (*cost driver*).

b. Proses Perhitungan Menggunakan *Activity Based Costing*

*Activity Based Costing* menuntut perubahan struktur akun biaya dalam buku besar umum yang sebelumnya berfokus pada setiap pertanggungjawaban menjadi berfokus pada aktivitas. Menurut Mulyadi (2007: 56), tahap pertama pengelolaan data sistem ABC disebut *activity based process costing*. Pada tahap ini biaya dikelompokkan dalam dua golongan besar yaitu:

- 1) Biaya langsung produk/jasa

Biaya ini dapat dibebankan langsung ke produk/jasa. Biaya ini dibebankan ke dalam kos produk/jasa melalui aktivitas terkait dengan produk/jasa tersebut.

- 2) Biaya tidak langsung

Biaya ini tidak dapat dibebankan langsung ke dalam produk/jasa. Biaya ini dibebankan pada aktivitas melalui satu dari dua cara berikut ini:

a) *Driver tracing*. Biaya dibebankan melalui *resource driver* yaitu basis yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara konsumsi dengan sumber daya aktivitas.

b) *Allocation*. Biaya dibebankan melalui basis yang bersifat asumsi.

c. Langkah Menghitung Biaya Satuan Pendidikan Menggunakan *Activity Based Costing*

Mulyadi (2003: 94) mendefinisikan prosedur pembebanan biaya overhead dengan *Activity Based Costing* melalui dua tahap, yaitu:

1) Tahap pertama

Tahap pertama yaitu pengumpulan jenis biaya ke dalam *cost pool* berdasarkan aktivitas yang sejenis atau homogen. Tahap ini terdiri atas 4 langkah, yaitu:

a) Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

Secara umum aktivitas suatu entitas untuk penciptaan nilai diidentifikasi menjadi:

(1) *Result Producing Activities* adalah aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan produk dan jasa.

(2) *Result Contributing Activities* adalah aktivitas yang memberikan dukungan secara langsung kepada *result producing activities*.

(3) *Support Activities* adalah aktivitas yang menyediakan dukungan bagi *result producing activities* dan *result contributing activities*.

(4) *Hygiene and Housekeeping Activities* adalah pusat aktivitas yang menyediakan layanan kebersihan dan kerumahtanggaan bagi aktivitas-aktivitas lainnya pada suatu organisasi.

b) Pengelompokan Aktivitas dalam *Activity Based Costing*

Mulyadi (2003: 94) menggolongkan biaya ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu:

(1) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*).

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi.

Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

Dalam pendidikan, aktivitas ini dapat disebut sebagai aktivitas berlevel siswa.

(2) Aktivitas Berlevel Batch (*Batch Level Activities*)

Aktivitas dilakukan setiap batch diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada batch tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel batch. Dalam pendidikan, aktivitas ini dapat disebut sebagai aktivitas berlevel kelas.

(3) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*).

Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual. Dalam pendidikan, aktivitas ini dapat disebut sebagai aktivitas berlevel kompetensi keahlian atau jurusan.

(4) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility level activities*)

Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda. Dalam pendidikan, aktivitas ini dapat disebut sebagai aktivitas berlevel sekolah.

c) Mengidentifikasi *Cost Driver*

Blocher et al (2010: 205) menyatakan bahwa *Cost Driver* merupakan penggerak biaya untuk konsumsi aktivitas, fungsinya adalah mengukur jumlah aktivitas yang dilakukan untuk suatu obyek biaya, *cost driver* tersebut digunakan untuk membebankan biaya aktivitas dari *cost pool* ke obyek biaya. *Cost Driver* dibagi menjadi dua kategori, yaitu penggerak tingkat unit dan penggerak tingkat non-unit. Penggerak aktivitas tingkat unit menjelaskan perubahan biaya ketika unit diproduksi. Dalam pendidikan, penggerak tingkat unit ini adalah jumlah siswa. Penggerak non-unit menjelaskan ketika perubahan dalam biaya ketika faktor-faktor non-unit yang tidak berhubungan dengan jumlah unit yang diproduksi berubah. Dalam pendidikan, penggerak non-unit misalnya luas ruang kelas.

d) Menentukan tarif per unit untuk *cost driver*

Tarif per Unit *Cost driver* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per } \textit{Unit Cost driver} = \frac{\text{Total Biaya Aktivitas}}{\text{Total } \textit{Cost Driver}}$$

2) Tahap kedua

Biaya Satuan Pendidikan dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh tarif per *Unit Cost driver*.

Langkah-langkah kalkulasi biaya dalam penerapan *Activity Based Costing* menurut Horngren, dkk (2008: 173-176) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya.
- 2) Mengidentifikasi biaya langsung produk.
- 3) Memilih dasar alokasi biaya yang akan digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih dasar alokasi biaya yakni ketersediaan data yang dapat diandalkan dan pengukurannya.
- 4) Mengidentifikasi biaya tidak langsung yang berkaitan dengan setiap dasar alokasi biaya. Pada langkah ini, biaya overhead yang ditanggung dibebankan ke aktivitas berdasarkan hubungan sebab akibat antara dasar alokasi biaya untuk suatu aktivitas.
- 5) Menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk dengan rumus sebagai berikut.

Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas = Total Biaya Tidak Langsung / Kuantitas Dasar Alokasi Biaya

- 6) Menghitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke produk.

7) Menghitung total biaya produk dengan rumus berikut.

Total Biaya Produk = Biaya Langsung + Biaya tidak Langsung

Selanjutnya Blocher et al (2011: 209-212) membagi tahap pengembangan sistem perhitungan *Activity Based Costing* sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas.

Tahap pertama dalam mendesain sistem ABC adalah melakukan analisis aktivitas untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas perusahaan. Pada tahap ini, organisasi atau perusahaan dapat mengidentifikasi pekerjaan yang dilakukan untuk menjalankan kegiatan operasional.

Aktivitas yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu:

- a) Pengumpulan data dari dokumen dan catatan.
- b) Observasi atau wawancara dengan karyawan atau petugas yang menguasai topik biaya pendidikan.

2) Membebankan biaya sumber daya ke aktivitas.

Penggerak biaya digunakan untuk membebankan biaya sumber daya dalam *Activity Based Costing*. Perusahaan atau organisasi harus memilih penggerak biaya untuk konsumsi sumber daya berdasarkan hubungan sebab akibat.

3) Membebankan biaya aktivitas ke objek lainnya.

Dalam tahap ini dilakukan pembebanan biaya aktivitas atau *cost pool* ke objek biaya berdasarkan penggerak biaya

untuk konsumsi aktivitas yang tepat. Output dari proses ini adalah objek biaya seperti produk dan jasa, pelanggan, proyek, atau unit bisnis.

Tahapan untuk menerapkan ABC (Garrison, dkk, 2006: 449):

- 1) Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas dan pul aktivitas
- 2) Bila mungkin, menelusuri biaya overhead secara langsung ke aktivitas dan objek biaya
- 3) Membebankan biaya ke pul biaya aktivitas
- 4) Menghitung tarif aktivitas
- 5) Membebankan biaya ke objek biaya dengan menggunakan tarif aktivitas dan ukuran aktivitas
- 6) Menyiapkan laporan manajemen

d. Manfaat *Activity Based Costing*

Menurut Abdul Halim (2010: 469), sistem ABC diakui sebagai sistem manajemen biaya yang baru yang menggantikan sistem akuntansi biaya lama, karena mempunyai manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Mendorong perusahaan-perusahaan untuk membuat perencanaan secara spesifik atas aktivitas-aktivitas dan sumberdaya untuk mendukung tujuan strategis.
- 2) Memperbaiki sistem pelaporan dan memperluas ruang lingkup informasi tidak hanya berdasar unit-unit organisasi tertentu.

- 3) Dengan adanya interpendensi akan dapat mengenal aktivitas-aktivitas yang perlu dieliminasi dan perlu dipertahankan.
- 4) Penggunaan aktivitas-aktivitas sebagai pengidentifikasi yang alamiah akan lebih memudahkan pemahaman bagi semua pihak yang terlihat dalam perusahaan.
- 5) Lebih berfokus pada pengukuran aktivitas yang nonfinansial.
- 6) Memberikan kelayakan dan kemampuan untuk ditelusuri atas pembebanan biaya overhead terhadap biaya produksi dengan menggunakan pemandu biaya sebagai basis alokasi.
- 7) Memberikan dampak pada perencanaan strategis, pengukuran kinerja, dan fungsi manajemen yang lain.
- 8) Memberikan kemampuan untuk mengerti bahwa dampak teknologi manufaktur yang semakin canggih memerlukan aktivitas-aktivitas baru dan berbeda dari yang lama.
- 9) Mendorong perusahaan untuk merancang sistem agar lebih fleksibel terhadap perubahan lingkungan manufaktur.

e. Kelemahan *Activity Based Costing*

Blocher et al (2006: 232) menyatakan bahwa, *Activity Based Costing* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- 1) Tidak semua biaya memiliki *driver*.
- 2) Biaya produk atau jasa yang diidentifikasi *Activity Based Costing* tidak mencakup seluruh biaya yang dikonsumsi produk dan jasa tersebut.

- 3) Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas tidak murah dan membutuhkan waktu yang banyak untuk dikembangkan dan dilaksanakan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Ria Maya Andreti (2016) dengan judul Analisis Perhitungan Baya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan pelayanan pendidikan per siswa per tingkat paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan perhitungan dengan model *Activity Based Costing*. Hasil penelitian menunjukkan besarnya *Unit Cost* per siswa per tingkat per paket keahlian untuk setiap bulannya untuk kelas X, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp604.217,00, Paket Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp606.206,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp646.373,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp765.235,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp653.334,00; untuk kelas XI, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp606.687,00, Paket Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp597.630,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp629.326,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp651.675,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp636.834,00; untuk kelas XII, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp464.600,00, Paket Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp462.801,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar

Rp499.080,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp518.6244,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp524.207,00. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sama-sama meneliti tentang perhitungan biaya pendidikan dengan menggunakan *Activity Based Costing* serta sama-sama meneliti di satuan pendidikan SMK. Perbedaannya yaitu penelitian oleh Ria Maya Andreti dilakukan di SMK N 1 Wonosari, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di SMKN 3 Kasihan Bantul dengan waktu yang berbeda.

2. Penelitian oleh Chatrin Tri Handayani (2016) yang berjudul Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan dengan Metode *Activity Based Costing* menunjukkan Total Biaya Langsung sebesar Rp3.121.563.280,00 dan Total Biaya Tidak Langsung sebesar Rp5.572.067.868,00. Total Biaya Produk adalah sebesar Rp4.087.964,00. Hasil tersebut didapatkan dari Total Biaya Produk Rp8.695.098.870,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di Fakultas Ekonomi UNY yaitu 2.127 mahasiswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini juga sama-sama meneliti mengenai perhitungan biaya pendidikan dengan *Activity Based Costing*. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian. Penelitian oleh Chatrin dilaksanakan pada tingkat pendidikan tinggi, sedangkan penelitian yang dilaksanakan dikhususkan pada Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Penelitian oleh Santi Setyaningrum (2014) yang berjudul Analisis Perhitungan Biaya Satuan Unit (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan. Hasil perhitungan dengan model *Activity Based Costing* yang diperoleh yaitu Program Keahlian Animasi sebesar Rp10.018.166,00 per tahun per siswa atau Rp834.847,00 per bulan per siswa; Program Keahlian Teknik Sepeda Motor sebesar Rp8.923.452,00 per tahun per siswa atau Rp743.621,00 per bulan per siswa; Program Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp8.250.239,00 per tahun per siswa atau Rp687.520,00 per bulan per siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan sama-sama menghitung biaya pendidikan dengan *Activity Based Costing*. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian.
4. Penelitian oleh Mita Septiana Hidayah yang berjudul *The Analysis of Unit Cost with Activity Based Costing (ABC) Model in SMA Negeri 1 Kota Mungkid Magelang Academic Year of 2014/2015*. Hasil

penelitian menunjukkan Biaya Satuan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan model perhitungan *Activity Based Costing* di SMAN 1 Kota Mungkid per siswa adalah Rp551.614,86 per bulan. Perhitungan Biaya Satuan yang diterapkan di SMAN 1 Kota Mungkid memberikan informasi yang kurang akurat mengenai Biaya Satuan riil pendidikan, sehingga *Activity Based Costing* diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam analisis biaya dan pemberian informasi yang lebih rinci dan lebih mendalam. Persamaan penelitian oleh Mita Septiana Hidayah dengan penelitian ini adalah sama-sama menghitung biaya pendidikan dengan *Activity Based Costing*. Perbedaannya adalah penelitian oleh Mita Septiana Hidayah hanya menghitung Biaya Satuan untuk seluruh siswa, tidak menghitung Biaya Satuan per jurusan dan per tingkat kelas.

5. Penelitian oleh Ali Coskun dan Metin Zilmach yang berjudul *Pricing Decisions in Educational Institution: An Activity Based Approach*. Hasil yang diperoleh yaitu Biaya Satuan berdasarkan metode tradisional di sekolah menengah swasta di Turki untuk kelas IX: 8.112 TL per siswa, kelas X : 8.112 TL per siswa, kelas XI: 8.112 TL per siswa, dan kelas XII: 8.112 TL per siswa. Apabila dihitung menggunakan *Activity Based Costing*, Biaya Satuan kelas IX: 7.956 TL per siswa, kelas X: 8.410 TL per siswa, kelas XI: 8.225 TL per siswa, dan kelas XII: 7.778 TL per siswa. Peneliti menyampaikan bahwa metode tradisional mengakibatkan ketidakefektifan manajemen

dalam mengalokasikan biaya. Metode ABC dapat membantu dalam perhitungan profitabilitas yang didapat dari masing-masing siswa. Persamaan penelitian oleh Coskun dan Zlimach dengan penelitian ini adalah sama-sama menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) menggunakan *Activity Based Costing*. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja aktivitas siswa di SMKN 3 Kasihan Bantul yang perlu diidentifikasi?
2. Bagaimanakah pembebanan biaya untuk setiap aktivitas siswa SMKN 3 Kasihan Bantul?
3. Bagaimanakah pengumpulan biaya ke dalam *cost pool*?
4. Bagaimanakah menentukan *cost driver* dan menghitung tarif per unit *cost driver*?
5. Berapakah Biaya Satuan Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 menggunakan *Activity Based Costing*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dengan hasil akhir yang biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas (Bambang dan Lina, 2013: 42). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menginterpretasikan makna yang terkandung di dalam data hasil wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perhitungan nominal angka Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per kompetensi keahlian per bulan menggunakan *Activity Based Costing*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Kasihan Bantul yang beralamat di Jalan PG Madukismo, Bugisan, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2018.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah pihak yang dipandang mampu memberikan informasi mengenai pengelolaan biaya pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul. Subjek penelitian ini adalah Pihak TU dan Bendahara Sekolah.

2. Objek dalam penelitian ini yakni *Unit Cost* penyelenggaraan pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul tahun 2016/2017.

#### **D. Definisi Operasional**

Berdasarkan uraian kajian pustaka, definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan

Biaya Satuan Pendidikan merupakan biaya per siswa yang terserap oleh siswa selama periode tertentu. *Unit Cost* ini dapat dijadikan sebagai standar biaya pendidikan yang dapat diperbandingkan.

2. *Activity Based Costing* (ABC)

*Activity Based Costing* merupakan perhitungan biaya yang dalam pembebanan sumber daya ke obyek biayanya didasarkan atas aktivitas. *Activity Based Costing* ini digunakan untuk menghitung biaya pendidikan setiap siswa untuk masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian berdasarkan aktivitas yang mereka lakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar, maupun elektronik. (Nana S. Sukmadinata, 2015: 221).

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan di SMKN 3 Kasihan Bantul. Peneliti mengumpulkan data berupa data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data jadwal kegiatan belajar mengajar, Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, data gaji PNS dan dokumen pendukung lainnya.

## 2. Wawancara

Sugiyono (2014: 137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang terkait dengan perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul. Wawancara dilakukan secara formal dan didasarkan pada data yang ingin diperoleh (*purposive*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen keuangan sekolah, aktivitas-aktivitas yang dilakukan sekolah, dan sistem pelaporan keuangan yang dilakukan sekolah. Sumber untuk mendapatkan informasi melalui wawancara yaitu Bendahara Sekolah dan Bagian TU.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian yang meliputi dokumen data siswa, data guru dan karyawan, data sarana prasarana, RKAS, rekap gaji, dan dokumen pendukung lainnya agar dapat diolah dengan benar. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Langkah-langkah menyusun pedoman wawancara menurut Zainal Arifin (2012: 234):

- a. Merumuskan tujuan wawancara
- b. Membuat kisi-kisi

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

<b>Indikator</b>	<b>Narasumber</b>
Proses pengelolaan manajemen keuangan sekolah	Bendahara Sekolah
Sumber pendanaan sekolah	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan masing-masing tugasnya	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah	Kasubag TU
Pengalokasian dana ke aktivitas	Kasubag TU
Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan	Bendahara Sekolah

- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan
- d. Melaksanakan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun
- e. Melaksanakan wawancara

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menjelaskan hasil perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul menggunakan *Activity Based Costing*. Langkah-langkah perhitungan *Unit Cost* penyelenggaraan pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul menggunakan *Activity Based Costing (ABC)* dilakukan dengan cara:

##### **1. Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas**

Analisis terhadap aktivitas satuan pendidikan dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dilakukan, mengapa aktivitas itu dilakukan, kapan aktivitas dilakukan, seberapa sering dan untuk apa aktivitas dilakukan, sumberdaya (*resources*) yang digunakan, jumlah orang yang melakukan/menggunakan, serta jumlah biaya yang dikeluarkan. Kemudian aktivitas-aktivitas tersebut akan diklasifikasikan menjadi dua, yakni aktivitas utama dan aktivitas penunjang serta digolongkan sesuai dengan karakteristik masing-masing aktivitas (*Result Producing Activities*, *Result Contributing Activities*,

dan *Support Activities*). Aktivitas langsung atau aktivitas utama merupakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan siswa. Aktivitas tidak langsung atau aktivitas penunjang merupakan aktivitas yang secara tidak langsung menunjang keterlaksanaan dari aktivitas utama. *Result Producing Activities* adalah aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas siswa. *Result Contributing Activities* adalah aktivitas yang memberikan dukungan secara langsung kepada *result producing activities*. *Support Activities* adalah aktivitas yang menyediakan dukungan bagi *result producing activities* dan *result contributing activities*.

## 2. Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya Antar-Aktivitas

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membiayai seluruh aktivitas tersebut diidentifikasi apakah termasuk biaya langsung (*direct cost*) atau biaya tidak langsung (*indirect cost*). Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam menentukan metode yang digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dengan tujuan biaya dapat dibebankan ke aktivitas secara penuh. Pembebanan biaya ke aktivitas dapat dilakukan melalui *direct tracing*, *driver tracing*, dan *allocation*. Selanjutnya, seluruh biaya yang dikeluarkan akan diidentifikasi faktor apa yang menentukan atau memicu besarnya konsumsi biaya untuk setiap aktivitas yang dilakukan (*resource driver*).

Biaya yang telah terkumpul ke berbagai aktivitas baik aktivitas langsung (utama) maupun aktivitas tidak langsung (pendukung) diidentifikasi kembali apabila terdapat biaya untuk antar-aktivitas, baik antar-aktivitas pendukung maupun dari aktivitas pendukung ke aktivitas utama. Seluruh biaya pada aktivitas pendukung diupayakan mampu mencerminkan biaya langsung dari aktivitas pendukung tersebut ditambah biaya yang timbul akibat interaksi antar-aktivitas pendukung sebelum biaya tersebut dibebankan ke aktivitas utama.

### 3. Pengumpulan Biaya dalam *Cost Pool*

Pada tahap ini, seluruh biaya yang telah dialokasikan ke dalam aktivitas utama biaya tersebut akan diidentifikasi kembali karakteristik masing-masing untuk mempermudah pembebanannya ke masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian untuk memperoleh *driver* yang tepat. Biaya yang memiliki karakteristik dan *driver* yang sama akan dikelompokkan ke dalam *activity cost pool* untuk menyederhanakan dan mempermudah proses perhitungan biaya masing-masing produk.

### 4. Identifikasi *Cost Driver* dan Perhitungan Tarif Per Unit *Cost Driver*

Mengidentifikasi *activity driver*, misalnya jam penggunaan ruang, luas gedung dan ruangan, jumlah siswa, pemakaian daya dan jasa untuk setiap aktivitas yang menyerap biaya penuh untuk menghubungkan aktivitas ke *cost object* yang dikonsumsinya. Kemudian membebankan biaya ke *cost object* secara penuh sesuai

besarnya biaya yang dikonsumsi melalui *activity driver*, sehingga diperoleh tarif per *Unit Cost driver*.

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\textit{Cost Object}}{\textit{Unit Cost Driver}}$$

5. Penentuan *Unit Cost* Siswa Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian Berdasarkan *Activity Based Costing*

Pada tahapan ini, seluruh biaya yang telah dikumpulkan berdasarkan aktivitas yang telah ditelaah dan dikonstruksi serta dikelompokkan akan dialokasikan untuk menghasilkan besaran biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing kompetensi keahlian dengan menggunakan tarif per unit *cost driver* yang telah dihitung sebelumnya. Selanjutnya, jumlah biaya yang telah terkumpul untuk tiap kompetensi keahlian digunakan untuk menghitung jumlah *Unit Cost* per peserta didik per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Umum SMKN 3 Kasihan Bantul**

##### **1. Profil Sekolah**

SMKN 3 Kasihan Bantul merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terletak di Kabupaten Bantul, tepatnya di Jalan PG Madukismo, Bugisan, Yogyakarta. SMKN 3 Kasihan Bantul lebih dikenal masyarakat dengan nama SMSR Yogyakarta (Sekolah Menengah Seni Rupa Yogyakarta). Sejarah SMSR Yogyakarta tidak dapat lepas dari nama besar ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) yang berdiri di Yogyakarta pada 1950. Sebagai lembaga pendidikan, SMKN 3 Kasihan Bantul memiliki tujuan, visi, dan misi sebagai berikut:

##### **a. Tujuan Sekolah**

Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang berbudi luhur berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kompetensi seni rupa yang terampil dan kreatif yang dapat diterapkan di dunia kerja. Mampu berwirausaha secara mandiri, baik sebagai pengusaha maupun seniman.

##### **b. Visi**

Terdepan dalam mutu.

##### **c. Misi**

- 1) Menciptakan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

- 2) Memberikan layanan terbaik kepada siswa, orang tua siswa, DU/DI dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kinerja yang efisien dan produktif.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.
- 5) Memperluas hubungan kerjasama dengan DU/DI dan instansi terkait.

## 2. Peserta Didik dan Rombongan Belajar

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki tujuh kompetensi keahlian yakni Seni Lukis, Seni Patung, Desain Komunikasi Visual, Seni Animasi, Desain dan Produksi Kriya Kayu, Desain dan Produksi Kriya Keramik, dan Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Rincian jumlah rombongan belajar dan jumlah siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik

Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa
Seni Lukis	2	53	2	52	2	48
Seni Patung	1	18	1	18	1	13
Desain Komunikasi Visual	3	62	2	55	2	53
Seni Animasi	1	30	1	26	1	22
Desain & Produksi Kriya Kayu	2	38	1	23	1	18
Desain & Produksi Kriya Keramik	1	18	1	21	1	8
Desain & Produksi Kriya Tekstil	1	20	1	25	1	17
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>239</b>	<b>9</b>	<b>220</b>	<b>9</b>	<b>179</b>

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

### 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dalam penyelenggaraan pendidikan didukung oleh 66 pendidik dan 26 tenaga kependidikan. Berikut ini merupakan rincian dari jumlah tersebut.

Tabel 3. Data Jumlah Pendidik

Status Kepegawaian	Gol. Ruang PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
1. Guru Tetap					
a. PNS Tetap	-	-	24	34	58
b. Yayasan	-	-	-	-	-
2. Guru Tidak Tetap					
a. Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	8
b. GTT PNS	-	-	-	-	0
c. Guru Bantu/Kontrak	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>					<b>66</b>

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

Tabel 4. Data Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	PTT	Gol. Ruang PNS				Jumlah
			I	II	III	IV	
1	Kepala Tata Usaha				1		1
2	Staf Tata Usaha			6	7		13
3	Petugas R. Teori Praktik	1					1
4	Petugas Lab. Studio Fotografi	1					1
5	Petugas Lab. Studio Patung	1					1
6	Satpam	2					2
7	Petugas Lab. Studio Kriya Kayu	1					1
8	Petugas Studio DKV, AN, KKPI	1					1
9	Penjaga Malam	1					1
10	Petugas Perpustakaan	1					1
11	Admin Pengajaran	1					1
12	Petugas Studio Tekstil	1					1
13	Teknisi Komputer	1					1
<b>Jumlah</b>		12	0	6	8	0	26

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

#### 4. Sarana Prasarana

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan menyediakan sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 5. Data Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Teori/Kelas	27	2,141
2	Ruang Lab. Bahasa	1	86
3	Ruang Komputer	5	256
4	Ruang Praktik/Ketrampilan	18	2,686
5	Ruang Bengkel	7	560
6	Ruang Studio	7	948
7	Ruang Pameran/Gallery	1	900
8	Ruang Koleksi/Museum	1	360
9	Aula /Serbaguna	1	320
10	Ruang Meeting	1	76
11	Ruang Perpustakaan	2	324
12	Ruang UKS	1	36
13	Ruang OSIS	1	36
14	Ruang BP	1	36
15	Ruang Wakil Kepala	2	140
16	Ruang Guru	1	92
17	Ruang Dapur	1	14
18	Ruang Tata Usaha	1	82
19	Ruang Kepala Sekolah	1	36
20	Gudang	20	717
21	Ruang Koperasi	1	36
22	Ruang Unit Produksi	3	318
23	Ruang Kantin	1	86
24	Ruang Penjaga Sekolah	1	36
25	Kamar Mandi/WC	18	270
26	Ruang Ibadah/Musholla	1	162
27	Lapangan Olah Raga	2	750
28	RPS Lukis ( Joglo)	1	184
29	RPS Tekstil	1	112
30	Ruang Seni Budaya	2	240
31	Doorlop / Penghubung	20	1,600
<b>Jumlah</b>		151	13,640

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

## 5. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Jumlah jam pelajaran efektif merupakan jumlah waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif sesuai kalender pendidikan nasional dan kebijakan sekolah.

Berikut ini merupakan tabel data jumlah jam pelajaran efektif per tingkat dan per kompetensi keahlian di SMKN 3 Kasihan Bantul.

Tabel 6. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif Per Tingkat

Kelas	Jumlah Jam Pelajaran 1 Minggu/Kelas	Jumlah Jam Pelajaran 1 Minggu/Tingkat	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Pelajaran Efektif
Kelas X	48	528	38	20064
Kelas XI	50	450	38	17100
Kelas XII	50	450	26	11700
<b>Jumlah</b>	148	1428	102	48864

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 7. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian

Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Rombel	Jumlah Jam	Rombel	Jumlah Jam	Rombel	Jumlah Jam
Seni Lukis	2	3648	2	3800	2	2600
Seni Patung	1	1824	1	1900	1	1300
Desain Komunikasi Visual	3	5472	2	3800	2	2600
Seni Animasi	1	1824	1	1900	1	1300
Desain & Produksi Kriya Kayu	2	3648	1	1900	1	1300
Desain & Produksi Kriya Keramik	1	1824	1	1900	1	1300
Desain & Produksi Kriya Tekstil	1	1824	1	1900	1	1300
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>20064</b>	<b>9</b>	<b>17100</b>	<b>9</b>	<b>11700</b>

Sumber: Data SMK Negeri 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

## **B. Manajemen Keuangan SMKN 3 Kasihan Bantul**

### **1. Perencanaan dan Penganggaran**

Proses manajemen keuangan diawali dengan perencanaan dan penganggaran melalui penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Tahap penyusunan RKAS dimulai sejak guru membuat RPP sesuai dengan kurikulum bahan praktek, kemudian guru menyerahkan data kebutuhan bahan praktek ke kepala bengkel. Kepala bengkel merangkum kebutuhan bahan praktek berdasarkan data dari guru, kemudian data kebutuhan diserahkan ke ketua kompetensi keahlian. Masing-masing ketua kompetensi kejuruan mengajukan proposal kebutuhan yang akan digunakan dalam satu tahun anggaran. Disamping itu, pihak manajemen sekolah (masing-masing Waka dan Subbag TU) juga membuat data kebutuhannya, misal Waka Sarpras membuat data kebutuhan sarana prasarana. Selanjutnya, TU akan merangkum kebutuhan-kebutuhan berdasarkan proposal yang telah terkumpul. Setelah TU merangkum kebutuhan-kebutuhan sekolah, kemudian dilaksanakan rapat bersama dengan komite sekolah untuk membentuk RKAS.

### **2. Pelaksanaan dan Pengelolaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses penggunaan dana sesuai sumber. Untuk proses pembelanjaan kebutuhan, ketua kompetensi keahlian terlebih dahulu mengajukan pengusulan dengan proposal, kemudian disetujui oleh waka sarpras dengan mengetahui

kepala sekolah, dan selanjutnya barang akan dibelanjakan oleh rekanan. Proses pembelanjaan dilakukan dengan cara sekolah memesan barang kepada rekanan, kemudian rekanan menyerahkan barang kepada sekolah, dan selanjutnya sekolah membayar tagihan kepada rekanan. Akan tetapi jika dana yang digunakan bersumber dari APBD, maka setelah sekolah menerima barang dari rekanan, bendahara sekolah akan membuat SPJ yang diserahkan ke balai Dikmen, sehingga pembayaran akan disalurkan secara langsung dari APBD kepada rekanan (tidak melewati sekolah). Berikut ini merupakan rincian sumber dana pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.

Tabel 8. Sumber Dana Pendidikan SMKN 3 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017

No	Sumber Dana	Vol	Satuan	Jumlah	Proporsi
1	Biaya operasional siswa - Nasional (BOSNAS / APBN)	1	tahun	Rp 973.000.000	23,7%
2	Biaya operasional siswa - Daerah (BOSDA / APBD I)	1	tahun	Rp 444.800.000	10,8%
3	Biaya operasional pendidikan (BOP Kab. APBD II)	1	tahun	Rp 112.540.000	2,7%
4	Sumbangan peningkatan mutu	1	tahun	Rp 638.420.000	15,5%
5	Sumbangan penunjang pendidikan	300	siswa	Rp 900.000.000	21,9%
6	Iuran pendidikan siswa	658	siswa/th	Rp1.041.120.000	25,3%
	<b>Total Penerimaan Dana</b>			<b>Rp4.109.880.000</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: RKAS SMK Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun 2016/2017

### 3. Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh masing-masing pengelola sumber dana. Laporan keuangan untuk dana yang bersumber dari APBD bersifat langsung. Hal ini dikarenakan sekolah akan mengajukan data kebutuhan ke APBD sesuai dengan RKAS yang kemudian jika sudah diverifikasi dan disetujui uang akan langsung dibayarkan dari dikpora ke rekanan. Dalam proses tersebut sekolah akan membuat laporan pertanggungjawaban ke balai Dikmen. Dalam anggaran sekolah juga terdapat aliran uang kas yang sejak perencanaan sudah dihitung, misal untuk triwulan pertama dihitung kebutuhan habis pakai, alat, pemeliharaan, dan yang sifatnya peningkatan pendidikan (jasa kompensasi). Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh sekolah adalah laporan realisasi komite, laporan dana BOSNAS dan laporan dana APBD. Laporan realisasi komite dilaporkan kepada komite, sedangkan laporan dana BOSNAS dan APBD dilaporkan kepada Dikpora.

### 4. Pengawasan Keuangan

Proses pengawasan dilaksanakan langsung dari dinas. Dinas mengetahui aliran uang kas secara langsung. Sebagai contoh, di triwulan pertama (bulan Januari, Februari, Maret) ada dana di bulan Februari yang belum diambil oleh sekolah, maka dinas akan menanyakan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pengawasan. Selain

itu apabila belum terdapat SPJ pada bulan tertentu, maka dinas juga akan menanyakannya kepada pihak sekolah. Audit besar juga dilakukan oleh inspektorat secara keseluruhan berkala. Audit besar tersebut melihat aliran uang kas dalam satu tahun, anggaran sekolah, dan SPJ yang telah dibuat. Apabila terdapat SPJ yang belum dibuat inspektorat akan menanyakannya kepada pihak sekolah.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas**

Berdasarkan identifikasi data Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dapat diketahui bahwa terdapat tujuh aktivitas yang dapat diklasifikasikan menjadi dua pusat aktivitas, yaitu aktivitas langsung dan aktivitas tidak langsung. Aktivitas langsung atau aktivitas utama merupakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan siswa yang terdiri dari aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan. Aktivitas tidak langsung atau aktivitas penunjang merupakan aktivitas yang secara tidak langsung menunjang keterlaksanaan dari aktivitas utama. Aktivitas penunjang di SMKN 3 Kasihan Bantul meliputi aktivitas pengembangan sekolah SDM, aktivitas pengembangan sekolah non SDM, aktivitas administrasi sekolah, aktivitas manajemen sekolah, dan aktivitas pengelolaan sarana prasarana.

Tujuh aktivitas tersebut juga dapat diklasifikasikan dalam tiga golongan aktivitas, yaitu *result-producing activities*, *result-*

*contributing activities, dan support activities.* Aktivitas yang termasuk dalam *result-producing activities* adalah aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan yang merupakan aktivitas utama dan secara langsung berhubungan dengan siswa. Aktivitas yang termasuk dalam *result-contributing activities* adalah aktivitas pengelolaan sarana prasarana dan aktivitas manajemen sekolah karena kedua aktivitas tersebut secara langsung memberikan dukungan ke *result-producing activities*. Sedangkan aktivitas yang termasuk dalam *support activities* adalah aktivitas pengembangan sekolah SDM, aktivitas pengembangan sekolah non SDM, dan aktivitas administrasi sekolah.

Pembebanan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah berdasarkan data RKAS dilakukan dengan *direct tracing, driver tracing, dan allocation*. Penentuan cara pembebanan biaya dilakukan dengan mengidentifikasi apakah biaya termasuk biaya langsung atau tidak langsung. Biaya langsung atau biaya yang secara langsung dikeluarkan untuk membiayai aktivitas akan dibebankan secara *direct tracing*. Biaya tidak langsung atau biaya yang tidak secara langsung berhubungan dengan aktivitas akan dibebankan secara *driver tracing* atau secara *allocation*. Biaya yang dibebankan menggunakan *driver tracing* adalah biaya yang memiliki perantara penggerak terhadap aktivitas atau dapat ditelusuri sebab akibat adanya biaya tersebut. Sementara, biaya yang dibebankan menggunakan *allocation* adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri sebab akibat adanya biaya tersebut sehingga

pembebanan hanya bisa menggunakan basis asumsi. Berikut ini merupakan tabel daftar aktivitas dan cara pembebanannya:

Tabel 9. Daftar Aktivitas dan Cara Pembebanannya

<b>Aktivitas</b>	<b>Golongan Aktivitas</b>	<b>Pembebanan Biaya</b>
<b>Aktivitas Utama</b>		
Belajar Mengajar	<i>Result-producing activities</i>	<i>Direct tracing, Driver tracing, Allocation</i>
Kesiswaan	<i>Result-producing activities</i>	<i>Direct tracing, Driver tracing, Allocation</i>
<b>Aktivitas Penunjang</b>		
Pengembangan Sekolah Non SDM	<i>Support activities</i>	<i>Driver tracing</i>
Pengembangan Sekolah SDM	<i>Support activities</i>	<i>Driver tracing</i>
Administrasi Sekolah	<i>Support activities</i>	<i>Allocation</i>
Manajemen Sekolah	<i>Result-contributing activities</i>	<i>Allocation</i>
Pengelolaan Sarana Prasarana	<i>Result-contributing activities</i>	<i>Driver tracing</i>

Pengidentifikasian biaya dan pembebanan dari Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah SMKN 3 Kasihan Bantul dapat dilihat pada tabel yang ada pada lampiran 4.

## 2. Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya Antar-Aktivitas

Pembebanan biaya dari Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah yang telah diidentifikasi belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk pembiayaan pendidikan di sekolah. Biaya gaji PNS tidak tercantum dalam RKAS karena penyalurannya langsung dari pemerintah ke PNS yang bersangkutan. Pembebanan biaya gaji PNS

dan biaya lain yang belum secara rinci dibebankan ke aktivitas adalah sebagai berikut:

a. Pembebanan Biaya Gaji PNS

Biaya gaji PNS berdasarkan inventarisasi data personal data pengelola/ pelaksana urusan bidang pendidikan kabupaten Bantul di SMKN 3 Kasihan tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Gaji PNS Berdasarkan Data Personal Data Pengelola/ Pelaksana Urusan Bidang Pendidikan Kabupaten Bantul di SMKN 3 Kasihan Bantul

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Gaji 1 Tahun</b>	<b>Jumlah Guru/Non Guru</b>
Gaji Guru	Rp 4.735.168.320	58
Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 579.930.000	14
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 5.315.098.320</b>	<b>72</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul

Gaji guru PNS akan dibebankan ke aktivitas belajar mengajar secara penuh, sedangkan gaji tenaga kependidikan PNS akan dibebankan ke aktivitas manajemen sekolah dan aktivitas administrasi sekolah. Gaji kepala TU akan dibebankan ke aktivitas manajemen sekolah dan gaji staf TU akan dibebankan ke aktivitas administrasi sekolah. Gaji kepala TU untuk satu tahun sebesar Rp49.436.400,00. Jumlah staf TU di SMKN 3 Kasihan Bantul sebanyak 13 orang dengan jumlah gaji yang berbeda dengan total keseluruhan gaji untuk satu tahun Rp530.493.600,00. Jumlah pembebanan gaji tenaga kependidikan PNS ke aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Pembebanan Biaya Gaji Tenaga Kependidikan PNS ke Aktivitas

<b>Aktivitas</b>	<b>Jumlah Dibebankan</b>
Manajemen Sekolah	Rp 49.436.400
Administrasi Sekolah	Rp 530.493.600
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 579.930.000</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

- b. Pembebanan Biaya Pemeliharaan Studio dan Alat Kegiatan Belajar Mengajar, Biaya Pengadaan Kelengkapan Kegiatan Belajar Mengajar, dan Biaya Pengembangan Kompetensi Keahlian

Biaya pemeliharaan studio dan alat kegiatan belajar mengajar, biaya pengadaan kelengkapan kegiatan belajar mengajar, dan biaya pengembangan kompetensi keahlian yang tertera pada RKAS telah dirinci untuk masing-masing kompetensi keahlian, sehingga secara langsung dapat dibebankan ke kompetensi keahlian masing-masing. Untuk membebaskan biaya-biaya tersebut ke tiap tingkatan kelas, maka digunakan *driver* yang berupa jumlah siswa. Jumlah siswa merupakan pemicu besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan. Perhitungan tarif *cost driver* biaya pemeliharaan studio dan alat kegiatan belajar mengajar, biaya pengadaan kelengkapan kegiatan belajar mengajar, dan biaya pengembangan kompetensi keahlian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Perhitungan *Cost Driver* Biaya Pemeliharaan Studio dan Alat Kegiatan Belajar Mengajar Tiap Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Biaya	Act. Driver	Tarif Cost Driver
1	Seni Lukis	Rp 8.000.000	153	Rp 52.288
2	Seni Patung	Rp -	49	Rp -
3	Desain Komunikasi Visual	Rp 8.000.000	170	Rp 47.059
4	Seni Animasi	Rp 27.900.000	78	Rp 357.692
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp 6.000.000	79	Rp 75.949
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp 5.230.000	47	Rp 111.277
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	-	62	-

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 13. Pembebanan Biaya Pemeliharaan Studio dan Alat Kegiatan Belajar Mengajar ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya
1	Seni Lukis	53	Rp 2.771.242	52	Rp2.718.954	48	Rp2.509.804
2	Seni Patung	18	Rp -	18	Rp -	13	Rp -
3	Desain Komunikasi Visual	62	Rp 2.917.647	55	Rp2.588.235	53	Rp2.494.118
4	Seni Animasi	30	Rp10.730.769	26	Rp9.300.000	22	Rp7.869.231
5	Des & Prod Kriya Kayu	38	Rp 2.886.076	23	Rp1.746.835	18	Rp1.367.089
6	Des & Prod Kriya Keramik	18	Rp 2.002.979	21	Rp2.336.809	8	Rp 890.213
7	Des & Prod Kriya Tekstil	20	Rp -	25	Rp -	17	Rp -

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 14. Perhitungan *Cost Driver* Biaya Pengadaan Kelengkapan Kegiatan Belajar Mengajar Tiap Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Biaya	Act. Driver	Tarif Cost Driver
1	Seni Lukis	Rp 5.000.000	153	Rp 32.680
2	Seni Patung	Rp 9.750.000	49	Rp 198.980
3	Desain Komunikasi Visual	Rp 31.500.000	170	Rp 185.294
4	Seni Animasi	Rp 39.600.000	78	Rp 507.692
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp 30.000.000	79	Rp 379.747
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp 10.000.000	47	Rp 212.766
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Rp 8.000.000	62	Rp 129.032

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 15. Pembebanan Biaya Pengadaan Kelengkapan Kegiatan Belajar Mengajar ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya
1	Seni Lukis	53	Rp 1.732.026	52	Rp 1.699.346	48	Rp 1.568.627
2	Seni Patung	18	Rp 3.581.633	18	Rp 3.581.633	13	Rp 2.586.735
3	Desain Komunikasi Visual	62	Rp11.488.235	55	Rp10.191.176	53	Rp 9.820.588
4	Seni Animasi	30	Rp15.230.769	26	Rp13.200.000	22	Rp11.169.231
5	Des & Prod Kriya Kayu	38	Rp14.430.380	23	Rp 8.734.177	18	Rp 6.835.443
6	Des & Prod Kriya Keramik	18	Rp 3.829.787	21	Rp 4.468.085	8	Rp 1.702.128
7	Des & Prod Kriya Tekstil	20	Rp 2.580.645	25	Rp 3.225.806	17	Rp 2.193.548

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 16. Perhitungan *Cost Driver* Biaya Pengembangan Kompetensi Keahlian Tiap Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Biaya	Act. Driver	Tarif Cost Driver
1	Seni Lukis	Rp 3.500.000	153	Rp 22.876
2	Seni Patung	Rp -	49	Rp -
3	Desain Komunikasi Visual	Rp16.900.000	170	Rp 99.412
4	Seni Animasi	Rp 3.000.000	78	Rp 38.462
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp -	79	Rp -
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp11.000.000	47	Rp 234.043
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Rp16.000.000	62	Rp 258.065

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 17. Pembebanan Biaya Pengembangan Kompetensi Keahlian ke Tiap Tingkat dan Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya
1	Seni Lukis	53	Rp 1.212.418	52	Rp 1.189.542	48	Rp 1.098.039
2	Seni Patung	18	Rp -	18	Rp -	13	Rp -
3	Desain Komunikasi Visual	62	Rp 6.163.529	55	Rp 5.467.647	53	Rp 5.268.824
4	Seni Animasi	30	Rp 1.153.846	26	Rp 1.000.000	22	Rp 846.154
5	Des & Prod Kriya Kayu	38	Rp -	23	Rp -	18	Rp -
6	Des & Prod Kriya Keramik	18	Rp 4.212.766	21	Rp 4.914.894	8	Rp 1.872.340
7	Des & Prod Kriya Tekstil	20	Rp 5.161.290	25	Rp 6.451.613	17	Rp 4.387.097

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

c. Pembebanan Biaya Daya dan Jasa

Biaya daya dan jasa yang digunakan oleh SMKN 3 Kasihan Bantul meliputi biaya telepon, listrik, PAM, dan internet. Biaya daya dan jasa dialokasikan menggunakan *driver* luas ruangan dengan asumsi semakin luas ruangan akan membutuhkan listrik

yang semakin banyak. Asumsi tersebut diperoleh dari pertimbangan data dan keterbatasan penelusuran informasi penelitian. Jumlah luas ruangan yang ada di SMKN 3 Kasihan Bantul adalah 13.640 m<sup>2</sup>.

Perhitungan *resource driver rate* pembebanan biaya daya dan jasa ke aktivitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif Cost Driver} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruangan}} \\ &= \frac{\text{Rp}87.000.000,00}{13.640 \text{ m}^2} \\ &= \text{Rp}6.378,299/\text{m}^2 \end{aligned}$$

Rincian perhitungan pembebanan biaya daya dan jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Pembebanan Biaya Daya dan Jasa

No	Aktivitas	<i>Resource Driver Rate</i>	<i>Resource Driver Quantity</i>	Jumlah Dibebankan
1	Administrasi Sekolah	Rp 6.378,299	82 m <sup>2</sup>	Rp 523.021
2	Manajemen Sekolah	Rp 6.378,299	176 m <sup>2</sup>	Rp 1.122.581
3	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 6.378,299	3677 m <sup>2</sup>	Rp 23.453.006
4	Belajar Mengajar	Rp 6.378,299	9633 m <sup>2</sup>	Rp 61.442.155
5	Kesiswaan	Rp 6.378,299	72 m <sup>2</sup>	Rp 459.238
<b>Jumlah</b>			<b>13640 m<sup>2</sup></b>	<b>Rp 87.000.000</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

d. Pembebanan Biaya Kegiatan Sosial

Biaya kegiatan sosial tidak memiliki kaitan dengan aktivitas yang ada di sekolah dan tidak memiliki *driver* yang jelas,

sehingga peneliti membebankan biaya tersebut ke semua aktivitas secara prorata menggunakan metode *allocation*.

Proporsi pembebanan biaya kegiatan sosial per aktivitas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi per aktivitas} &= \frac{1}{\text{Jumlah Aktivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{7} \times 100\% \\ &= 14,29\% \end{aligned}$$

Berikut merupakan rincian pembebanan biaya kegiatan sosial ke aktivitas.

Tabel 19. Pembebanan Biaya Kegiatan Sosial ke Aktivitas

No	Aktivitas	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Pengembangan Sekolah Non SDM	14,29%	Rp 857.143
2	Pengembangan Sekolah SDM	14,29%	Rp 857.143
3	Administrasi Sekolah	14,29%	Rp 857.143
4	Manajemen Sekolah	14,29%	Rp 857.143
5	Pengelolaan Sarana Prasarana	14,29%	Rp 857.143
6	Kesiswaan	14,29%	Rp 857.143
7	Belajar Mengajar	14,29%	Rp 857.143
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>Rp 6.000.000</b>

Sumber : Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

e. Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM

Biaya pada aktivitas pengembangan sekolah non SDM berkaitan dengan pengeluaran untuk pengembangan fisik sekolah. Rekapitulasi biaya pengembangan sekolah non SDM dari hasil

identifikasi RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul dan ditambah dengan alokasi biaya kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah Non SDM

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Rehabilitasi Gedung Sekolah	Rp 150.000.000
2	Pembangunan / Pembuatan Sumur Baru dan Water Ground Tank	Rp 35.000.000
3	Pembangunan / Pembuatan Tempat Pengelolaan Sampah Organik	Rp 5.800.000
4	Pembangunan Tempat Parkir Siswa	Rp 25.000.000
5	Alokasi Biaya Kegiatan Sosial	Rp 857.143
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 216.657.143</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Biaya pengembangan sekolah non sumber daya manusia merupakan biaya yang dapat menunjang aktivitas lain, baik aktivitas administrasi sekolah, aktivitas manajemen sekolah, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas belajar mengajar, dan aktivitas kesiswaan. Biaya pengembangan sekolah non SDM dibebankan menggunakan *driver* berupa luas ruangan yang sesuai dengan tempat berlangsungnya aktivitas. Perhitungan *resource driver rate* untuk menghitung pembebanan biaya pengembangan sekolah non SDM ke aktivitas lain adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Resource Driver Rate} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruangan}} \\
 &= \frac{\text{Rp}216.657.143,00}{13.640 \text{ m}^2} \\
 &= \text{Rp}15.884,00
 \end{aligned}$$

Jumlah *resource driver quantity* masing-masing aktivitas sesuai dengan tempat berlangsungnya aktivitas. Rincian

pembebanan biaya pengembangan sekolah non SDM ke aktivitas lain adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah Non SDM ke Aktivitas Lain

No	Aktivitas	<i>Resource Driver Rate</i>	<i>Resource Driver Quantity</i>	Jumlah Dibebankan
1	Administrasi Sekolah	Rp 15.884	82 m <sup>2</sup>	Rp 1.302.484
2	Manajemen Sekolah	Rp 15.884	176 m <sup>2</sup>	Rp 2.795.576
3	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 15.884	3677 m <sup>2</sup>	Rp 58.405.302
4	Belajar Mengajar	Rp 15.884	9633 m <sup>2</sup>	Rp 153.010.136
5	Kesiswaan	Rp 15.884	72 m <sup>2</sup>	Rp 1.143.645
<b>Jumlah</b>			<b>13640 m<sup>2</sup></b>	<b>Rp 216.657.143</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

f. Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM

Biaya pada aktivitas pengembangan sekolah SDM berkaitan dengan pengeluaran untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia di sekolah (guru dan karyawan) dalam rangka meningkatkan kinerja yang berkaitan dengan aktivitasnya. Rekapitulasi biaya pengembangan sekolah SDM dari hasil identifikasi RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul dan ditambah dengan alokasi biaya kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah SDM

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Kegiatan K3SK / MKKS	Rp 2.500.000
2	Kegiatan MGMP	Rp 5.000.000
3	Keg. Workshop / Bimtek / Diklat Bang Kompetensi	Rp 35.000.000
4	Pengiriman Peserta Seminar / Workshop / Diklat	Rp 18.000.000
5	Pembinaan TP dan TK	Rp 1.000.000
6	Magang Guru / Teknisi pada DU / DI	Rp 12.000.000
7	Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Kepegawaian	Rp 7.000.000
8	Penghargaan Guru / Karyawan Berprestasi	Rp 2.500.000
9	Alokasi Biaya Kegiatan Sosial	Rp 857.143
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 83.857.143</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Biaya pengembangan sekolah SDM dibebankan menggunakan *driver* berupa jumlah guru / karyawan yang sesuai dengan aktivitas masing-masing. Perhitungan *resource driver rate* untuk menghitung pembebanan biaya pengembangan sekolah SDM ke aktivitas lain adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Resource Driver Rate} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Jumlah Guru dan Karyawan}} \\
 &= \frac{\text{Rp}83.857.143,00}{92} \\
 &= \text{Rp}911.491,00
 \end{aligned}$$

Jumlah *resource driver quantity* masing-masing aktivitas sesuai dengan jumlah guru / karyawan yang berhubungan dengan aktivitas. Rincian pembebanan biaya pengembangan sekolah SDM ke aktivitas lain adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah SDM ke Aktivitas Lain

No	Aktivitas	<i>Resource Driver Rate</i>	<i>Resource Driver Quantity</i>	Jumlah Dibebankan
1	Administrasi Sekolah	Rp911.491	14	Rp 12.760.870
2	Manajemen Sekolah	Rp911.491	1	Rp 911.491
3	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp911.491	11	Rp 10.026.398
4	Belajar Mengajar	Rp911.491	66	Rp 60.158.385
5	Kesiswaan	Rp911.491	0	Rp -
<b>Jumlah</b>			<b>92</b>	<b>Rp 83.857.143</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

g. Aktivitas Administrasi Sekolah

Biaya dalam aktivitas administrasi sekolah mencakup seluruh pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan administrasi di sekolah. Aktivitas administrasi sekolah menerima pembebanan biaya gaji tenaga kependidikan PNS, biaya daya dan jasa, biaya kegiatan sosial, pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah non SDM, dan pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah SDM. Berikut ini rincian biaya administrasi sekolah hasil identifikasi RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul.

Tabel 24. Rekapitulasi Biaya Administrasi Sekolah

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Pengadaan ATK	Rp 18.000.000
2	Pengadaan Mebelair Kantor	Rp 45.000.000
3	Pengelolaan Administrasi Bea Siswa	Rp 3.000.000
4	Honorarium PTT	Rp 238.680.000
5	Insentif Tugas Tambahan	Rp 74.400.000
6	Kegiatan Lembur	Rp 11.200.000
7	Penggandaan / Foto Copy	Rp 1.500.000
8	Cetak dan Jilid Dokumen	Rp 1.500.000
9	Pengelolaan Administrasi dan Inventarisasi Sarpras	Rp 3.600.000
10	Penyusunan Proposal dan Laporan Sekolah	Rp 3.000.000
11	Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 530.493.600
12	Biaya Daya dan Jasa	Rp 523.021
13	Kegiatan Sosial	Rp 857.143
14	Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 1.302.484
15	Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM	Rp 12.760.870
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 945.817.117</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Seluruh biaya administrasi sekolah di atas kemudian dibebankan ke empat aktivitas lain yang mendapat kontribusi/manfaat dari aktivitas ini. Empat aktivitas tersebut adalah aktivitas manajemen sekolah, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas belajar mengajar, dan aktivitas kesiswaan. Dalam penentuan besarnya jumlah pembebanan biaya administrasi sekolah ke aktivitas lain peneliti menggunakan metode *allocation* (prorata) karena tidak menemukan *driver* yang sesuai/tepat. Rincian pembebanan biaya administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Pembebanan Biaya Administrasi Sekolah ke Aktivitas Lain

No	Aktivitas	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Manajemen Sekolah	25%	Rp 236.454.279
2	Pengelolaan Sarana Prasarana	25%	Rp 236.454.279
3	Belajar Mengajar	25%	Rp 236.454.279
4	Kesiswaan	25%	Rp 236.454.279
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>Rp 945.817.117</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

h. Aktivitas Manajemen Sekolah

Biaya dalam aktivitas manajemen sekolah mencakup pengeluaran yang berkaitan dengan proses manajemen/pengelolaan sekolah. Aktivitas manajemen sekolah menerima pembebanan biaya gaji tenaga kependidikan PNS, biaya daya dan jasa, biaya kegiatan sosial, pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah non SDM, pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah SDM, dan pembebanan dari aktivitas administrasi sekolah. Berikut ini rincian biaya manajemen sekolah hasil identifikasi RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul.

Tabel 26. Rekapitulasi Biaya Manajemen Sekolah

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Peningkatan Mutu Akademik	Rp 20.000.000
2	Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah	Rp 3.000.000
3	Rencana Kinerja Tahunan	Rp 4.000.000
4	RKJM / RKJP	Rp 3.000.000
5	Program Struktur Sekolah	Rp 5.000.000
6	Prog. Ja. Unit Bisnis / Unit Produksi	Rp 1.500.000
7	Pengembangan Sistem Manajemen dan Informasi Sekolah	Rp 2.500.000
8	Akreditasi Sekolah	Rp 10.000.000
9	Kegiatan Operasional Dewan / Komite Sekolah	Rp 25.000.000
10	Rapat Dinas	Rp 5.000.000
11	Rapat Dewan / Komite Sekolah	Rp 12.000.000
12	Penelusuran Tamatan / Alumni	Rp 2.500.000
13	Kegiatan Sistem Manajemen Mutu / ISO	Rp 60.000.000
14	Kegiatan Promosi Sekolah	Rp 30.000.000
15	Promosi Daring dan Pemeliharaan Website	Rp 4.000.000
16	Perjalanan / Transport Dinas	Rp 15.000.000
17	Pengelolaan Sampah Organik	Rp 6.000.000
18	Ulang Tahun Sekolah	Rp 20.000.000
19	Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 49.436.400
20	Biaya Daya dan Jasa	Rp 1.122.581
21	Kegiatan Sosial	Rp 857.143
22	Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 2.795.576
23	Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM	Rp 911.491
24	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 236.454.279
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 520.077.470</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Seluruh biaya manajemen sekolah di atas kemudian dibebankan ke pusat-pusat pertanggungjawaban. Dalam penentuan besarnya jumlah pembebanan biaya manajemen sekolah ke pusat pertanggungjawaban, peneliti menggunakan metode *allocation* (prorata) karena tidak menemukan *driver* yang

sesuai/tepat. Rincian pembebanan biaya manajemen sekolah ke pusat pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Pusat Pertanggungjawaban

No	Pusat Pertanggungjawaban	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Waka Kurikulum	8,33%	Rp 43.339.789
2	Waka Kesiswaan	8,33%	Rp 43.339.789
3	Waka Sarana Prasarana	8,33%	Rp 43.339.789
4	Waka Humas / Hubid	8,33%	Rp 43.339.789
5	Guru / BP	8,33%	Rp 43.339.789
6	Ketua Kompetensi Keahlian Seni Lukis	8,33%	Rp 43.339.789
7	Ketua Kompetensi Keahlian Seni Patung	8,33%	Rp 43.339.789
8	Ketua Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual	8,33%	Rp 43.339.789
9	Ketua Kompetensi Keahlian Seni Animasi	8,33%	Rp 43.339.789
10	Ketua Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Kayu	8,33%	Rp 43.339.789
11	Ketua Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Keramik	8,33%	Rp 43.339.789
12	Ketua Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil	8,33%	Rp 43.339.789
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>Rp 520.077.470</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Setelah dibebankan ke pusat pertanggungjawaban, biaya manajemen sekolah tersebut dibebankan lagi ke aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas belajar mengajar, dan aktivitas kesiswaan. Berikut ini rincian pembebanan biaya manajemen sekolah ke aktivitas lain.

Tabel 28. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Aktivitas Lain

No	Pusat Pertanggungjawaban	Jumlah	Aktivitas		
			Belajar Mengajar	Kesiswaan	Pengelolaan Sarana Prasarana
1	Waka Kurikulum	Rp 43.339.789	Rp 43.339.789		
2	Waka Kesiswaan	Rp 43.339.789		Rp 43.339.789	
3	Waka Sarana Prasarana	Rp 43.339.789			Rp 43.339.789
4	Waka Humas / Hubid	Rp 43.339.789	Rp 21.669.895	Rp 21.669.895	
5	Guru / BP	Rp 43.339.789	Rp 43.339.789		
6	Tiap Komp Keahlian	Rp303.378.524	Rp303.378.524		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp520.077.470</b>	<b>Rp411.727.997</b>	<b>Rp65.009.684</b>	<b>Rp43.339.789</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

i. Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

Biaya dalam aktivitas pengelolaan sarana prasarana mencakup pengeluaran yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana sekolah. Aktivitas pengelolaan sarana prasarana juga menerima pembebanan biaya daya dan jasa, biaya kegiatan sosial, pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah non SDM, pembebanan dari aktivitas pengembangan sekolah SDM, pembebanan dari aktivitas administrasi sekolah, dan pembebanan dari aktivitas manajemen sekolah. Berikut ini rincian biaya pengelolaan sarana prasarana hasil identifikasi RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul.

Tabel 29. Rekapitulasi Biaya Pengelolaan Sarana Prasarana

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp 18.000.000
2	Pemeliharaan Gedung	Rp 150.000.000
3	Pemeliharaan Pintu / Jendela	Rp 42.000.000
4	Pemeliharaan Kamar Mandi, WC dan Instalasi Air Bersih	Rp 18.000.000
5	Pemeliharaan Penerangan dan Instalasi Listrik	Rp 24.000.000
6	Pemeliharaan Tempat Ibadah	Rp 6.000.000
7	Pemeliharaan Buku Perpustakaan	Rp 3.500.000
8	Pemeliharaan Kompt, LCD, Printer, dan Instalasi LAN/ Wifi	Rp 240.000.000
9	Pemindahan dan Pembenahan Kantin	Rp 30.000.000
10	Pemeliharaan Lingkungan dan Taman	Rp 36.000.000
11	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Kantor	Rp 48.000.000
12	Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan	Rp 18.000.000
13	Pengadaan Alat Keselamatan dan Keamanan	Rp 3.500.000
14	Pengadaan Peralatan Kantor	Rp 12.000.000
15	Pendamping Pembangunan / Imbal Swadaya	Rp 50.000.000
16	Koran, Majalah, Bulletin	Rp 2.400.000
17	Biaya Daya dan Jasa	Rp 23.453.006
18	Kegiatan sosial	Rp 857.143
19	Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 58.405.302
20	Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM	Rp 10.026.398
21	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 236.454.279
22	Aktivitas Manajemen Sekolah	Rp 43.339.789
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.073.935.916</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Seluruh biaya pengelolaan sarana prasarana di atas kemudian dialokasikan ke aktivitas utama (aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan) dengan *driver* luas ruangan. Perhitungan tarif

*cost driver* pembebanan biaya pengelolaan sarana prasarana adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif Cost Driver} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruang}} \\ &= \frac{\text{Rp1.073.935.916,00}}{9705} \\ &= \text{Rp110.658,00} \end{aligned}$$

Berikut ini pembebanan biaya pengelolaan sarana prasarana ke aktivitas utama.

Tabel 30. Pembebanan Biaya Pengelolaan Sarana Prasarana ke Aktivitas Utama

No	Aktivitas	Resorce Driver Rate	Resource Driver Quantity	Jumlah Dibebankan
1	Belajar Mengajar	Rp 110.658	9.633	Rp 1.065.968.540
2	Kesiswaan	Rp 110.658	72	Rp 7.967.376
<b>Jumlah</b>			<b>9.705</b>	<b>Rp 1.073.935.916</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

### 3. Pengumpulan Biaya dalam *Cost Pool*

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* digunakan untuk mempermudah proses pembebanan biaya yang memiliki kesamaan *driver*. Biaya yang telah dibebankan ke aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan selanjutnya diidentifikasi sesuai dengan karakteristiknya, kemudian biaya yang memiliki kesamaan *driver* dikelompokkan dalam *activity cost pool*. Berikut ini hasil rekapitulasi biaya untuk setiap aktivitas utama berdasarkan pembebanan biaya ke aktivitas, pembebanan biaya antar-aktivitas, dan biaya yang telah dikumpulkan ke dalam masing-masing *cost pool*.

Tabel 31. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Belajar Mengajar ke *Activity Cost Pool*

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	Rp 55.130.000
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	Rp 133.850.000
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	Rp 50.400.000
4	<b>Activity Cost Pool KBM antar Kompetensi Keahlian</b>	
	Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal	Rp 1.500.000
	Pemantauan, Supervisi dan Evaluasi	Rp 20.000.000
	Pemeliharaan Mebelair Rg. Praktek	Rp 18.000.000
	Penambahan Sarana KBM Multi Media	Rp 59.200.000
	Pengelolaan Bengkel / Studio	Rp 14.000.000
	Aktivitas Manajemen antar Kompetensi Keahlian	Rp 303.378.524
	Biaya Kegiatan Sosial	Rp 857.143
	Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 153.010.136
	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 236.454.279
	Jumlah	Rp 806.400.082
5	<b>Activity Cost Pool KBM antar Rombel</b>	
	Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	Rp 18.000.000
	Pemeliharaan Mebelair Kelas	Rp 27.000.000
	Pengadaan Mebelair Kelas / KBM	Rp 56.700.000
	Jumlah	Rp 101.700.000
6	<b>Activity Cost Pool KBM Seluruh Siswa</b>	
	Pembelajaran Praktek Produktif di Sekolah	Rp 40.000.000
	Pembelajaran Praktek di DU/DI	Rp 50.000.000
	Pembelajaran Obyek Terbuka	Rp 5.000.000
	Pengadaan Bahan Praktek Habis Pakai	Rp 616.235.000
	Pengadaan Buku Paket dan Modul	Rp 60.240.000
	Pengadaan ATK	Rp 18.000.000
	Penggandaan / Fotocopy	Rp 1.500.000
	Ulangan Harian dan Analisis Soal	Rp 12.000.000
	Ulangan Tengah Semester	Rp 20.000.000
	Ulangan Akhir Semester	Rp 35.000.000
	Pelaporan Hasil Belajar / Raport	Rp 12.000.000
	Aktivitas Manajemen Sekolah	Rp 21.669.895
	Jumlah	Rp 891.644.895
7	<b>Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas X dan XI</b>	

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
	Penyusunan Program Pengembangan Diri	Rp 2.000.000
	Kunjungan ke Pameran	Rp 7.500.000
	Kunjungan ke DU / DI	Rp 112.000.000
	Jumlah	Rp 121.500.000
8	<b>Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas XII</b>	
	Ujian Sekolah	Rp 26.000.000
	Ujian Nasional	Rp 25.000.000
	Uji Kompetensi Kejuruan	Rp 50.000.000
	Praktek Tugas Akhir	Rp 38.625.000
	Sertifikasi Profesi Kejuruan	Rp 3.000.000
	Jumlah	Rp 142.625.000
9	<b>Activity Cost Pool KBM Berdasarkan Jam Pelajaran</b>	
	Pengembangan Kurikulum	Rp 15.000.000
	Pengembangan Silabus	Rp 6.000.000
	Pengembangan RPP	Rp 1.500.000
	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Rp 6.000.000
	Pengembangan Media Pembelajaran	Rp 5.000.000
	Pemeliharaan Alat dan Media Pembelajaran Siswa	Rp 36.000.000
	Pengadaan Alat Peraga / Media Pembelajaran	Rp 35.000.000
	Honorarium GTT	Rp 159.120.000
	Gaji Guru	Rp 4.735.168.320
	Analisis dan Penentuan KKM	Rp 3.000.000
	Pengembangan Perangkat dan Model Penilaian	Rp 2.500.000
	Pembuatan Kisi-kisi dan Kartu Soal	Rp 1.000.000
	Bank Soal	Rp 1.500.000
	Biaya Daya dan Jasa	Rp 61.442.155
	Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM	Rp 60.158.385
	Aktivitas Manajemen Sekolah	Rp 86.679.578
	Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 1.065.968.540
	Jumlah	Rp 6.281.036.979
	<b>Jumlah</b>	

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Berdasarkan rekapitulasi biaya dalam aktivitas belajar mengajar, *activity cost pool* yang terbentuk adalah:

- a. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Antarkompetensi Keahlian

*Activity Cost Pool* KBM antarkompetensi Keahlian adalah kumpulan biaya yang dibebankan ke seluruh kompetensi keahlian secara prorata, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah kompetensi keahlian. Untuk membebankan biaya ke siswa, biaya dialokasikan ke masing-masing kompetensi keahlian terlebih dahulu.

- b. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Antarrombel

*Activity Cost Pool* KBM antarrombel adalah kumpulan biaya yang dibebankan ke seluruh rombongan belajar secara prorata, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah rombongan belajar. Untuk membebankan biaya ke siswa, biaya dialokasikan ke masing-masing rombongan belajar terlebih dahulu.

- c. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Seluruh Siswa

*Activity Cost Pool* KBM Seluruh Siswa adalah kumpulan biaya yang dibebankan ke seluruh siswa, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa secara keseluruhan.

- d. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Khusus Kelas X dan XI

*Activity Cost Pool* KBM Khusus Kelas X dan XI adalah kumpulan biaya yang dibebankan hanya pada siswa kelas X dan

XI, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa kelas X dan XI.

e. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Khusus Kelas XII

*Activity Cost Pool* KBM Khusus Kelas XII adalah kumpulan biaya yang dibebankan hanya pada siswa kelas XII, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa kelas XII.

f. *Activity Cost Pool* Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Jam Pelajaran

*Activity Cost Pool* KBM Berdasarkan Jam Pelajaran adalah kumpulan biaya yang dibebankan untuk setiap jam pelajaran, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah jam pelajaran efektif selama satu tahun ajaran.

Tabel 32. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Kesiswaan ke *Activity Cost Pool*

No	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 5.000.000
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 29.400.000
3	<b>Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas X</b>	
	Kegiatan MPLS	Rp 20.000.000
	Kepramukaan	Rp 20.000.000
	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp 20.000.000
4	<b>Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI</b>	
	Studi Wisata	Rp 144.000.000
5	<b>Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII</b>	
	Pertemuan dengan Orang Tua / Wali Siswa	Rp 10.000.000
6	<b>Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa</b>	
	Kegiatan UKS	Rp 12.890.000
	Kegiatan Pembinaan Kesiswaan (OSIS)	Rp 143.510.000
	Kompetensi Siswa (FLSSN, MTQ, LCC, DBI, OSN, LKS)	Rp 49.000.000
	Lomba Insidental	Rp 20.000.000
	Pameran Hasil Produksi / Karya Siswa	Rp 50.000.000
	Kegiatan Home Visit	Rp 5.000.000
	Biaya Daya dan Jasa	Rp 459.238
	Biaya Kegiatan Sosial	Rp 857.143
	Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 1.143.645
	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 236.454.279
	Aktivitas Manajemen Sekolah	Rp 65.009.684
	Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 7.967.376
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 840.691.364</b>

Sumber: Data RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Berdasarkan rekapitulasi biaya dalam aktivitas kesiswaan, *activity cost pool* yang terbentuk adalah:

a. *Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas X

*Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas X adalah kumpulan biaya kesiswaan yang dibebankan hanya pada siswa kelas X, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa kelas X.

b. *Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas XI

*Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas XI adalah kumpulan biaya kesiswaan yang dibebankan hanya pada siswa kelas XI, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa kelas XI.

c. *Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas XII

*Activity Cost Pool* Kesiswaan Khusus Kelas XII adalah kumpulan biaya kesiswaan yang dibebankan hanya pada siswa kelas XII, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa kelas XII.

d. *Activity Cost Pool* Kesiswaan Seluruh Siswa

*Activity Cost Pool* Kesiswaan Seluruh Siswa adalah kumpulan biaya yang dibebankan ke seluruh siswa, sehingga *driver* yang digunakan adalah jumlah siswa secara keseluruhan.

#### 4. Identifikasi *Cost Driver* dan Perhitungan Tarif *Cost Driver*

Untuk mempermudah penghitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per tingkat per kompetensi keahlian, maka perlu dihitung terlebih dahulu tarif *cost drivernya*. Berikut ini data perhitungan tarif *cost driver* untuk setiap *cost pool*.

Tabel 33. Penentuan *Cost Driver*

No	Aktivitas	Jumlah Biaya	Driver	Act. Driver	Tarif Cost Driver
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>					
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	Rp 55.130.000	-	-	-
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	Rp 133.850.000	-	-	-
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	Rp 50.400.000	-	-	-
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp 806.400.082	Prorata komp keahlian	7	Rp115.200.012
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 101.700.000	Jumlah rombel	29	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Seluruh Siswa	Rp 891.644.895	Jumlah siswa	638	Rp 1.397.563
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 121.500.000	Jumlah siswa kelas X dan XI	459	Rp 264.706
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 142.625.000	Jumlah siswa kelas XII	179	Rp 796.788
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp6.281.036.979	Jumlah jam pelajaran	48864	Rp 128.541
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>					
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 5.000.000	Jumlah rombel	29	Rp 172.414
2	Kegiatan	Rp 29.400.000	Jumlah	459	Rp 64.052

No	Aktivitas	Jumlah Biaya	Driver	Act. Driver	Tarif Cost Driver
	Ekstrakurikuler		siswa kelas X dan XI		
3	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 60.000.000	Jumlah siswa kelas X	239	Rp 251.046
4	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 144.000.000	Jumlah siswa kelas XI	220	Rp 654.545
5	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 10.000.000	Jumlah siswa kelas XII	179	Rp 55.866
6	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 592.291.364	Jumlah siswa	638	Rp 928.356

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

5. Penentuan *Unit Cost* Siswa Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian Berdasarkan *Activity Based Costing*

Setelah dilakukan perhitungan *cost driver*, langkah selanjutnya adalah menghitung *activity driver rate* per tingkat per kompetensi keahlian. Rumus untuk menghitung *activity driver rate* adalah sebagai berikut:

$$\text{Activity Driver Rate} = \text{Cost Driver} \times \text{Activity Driver}$$

Jumlah dari *activity driver rate* untuk masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian selanjutnya digunakan untuk menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per tahun dan per bulan dengan cara membagi total *activity driver rate* dengan jumlah siswa masing-masing tingkat dan kompetensi keahlian. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan per tingkat per kompetensi keahlian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 34. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Seni Lukis

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-		Rp 2.771.242		Rp 2.718.954		Rp 2.509.804
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 1.732.026		Rp 1.699.346		Rp 1.568.627
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-		Rp 1.212.418		Rp 1.189.542		Rp 1.098.039
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	2	Rp 7.013.793	2	Rp 7.013.793	2	Rp 7.013.793
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	53	Rp 74.070.814	52	Rp 72.673.252	48	Rp 67.083.001
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	53	Rp 14.029.412	52	Rp 13.764.706		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					48	Rp 38.245.810
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	3648	Rp 468.918.281	3800	Rp 488.456.543	2600	Rp 334.207.108
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	2	Rp 344.828	2	Rp 344.828	2	Rp 344.828
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	53	Rp 3.394.771	52	Rp 3.330.719		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	53	Rp 13.305.439				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			52	Rp 34.036.364		
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					48	Rp 2.681.564
6	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	53	Rp 49.202.888	52	Rp 48.274.531	48	Rp 44.561.106
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 674.395.916		Rp 711.902.581		Rp 537.713.685
Jumlah Siswa Per Tingkat				53		52		48
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 12.724.451		Rp 13.690.434		Rp 11.202.368
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.060.371		Rp 1.140.870		Rp 933.531

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 35. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Seni Patung

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-						
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 3.581.633		Rp 3.581.633		Rp 2.586.735
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-						
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp 115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	18	Rp 25.156.126	18	Rp 25.156.126	13	Rp 18.168.313
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	18	Rp 4.764.706	18	Rp 4.764.706		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					13	Rp 10.358.240
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	1824	Rp 234.459.141	1900	Rp 244.228.272	1300	Rp 167.103.554
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	18	Rp 1.152.941	18	Rp 1.152.941		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	18	Rp 4.518.828				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			18	Rp 11.781.818		
5	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					13	Rp 726.257
6	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	18	Rp 16.710.415	18	Rp 16.710.415	13	Rp 12.068.633
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 332.423.104		Rp 349.455.224		Rp 253.091.046
Jumlah Siswa Per Tingkat				18		18		13
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 18.467.950		Rp 19.414.179		Rp 19.468.542
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.538.996		Rp 1.617.848		Rp 1.622.379

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 36. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-		Rp 2.917.647		Rp 2.588.235		Rp 2.494.118
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 11.488.235		Rp 10.191.176		Rp 9.820.588
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-		Rp 6.163.529		Rp 5.467.647		Rp 5.268.824
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp 115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	3	Rp 10.520.690	2	Rp 7.013.793	2	Rp 7.013.793
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	62	Rp 86.648.877	55	Rp 76.865.939	53	Rp 74.070.814
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	62	Rp 16.411.765	55	Rp 14.558.824		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					53	Rp 42.229.749
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	5472	Rp 703.377.422	3800	Rp 488.456.543	2600	Rp 334.207.108
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	3	Rp 517.241	2	Rp 344.828	2	Rp 344.828
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	62	Rp 3.971.242	55	Rp 3.522.876		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	62	Rp 15.564.854				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			55	Rp 36.000.000		
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					53	Rp 2.960.894
6	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	62	Rp 57.558.095	55	Rp 51.059.600	53	Rp 49.202.888
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 953.539.600		Rp 734.469.465		Rp 566.013.607
Jumlah Siswa Per Tingkat				62		55		53
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 15.379.671		Rp 13.353.990		Rp 10.679.502
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.281.639		Rp 1.112.833		Rp 889.959

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 37. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Seni Animasi

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-		Rp 10.730.769		Rp 9.300.000		Rp 7.869.231
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 15.230.769		Rp 13.200.000		Rp 11.169.231
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-		Rp 1.153.846		Rp 1.000.000		Rp 846.154
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp 115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	30	Rp 41.926.876	26	Rp 36.336.626	22	Rp 30.746.376
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	30	Rp 7.941.176	26	Rp 6.882.353		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					22	Rp 17.529.330
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	1824	Rp 234.459.141	1900	Rp 244.228.272	1300	Rp 167.103.554
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	30	Rp 1.921.569	26	Rp 1.665.359		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	30	Rp 7.531.381				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			26	Rp 17.018.182		
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					22	Rp 1.229.050
6	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	30	Rp 27.850.691	26	Rp 24.137.266	22	Rp 20.423.840
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 390.825.532		Rp 395.847.371		Rp 298.996.080
Jumlah Siswa Per Tingkat				30		26		22
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 13.027.518		Rp 15.224.899		Rp 13.590.731
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.085.626		Rp 1.268.742		Rp 1.132.561

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 38. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Kayu

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-		Rp 2.886.076		Rp 1.746.835		Rp 1.367.089
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 14.430.380		Rp 8.734.177		Rp 6.835.443
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-						
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	2	Rp 7.013.793	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	38	Rp 53.107.376	23	Rp 32.143.938	18	Rp 25.156.126
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	38	Rp 10.058.824	23	Rp 6.088.235		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					18	Rp 14.342.179
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	3648	Rp 468.918.281	1900	Rp 244.228.272	1300	Rp 167.103.554
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	2	Rp 344.828	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	38	Rp 2.433.987	23	Rp 1.473.203		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	38	Rp 9.539.749				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			23	Rp 15.054.545		
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					18	Rp 1.005.587
6	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	38	Rp 35.277.542	23	Rp 21.352.197	18	Rp 16.710.415
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 642.410.840		Rp 372.900.716		Rp 274.599.706
Jumlah Siswa Per Tingkat				38		23		18
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 16.905.548		Rp 16.213.075		Rp 15.255.539
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.408.796		Rp 1.351.090		Rp 1.271.295

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 39. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Keramik

No	Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-		Rp 2.002.979		Rp 2.336.809		Rp 890.213
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 3.829.787		Rp 4.468.085		Rp 1.702.128
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-		Rp 4.212.766		Rp 4.914.894		Rp 1.872.340
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	18	Rp 25.156.126	21	Rp 29.348.813	8	Rp 11.180.500
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	18	Rp 4.764.706	21	Rp 5.558.824		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					8	Rp 6.374.302
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	1824	Rp 234.459.141	1900	Rp 244.228.272	1300	Rp 167.103.554
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	18	Rp 1.152.941	21	Rp 1.345.098		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	18	Rp 4.518.828				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			21	Rp 13.745.455		
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					8	Rp 446.927
6	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	18	Rp 16.710.415	21	Rp 19.495.484	8	Rp 7.426.851
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 338.887.003		Rp 367.521.047		Rp 239.076.130
Jumlah Siswa Per Tingkat				18		21		8
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 18.827.056		Rp 17.501.002		Rp 29.884.516
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.568.921		Rp 1.458.417		Rp 2.490.376

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 40. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
<b>Aktivitas Belajar Mengajar</b>								
1	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	-						
2	Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian	-		Rp 2.580.645		Rp 3.225.806		Rp 2.193.548
3	Pengembangan Kompetensi Keahlian	-		Rp 5.161.290		Rp 6.451.613		Rp 4.387.097
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Komp Keahlian	Rp115.200.012	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004	1/3	Rp 38.400.004
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897	1	Rp 3.506.897
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Seluruh Siswa	Rp 1.397.563	20	Rp 27.951.251	25	Rp 34.939.063	17	Rp 23.758.563
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X dan XI	Rp 264.706	20	Rp 5.294.118	25	Rp 6.617.647		
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 796.788					17	Rp 13.545.391
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 128.541	1824	Rp 234.459.141	1900	Rp 244.228.272	1300	Rp 167.103.554
<b>Aktivitas Kesiswaan</b>								
1	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414	1	Rp 172.414
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 64.052	20	Rp 1.281.046	25	Rp 1.601.307		
3	<i>Activity Cost Pool</i>	Rp 251.046	20	Rp 5.020.921				

No	Aktivitas	Tarif Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Kesiswaan Khusus Kelas X							
4	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 654.545			25	Rp 16.363.636		
5	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 55.866					17	Rp 949.721
6	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 928.356	20	Rp 18.567.127	25	Rp 23.208.909	17	Rp 15.782.058
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 342.394.852		Rp 378.715.568		Rp 269.799.247
Jumlah Siswa Per Tingkat				20		25		17
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Tahun				Rp 17.119.743		Rp 15.148.623		Rp 15.870.544
Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Siswa Per Bulan				Rp 1.426.645		Rp 1.262.385		Rp 1.322.545

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Keterangan:

AD : *Activity Driver*

ADR : *Activity Driver Rate*

#### **D. Pembahasan**

Dalam perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul, aktivitas yang ada di sekolah dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu aktivitas pengembangan sekolah non SDM, aktivitas pengembangan sekolah SDM, aktivitas administrasi sekolah, aktivitas manajemen sekolah, aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana, aktivitas belajar mengajar, dan aktivitas kesiswaan. Ketujuh aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan dalam tiga golongan aktivitas, yaitu *Support Activities*, *Result Contributing Activities*, dan *Result Producing Activities*. *Support activities* terdiri dari aktivitas pengembangan sekolah non SDM, aktivitas pengembangan sekolah SDM, dan aktivitas administrasi sekolah. *Result contributing activities* terdiri dari aktivitas manajemen sekolah dan aktivitas pengelolaan sarana prasarana. *Result producing activities* terdiri dari aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan.

Biaya yang telah terkumpul dalam tujuh aktivitas diidentifikasi apakah terdapat hubungan sebab akibat antar-aktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung. Biaya akan dibebankan ke aktivitas lain berdasarkan asumsi kontribusi aktivitas tersebut terhadap aktivitas lain. Berikut ini merupakan rekapitulasi pembebanan biaya ke aktivitas maupun pembebanan biaya antar-aktivitas berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.

Tabel 41. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya Antar-Aktivitas

No	Keterangan	<i>Support Activity</i>			<i>Result Contributing Activity</i>		<i>Result Producing Activity</i>	
		Pengembangan Sekolah (Non SDM)	Pengembangan Sekolah (SDM)	Administrasi Sekolah	Manajemen Sekolah	Pengelolaan Sarana Prasarana	Belajar Mengajar	Kesiswaan
1		Rp 215.800.000	Rp 83.000.000	Rp 399.880.000	Rp 228.500.000	Rp 701.400.000	Rp 6.594.668.320	Rp 528.800.000
2	Biaya Gaji Tenaga Kependidikan			Rp 530.493.600	Rp 49.436.400			
3	Biaya Daya dan Jasa			Rp 523.021	Rp 1.122.581	Rp 23.453.006	Rp 61.442.155	Rp 459.238
4	Biaya Kegiatan Sosial	Rp 857.143	Rp 857.143	Rp 857.143	Rp 857.143	Rp 857.143	Rp 857.143	Rp 857.143
5	Pembebanan Biaya Aktivitas Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 216.657.143	Rp 83.857.143	Rp 931.753.763	Rp 279.916.124	Rp 725.710.149	Rp 6.656.967.618	Rp 530.116.380
		Rp(216.657.143)		Rp 1.302.484	Rp 2.795.576	Rp 58.405.302	Rp 153.010.136	Rp 1.143.645
6	Pembebanan Biaya Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM	Rp -	Rp 83.857.143	Rp 933.056.248	Rp 282.711.700	Rp 784.115.450	Rp 6.809.977.754	Rp 531.260.025
			Rp(83.857.143)	Rp 12.760.870	Rp 911.491	Rp 10.026.398	Rp 60.158.385	
7	Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasi Sekolah		Rp -	Rp 945.817.117	Rp 283.623.190	Rp 794.141.848	Rp 6.870.136.140	Rp 531.260.025
				Rp(945.817.117)	Rp 236.454.279	Rp 236.454.279	Rp 236.454.279	Rp 236.454.279
8	Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah			Rp -	Rp 520.077.470	Rp 1.030.596.127	Rp 7.106.590.419	Rp 767.714.304
					Rp(520.077.470)	Rp 43.339.789	Rp 411.727.997	Rp 65.009.684

No	Keterangan	<i>Support Activity</i>			<i>Result Contributing Activity</i>		<i>Result Producing Activity</i>	
		Pengembangan Sekolah (Non SDM)	Pengembangan Sekolah (SDM)	Administrasi Sekolah	Manajemen Sekolah	Pengelolaan Sarana Prasarana	Belajar Mengajar	Kesiswaan
9	Pembebanan Biaya				Rp -	Rp 1.073.935.916	Rp 7.518.318.416	Rp 832.723.988
	Pengelolaan Sarana Prasarana					Rp(1.073.935.916)	Rp 1.065.968.540	Rp 7.967.376
<b>Total Biaya Akhir <i>Result Producing Activities</i></b>						<b>Rp -</b>	<b>Rp 8.584.286.956</b>	<b>Rp 840.691.364</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

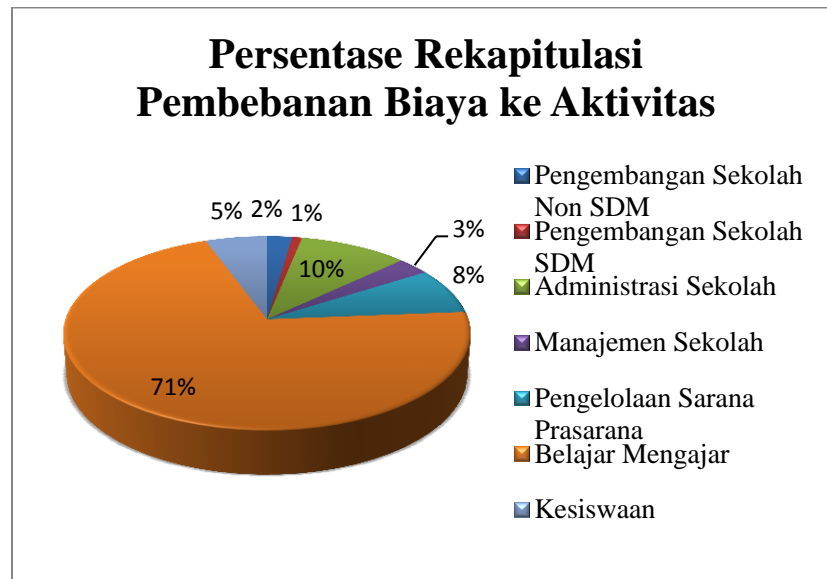
Berdasarkan perhitungan pembebanan biaya ke aktivitas yang telah dilakukan, besarnya dana yang dialokasikan ke aktivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas

No	Aktivitas	Jumlah Biaya	Persentase
1	Pengembangan Sekolah Non SDM	Rp 216.657.143	2%
2	Pengembangan Sekolah SDM	Rp 83.857.143	1%
3	Administrasi Sekolah	Rp 931.753.763	10%
4	Manajemen Sekolah	Rp 279.916.124	3%
5	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 725.710.149	8%
6	Belajar Mengajar	Rp 6.656.967.618	71%
7	Kesiswaan	Rp 530.116.380	6%
<b>Jumlah Biaya Aktivitas</b>		<b>Rp 9.424.978.320</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Apabila dihitung secara persentase, alokasi dana untuk aktivitas belajar mengajar sebesar 71%, aktivitas kesiswaan sebesar 6%, aktivitas pengembangan sekolah non SDM sebesar 2%, aktivitas pengembangan sekolah SDM sebesar 1%, aktivitas administrasi sekolah sebesar 10%, aktivitas manajemen sekolah sebesar 3%, dan aktivitas pengelolaan sarana prasarana sebesar 8%. Besarnya dana yang dialokasikan ke seluruh aktivitas dapat digambarkan pada diagram lingkaran berikut ini.



Gambar 1. Persentase Rekapitulasi Pembelian Biaya ke Aktivitas  
Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar mengajar membutuhkan alokasi dana terbesar. Hal tersebut dikarenakan aktivitas belajar mengajar merupakan aktivitas paling utama di sekolah. Perbedaan jumlah alokasi dana yang dikonsumsi aktivitas belajar sangat signifikan dibandingkan dengan aktivitas lain. Aktivitas pengembangan sekolah SDM mengonsumsi dana dengan persentase terkecil. Hal tersebut berarti pengembangan sumber daya manusia atau pengembangan kemampuan/ kualitas guru dan karyawan tidak membutuhkan banyak dana.

Setelah semua biaya dibebankan ke aktivitas, biaya tersebut kemudian dibebankan antar-aktivitas. Berdasarkan pembelian antar-aktivitas tersebut, dapat diketahui jumlah biaya keseluruhan untuk aktivitas belajar mengajar sebesar Rp8.584.286.955,74 dan jumlah biaya keseluruhan untuk aktivitas kesiswaan sebesar Rp840.691.364,34. Hasil perhitungan

pembebanan inilah yang akan digunakan untuk menghitung Biaya Satuan Pendidikan per siswa, per tingkat, per kompetensi keahlian.

Berdasarkan perhitungan biaya untuk setiap kompetensi keahlian, dalam satu tahun alokasi dana untuk kompetensi keahlian Seni Lukis sebesar Rp1.924.012.182,00, kompetensi keahlian Seni Patung sebesar Rp934.969.374,00, kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual sebesar Rp2.254.022.672,00, kompetensi keahlian Seni Animasi sebesar Rp1.085.668.983,00, kompetensi keahlian Desain & Produksi Kriya Kayu sebesar Rp1.289.911.262,00, kompetensi keahlian Desain & Produksi Kriya Keramik sebesar Rp945.484.179,00, dan kompetensi keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil sebesar Rp990.909.666,00. Alokasi dana per kompetensi keahlian tersebut kemudian menghasilkan Biaya Satuan Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian baik untuk setiap tahun maupun setiap bulan. Rincian Biaya Satuan Pendidikan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 43. Rekapitulasi Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa Per Tahun

No	Kompetensi Keahlian	Tingkat		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Seni Lukis	Rp 12.724.451	Rp 13.690.434	Rp 11.202.368
2	Seni Patung	Rp 18.467.950	Rp 19.414.179	Rp 19.468.542
3	Desain Komunikasi Visual	Rp 15.379.671	Rp 13.353.990	Rp 10.679.502
4	Seni Animasi	Rp 13.027.518	Rp 15.224.899	Rp 13.590.731
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp 16.905.548	Rp 16.213.075	Rp 15.255.539
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp 18.827.056	Rp 17.501.002	Rp 29.884.516
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Rp 17.119.743	Rp 15.148.623	Rp 15.870.544

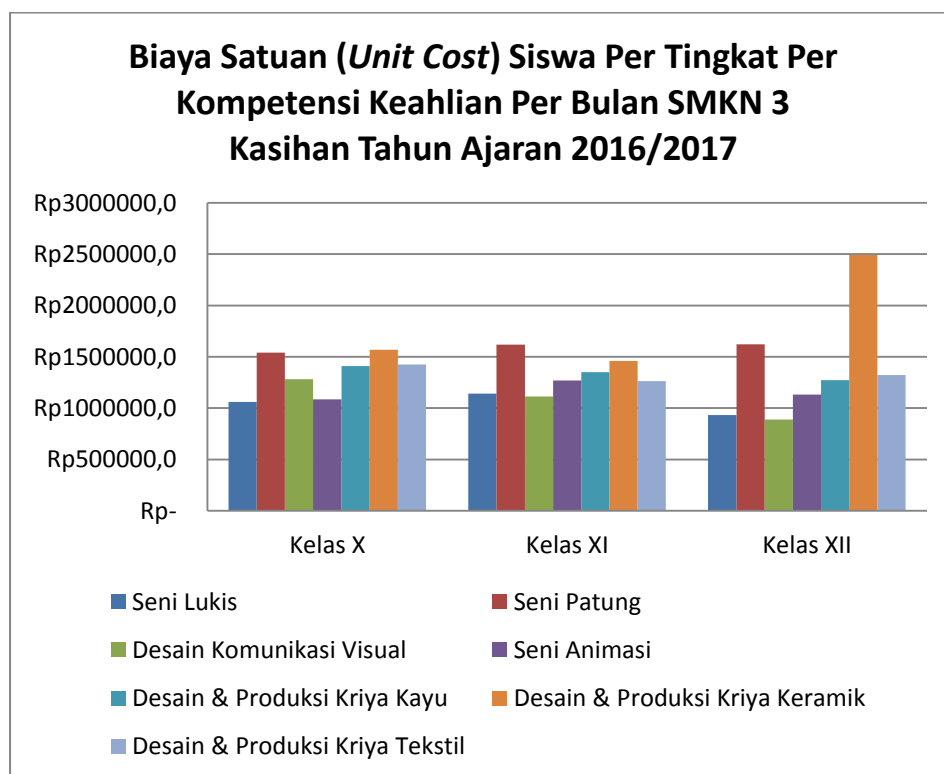
Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Tabel 44. Rekapitulasi Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa Per Bulan

No	Kompetensi Keahlian	Tingkat		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Seni Lukis	Rp 1.060.371	Rp 1.140.870	Rp 933.531
2	Seni Patung	Rp 1.538.996	Rp 1.617.848	Rp 1.622.379
3	Desain Komunikasi Visual	Rp 1.281.639	Rp 1.112.833	Rp 889.959
4	Seni Animasi	Rp 1.085.626	Rp 1.268.742	Rp 1.132.561
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp 1.408.796	Rp 1.351.090	Rp 1.271.295
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp 1.568.921	Rp 1.458.417	Rp 2.490.376
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Rp 1.426.645	Rp 1.262.385	Rp 1.322.545

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Hasil perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan apabila digambarkan dengan diagram batang akan terlihat seperti gambar berikut.



Gambar 2. Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian Per Bulan

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Berdasarkan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan *Activity Based Costing*, dapat diketahui bahwa antartingkat dan kompetensi keahlian memiliki Biaya Satuan yang berbeda, padahal besarnya iuran pendidikan per siswa ditetapkan sama. Rata-rata Biaya Satuan tertinggi terdapat pada kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Keramik. Penyebab utamanya adalah jumlah siswa pada kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Keramik paling sedikit dibandingkan dengan kompetensi keahlian lain, sehingga biaya dibagi/dibebankan hanya pada sedikit siswa. Penyebab lainnya adalah terdapat biaya pemeliharaan studio dan alat KBM, biaya pengadaan kelengkapan KBM, dan biaya pengembangan kompetensi keahlian yang relatif besar dibebankan langsung pada kompetensi keahlian yang memiliki jumlah siswa sedikit.

Rata-rata Biaya Satuan terendah terdapat pada kompetensi keahlian Seni Lukis. Penyebabnya adalah jumlah siswa yang cukup banyak dan mengeluarkan biaya pengadaan kelengkapan KBM dan biaya pengembangan kompetensi keahlian yang relatif sedikit dibandingkan dengan pengeluaran kompetensi keahlian lain.

Jumlah Biaya Satuan kelas XII juga rata-rata lebih besar daripada tingkat kelas lainnya. Hal tersebut disebabkan karena biaya yang terkumpul pada *Activity Cost pool* Kegiatan Belajar Mengajar Khusus Kelas XII jumlahnya sangat besar. Kegiatan ujian-ujian bagi kelas XII menyebabkan pembebanan biaya ke siswa kelas XII menjadi tinggi. Perbedaan Biaya Satuan secara umum disebabkan karena perbedaan

pembebanan aktivitas antarkompetensi keahlian dan hubungan sebab akibat terjadinya biaya yang berbeda.

SMKN 3 Kasihan Bantul selama ini menggunakan perhitungan Biaya Satuan secara sederhana, yaitu dengan membebankan biaya prorata kepada semua siswa. Perhitungan biaya ini dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Perhitungan Biaya Satuan secara sederhana adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Biaya Satuan Per Tahun} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{\text{Rp}9.424.978.320,00}{638} \\ &= \text{Rp}14.772.693,29 \end{aligned}$$

$$\text{Biaya Satuan Per Bulan} = \text{Rp}14.772.693,29 / 12 = \text{Rp}1.231.057,77$$

Berikut ini adalah selisih perhitungan Biaya Satuan menggunakan *Activity Based Costing* dan perhitungan sederhana yang dilakukan sekolah.

Tabel 45. Selisih Biaya Satuan Per Bulan yang Dihitung Menggunakan *Activity Based Costing* dan Perhitungan Sederhana

No	Kompetensi Keahlian	Selisih		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Seni Lukis	Rp 170.687	Rp 90.188	Rp 297.527
2	Seni Patung	Rp (307.938)	Rp (386.790)	Rp (391.321)
3	Desain Komunikasi Visual	Rp (50.581)	Rp 118.225	Rp 341.099
4	Seni Animasi	Rp 145.431	Rp (37.684)	Rp 98.497
5	Desain & Produksi Kriya Kayu	Rp (177.738)	Rp (120.032)	Rp (40.237)
6	Desain & Produksi Kriya Keramik	Rp (337.864)	Rp (227.359)	Rp (1.259.319)
7	Desain & Produksi Kriya Tekstil	Rp (195.587)	Rp (31.327)	Rp (91.488)

Sumber: Data SMKN 3 Kasihan Bantul yang telah diolah

Biaya yang dibebankan kepada siswa dengan *Activity Based Costing* tidak selalu lebih besar maupun lebih kecil daripada hasil dari perhitungan sederhana. Hal ini dikarenakan konsumsi aktivitas yang beragam, baik antarkompetensi keahlian maupun antartingkat kelas. Sebagai contoh, menurut hasil perhitungan menggunakan *Activity Based Costing* pada Kompetensi Keahlian Seni Lukis, konsumsi aktivitas siswa kelas XI lebih banyak daripada siswa kelas X dan kelas XII. Pada Kompetensi Keahlian Seni Lukis, kelas X dengan menggunakan *Activity Based Costing* dibebankan biaya sebesar Rp1.060.371,00, kelas XI dibebankan sebesar Rp1.140.870,00 dan kelas XII dibebankan sebesar Rp933.531,00. Hasil perhitungan menggunakan cara sederhana menunjukkan bahwa pembebanan setiap siswa lebih besar daripada hasil pembebanan pada *Activity Based Costing*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa dengan perhitungan sederhana, Kompetensi Keahlian Seni Lukis pada setiap tingkatan kelas menanggung sebagian beban yang dikonsumsi oleh Paket Keahlian lain. Hal tersebut yang memperlihatkan distorsi dari perhitungan sederhana.

Selisih Biaya Satuan Pendidikan yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing* dan perhitungan sederhana menunjukkan bahwa di SMKN 3 Kasihan Bantul telah terjadi *overcosting* dan *undercosting*. Menurut Horngren, dkk (2008: 161) pemerataan biaya dapat menimbulkan *overcosting* dan *undercosting*. *Overcosting* artinya terjadi penetapan biaya yang terlalu tinggi sehingga sebuah produk atau jasa yang dihasilkan

membutuhkan sumber daya yang lebih sedikit tetapi justru memiliki biaya per unit yang tinggi. *Undercosting* artinya terjadi penetapan biaya yang terlalu rendah sehingga biaya yang ditetapkan lebih rendah daripada sumber daya *real* yang dibutuhkan untuk memproduksi produk atau jasa. Iuran kegiatan per siswa yang sama dengan aktivitas per kompetensi keahlian yang berbeda akan menimbulkan siswa pada tingkat tertentu atau pada kompetensi keahlian tertentu menanggung biaya siswa pada tingkat lain atau pada kompetensi lain. Selisih positif pada tabel 45 menunjukkan terjadinya *overcosting*, sedangkan selisih negatif menunjukkan terjadinya *undercosting*. Perhitungan menggunakan *Activity Based Costing* dinilai lebih akurat karena pada dasarnya biaya pada suatu aktivitas memiliki karakteristik masing-masing, sehingga pembebanannya tidak dapat disamaratakan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Perhitungan yang dilakukan menggunakan acuan RKAS dan gaji PNS, sehingga biaya yang diperhitungkan bersifat keseluruhan.
2. Biaya depresiasi aset tetap tidak diperhitungkan dalam perhitungan Biaya Satuan Pendidikan. Aset tetap yang ada di sekolah diakui sebagai aset daerah, sehingga biaya depresiasi tidak pernah dihitung oleh sekolah.
3. Dana yang dikeluarkan untuk pengembangan sekolah dan pembelian aset tetap dibebankan sepenuhnya pada satu tahun ajaran tertentu. Padahal kebermanfaatannya bersifat jangka panjang.

4. Sebagian biaya tidak memiliki *driver* yang tepat, sehingga pembebanan dilakukan dengan basis asumsi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan menggunakan *Activity Based Costing* dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi aktivitas di SMKN 3 Kasihan Bantul yang meliputi aktivitas belajar mengajar, aktivitas kesiswaan, aktivitas pengembangan sekolah non SDM, aktivitas pengembangan sekolah SDM, aktivitas administrasi sekolah, aktivitas manajemen sekolah, dan aktivitas pengelolaan sarana prasarana.
  - b. Membebankan biaya ke aktivitas dan membebankan biaya antar aktivitas dengan *direct tracing*, *driver tracing*, dan *allocation*.
  - c. Mengumpulkan biaya ke dalam *cost pool* setelah biaya terkumpul ke dalam aktivitas utama yaitu aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan. Pengelompokan didasarkan pada kesamaan *driver* masing-masing biaya, sehingga akan mempermudah perhitungan Biaya Satuan Pendidikan.
  - d. Menghitung tarif *cost driver* dengan cara menjumlahkan setiap biaya dalam *activity cost pool* kemudian dibagi dengan jumlah *activity driver*.
  - e. Menentukan *Unit Cost* Siswa Per Tingkat Per Kompetensi Keahlian Berdasarkan *Activity Based Costing*.

2. Biaya Satuan Pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian per bulan di SMKN 3 Kasihan Bantul menggunakan *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut:
- a. Kompetensi Keahlian Seni Lukis untuk kelas X sebesar Rp1.060.371,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.140.870,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp933.531,00.
  - b. Kompetensi Keahlian Seni Patung untuk kelas X sebesar Rp1.538.996,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.617.848,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp1.622.379,00.
  - c. Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual untuk kelas X sebesar Rp1.281.639,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.112.833,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp889.959,00.
  - d. Kompetensi Keahlian Seni Animasi untuk kelas X sebesar Rp1.085.626,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.268.742,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp1.132.561,00.
  - e. Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Kayu untuk kelas X sebesar Rp1.408.796,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.351.090,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp1.271.295,00.
  - f. Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Keramik untuk kelas X sebesar Rp1.568.921,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.458.417,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp2.490.376,00.

- g. Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil untuk kelas X sebesar Rp1.426.645,00, untuk kelas XI sebesar Rp1.262.385,00, dan untuk kelas XII sebesar Rp1.322.545,00.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi SMKN 3 Kasihan Bantul
  - a. Hasil perhitungan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dan penentuan iuran pendidikan siswa.
  - b. Sekolah dapat membebankan iuran pendidikan kepada orangtua siswa dengan jumlah yang berbeda-beda agar tidak terjadi *overcosting* dan *undercosting*.
2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan Bantuan Operasional Sekolah bagi siswa sesuai tingkat dan kompetensi keahlian.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghitung Biaya Satuan Pendidikan per sumber dana. Misalnya Biaya Satuan Pendidikan yang bersumber dari pemerintah dan Biaya Satuan Pendidikan yang bersumber dari orangtua siswa, sehingga dapat diketahui

masing-masing biaya yang dibebankan pada pemerintah dan orangtua siswa.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghitung pembebanan biaya pengembangan sekolah dan pembelian aset tetap sesuai dengan masa manfaatnya.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi dan menentukan *driver* yang tepat pada aktivitas administrasi sekolah dan aktivitas manajemen sekolah, sehingga pembebanannya tidak menggunakan basis asumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Amin Widjaja. (1992). *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bambang Prasetya & Lina M. Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Blocher, J., dkk. (2011). *Manajemen Biaya*. (Terjemahan David Wijaya). Jakarta: Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2010 oleh McGraw-Hill 1221 Avenue of The Americas New York).
- Chatrin Tri Handayani. (2016) *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Coskun, A. & Zilmach, M. (2013). *Pricing Decisions in Educational Institutions: An Activity Based Approach. Proceedings of International Conference on New Horizon in Education*. Turkey. 1-7,2112-2118.
- Dadang Suhardan, Riduwan & Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Garrison, dkk. (2006). *Managerial Accounting*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2006 oleh The McGraw-Hill Companies, Inc.).
- Hansen, D. R. & Mowen, M. M. (2012). *Akuntansi Manajerial*. (Terjemahan Deny Arnos Kwary). Jakarta: Penerbit Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2007 oleh Cengage Learning Asia Pte Ltd. 5 Shenton Way Singapore).
- Horngren, C.T., dkk. (2008). *Akuntansi Biaya Jilid 1*. (Terjemahan P.A. Lestari). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. (Edisi asli diterbitkan tahun 2006 oleh Pearson Education Inc. Upper Saddle River, New Jersey).
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- \_\_\_\_\_. (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kemendikbud. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pembiayaan*.
- Matin. (2013). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mita Septiana Hidayah. (2016). *The Analysis of Unit Cost with Activity Based Costing (ABC) Model in SMA Negeri 1 Kota Mungkid Magelang Academic Year of 2014/2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moch. Idochi Anwar. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, (2003). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 3, BP STIE YKPN
- \_\_\_\_\_. (2003). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana S. Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raden Widi & Abdullah Taman. (2016). *The Analysis of Education Unit Cost Using Activity Based Costing in SMK 17 Magelang Academic Year 2014/2015*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 8.
- Ria Maya Andreti. (2016). *Analisis perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Model Activity Based Costing (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Santi Setyaningrum. (2014). *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Model Activity Based Costing (ABC) untuk menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Spanbauer, S. J. (1992). *A Quality System for Education*. Milwaukee: ASQC Quality Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tatang M. Amirin, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan  
(*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul**

Hari / Tanggal :

Jam :

Lokasi :

Narasumber : Bendahara Sekolah

Pedoman Wawancara

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Proses pengelolaan manajemen keuangan sekolah	Bagaimana proses manajemen keuangan di SMKN 3 Kasihan Bantul?
2	Sumber pendanaan sekolah	Bagaimanakah pengalokasian sumber-sumber dana sekolah?
3	Pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen sekolah dan masing-masing tugasnya	Siapa saja yang terlibat dalam proses manajemen keuangan sekolah dan apa saja tugas dari masing-masing pihak?
4	Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan	Bagaimana sistem pelaporan dan pengawasan keuangan yang diterapkan di SMKN 3 Kasihan Bantul?

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul**

Hari / Tanggal :

Jam :

Lokasi :

Narasumber : Kasubag TU

#### Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Sumber pendanaan sekolah	Darimana sajakah sumber pembiayaan SMKN 3 Kasihan Bantul?
2	Pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen sekolah dan masing-masing tugasnya	Apa tugas TU dalam proses manajemen keuangan?
3	Pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul?
4	Pengalokasian dana ke aktivitas	Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah?
5	Pengalokasian dana ke aktivitas	Apa saja aktivitas antarkompetensi keahlian yang memungkinkan terjadinya perbedaan jumlah pengeluaran dana antarkompetensi keahlian tersebut?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA**

**Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan**

**(*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul**

Hari / Tanggal : Senin, 30 April 2018

Jam : 09.30 WIB - selesai

Lokasi : SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

Narasumber : Bapak Jumarno (Kasubag TU)

1. Pertanyaan: Darimana sajakah sumber pembiayaan SMKN 3 Kasihan Bantul?

Jawaban: Sumber pembiayaan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul berasal dari Biaya Operasional Siswa Nasional (BOSNAS / APBN), Biaya operasional Siswa Daerah (BOSDA / APBD I), Biaya Operasional Pendidikan (BOP Kab. / APBD II), Sumbangan Peningkatan Mutu, Sumbangan Penunjang Pendidikan, dan Iuran Pendidikan Siswa.

2. Pertanyaan: Apa tugas TU dalam proses manajemen keuangan?

Jawaban: TU terlibat dalam proses manajemen keuangan dari tahap penganggaran sampai tahap pelaksanaan. Dalam struktur organisasi sekolah, terdapat suatu jabatan pengelola program dan anggaran yang bertugas merencanakan dan membuat RKAS bersama kepala sekolah.

3. Pertanyaan: Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan RKAS SMKN 3 Kasihan Bantul?

Jawaban: Proses penyusunan RKAS di SMKN 3 Kasihan Bantul meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Guru membuat RPP sesuai dengan kurikulum bahan praktek, kemudian guru menyerahkan data kebutuhan bahan praktek ke kepala bengkel.
  - b. Kepala bengkel merangkum kebutuhan bahan praktek berdasarkan data dari guru, kemudian data kebutuhan diserahkan ke ketua kompetensi keahlian.
  - c. Masing-masing ketua kompetensi kejuruan mengajukan proposal kebutuhan yang akan digunakan dalam satu tahun anggaran.
  - d. TU merangkum kebutuhan-kebutuhan berdasarkan proposal yang telah terkumpul.
  - e. Setelah TU merangkum kebutuhan-kebutuhan sekolah, kemudian dilaksanakan rapat bersama dengan komite sekolah untuk membentuk RKAS.
4. Pertanyaan: Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah?

Jawaban: Realisasi anggaran yang sumber dananya dari APBN dan APBD harus sesuai dengan RKAS. Sedangkan realisasi anggaran yang sumber dananya selain dari APBN dan APBD tidak harus sesuai dengan RKAS, namun apabila terdapat perbedaan, maka pihak sekolah wajib membuat berita acara.

5. Pertanyaan: Apa saja aktivitas antarkompetensi keahlian yang memungkinkan terjadinya perbedaan jumlah pengeluaran dana antarkompetensi keahlian tersebut?

Jawaban: Penyebab utama perbedaan pengeluaran antarkompetensi keahlian adalah biaya bahan praktek. Misalnya, kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Kayu memiliki jumlah siswa yang sedikit, akan tetapi biaya bahan praktik yang dikeluarkan cukup besar. Hal tersebut dikarenakan harga kayu, bahan finishing, dan alat cenderung mahal. Pada kompetensi keahlian Seni Lukis, walaupun memiliki jumlah siswa yang banyak, akan tetapi bahan praktek yang digunakan jumlahnya sedikit dan harganya cenderung murah. Sedangkan pada kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual jika sekolah sudah mempunyai alatnya, maka biaya yang dikeluarkan tinggal biaya perawatan dan pembelian perangkat periferi saja.

## HASIL WAWANCARA

### **Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan di SMKN 3 Kasihan Bantul**

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Mei 2018

Jam : 12.35 WIB - selesai

Lokasi : SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

Narasumber : Ibu Yayuk (Bendahara Sekolah) dan Bapak Joko Gunadi  
(Pengelola Program dan Anggaran)

1. Pertanyaan: Bagaimana proses manajemen keuangan di SMKN 3 Kasihan Bantul?

Jawaban: Proses manajemen keuangan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap perencanaan

Langkah awal proses manajemen keuangan adalah penyusunan RKAS yang bersumber dari analisis kebutuhan tujuh kompetensi keahlian dan manajemen sekolah (4 waka dan 1 subbag TU). Kebutuhan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi kebutuhan administratif kebutuhan praksis. Kebutuhan yang sifatnya praksis terbagi lagi menjadi kebutuhan bahan dan alat. Rata-rata per siswa membutuhkan biaya 4-5 juta per tahun. Kebutuhan biaya siswa paling banyak digunakan untuk bahan praktek yang sifatnya habis pakai.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses penggunaan dana sesuai sumber. Untuk proses pembelanjaan kebutuhan, ketua kompetensi keahlian terlebih dahulu mengajukan pengusulan dengan proposal, kemudian disetujui oleh waka sarpras dengan mengetahui kepala sekolah, dan selanjutnya barang akan dibelanjakan oleh rekanan. Proses pembelanjaan dilakukan dengan cara sekolah memesan barang kepada rekanan, kemudian rekanan menyerahkan barang kepada sekolah, dan selanjutnya sekolah membayar tagihan kepada rekanan. Akan tetapi jika dana yang digunakan bersumber dari APBD, maka setelah sekolah menerima barang dari rekanan, bendahara sekolah akan membuat SPJ yang diserahkan ke balai dikmen, sehingga pembayaran akan disalurkan secara langsung dari APBD kepada rekanan (tidak melewati sekolah).

c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh masing-masing pengelola sumber dana.

2. Pertanyaan: Bagaimanakah pengalokasian sumber-sumber dana sekolah?

Jawaban: Sumber dana sekolah dialokasikan berdasarkan program 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Dana dari BOSNAS dan BOSDA digunakan untuk membiayai standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Dana dari BOP kabupaten digunakan untuk membiayai standar sarana prasarana, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dana dari sumbangan penunjang pendidikan digunakan untuk membiayai seluruh standar. Sumbangan peningkatan mutu digunakan untuk membiayai standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

3. Pertanyaan: Siapa saja yang terlibat dalam proses manajemen keuangan sekolah dan apa saja tugas dari masing-masing pihak?

Jawaban: Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen sekolah adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, bendahara komite, dan subbag TU. Kepala sekolah bertugas sebagai penanggungjawab, bendahara pelaksana bertugas mengurus SPJ, dan subbag TU bertugas dalam proses perencanaan dengan dasar kebutuhan masing-masing kompetensi keahlian dan masing-masing struktur/ manajemen sekolah untuk diolah menjadi RKAS.

4. Pertanyaan: Bagaimana sistem pelaporan dan pengawasan keuangan yang diterapkan di SMKN 3 Kasihan Bantul?

Jawaban:

- a. Sistem Pelaporan

Laporan keuangan untuk dana yang bersumber dari APBD bersifat langsung. Hal ini dikarenakan sekolah akan mengajukan data

kebutuhan ke APBD sesuai dengan RKAS yang kemudian jika sudah diverifikasi dan disetujui uang akan langsung dibayarkan dari dikpora ke rekanan. Dalam proses tersebut sekolah akan membuat laporan pertanggungjawaban ke balai dikmen. Dalam anggaran sekolah juga terdapat aliran uang kas yang sejak perencanaan sudah dihitung, misal untuk triwulan pertama dihitung kebutuhan habis pakai, alat, pemeliharaan, dan yang sifatnya peningkatan pendidikan (jasa kompensasi). Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh sekolah adalah laporan realisasi komite, laporan dana BOSNAS dan laporan dana APBD. Laporan realisasi komite dilaporkan kepada komite, sedangkan laporan dana BOSNAS dan APBD dilaporkan kepada Dikpora.

b. Sistem Pengawasan

Proses pengawasan dilaksanakan langsung dari dinas. Dinas mengetahui aliran uang kas secara langsung. Misal, di triwulan pertama (bulan Januari, Februari, Maret) ada dana di bulan Februari yang belum diambil oleh sekolah, maka dinas akan menanyakan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pengawasan. Misal juga belum ada SPJ pada bulan tertentu, dinas juga akan menanyakannya kepada pihak sekolah. Audit besar juga dilakukan oleh dari inspektorat secara keseluruhan berkala. Audit besar tersebut melihat aliran uang kas dalam satu tahun, anggaran sekolah, dan SPJ yang telah dibuat.

Lampiran 3. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah



**SMK NEGERI 3 KASIHAN, BANTUL  
( SMSR YOGYAKARTA )**

Alamat : Jl. PG. Madukismo, Bugisan, Yogyakarta 55185 - Telp./ Fax. 0274 - 374947  
E-mail : [smsr\\_jogja@yahoo.com](mailto:smsr_jogja@yahoo.com) web : [smsrjogja.sch.id](http://smsrjogja.sch.id)



**RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH  
( RKA - S )  
Tahun 2016**

**REKAPITULASI RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH ( RKA-S )  
TAHUN 2016 SMK NEGERI 3 KASIHAN, BANTUL ( SMSR YOGYAKARTA )**

*( dalam ribuan rupiah )*

NO	URAIAN	VOL	SATUAN	J U M L A H	
				PENDAPATAN (A)	BELANJA (B)
A 1	BIAYA OPERASIONAL SISWA - NASIONAL ( BOSNAS / APBN )	1	tahun	973.000	-
2	BIAYA OPERASIONAL SISWA - DAERAH ( BOSDA / APBD I )	1	tahun	444.800	-
3	BIAYA OPERASIONAL PENDIDIKAN ( BOP Kab. / APBD II )	1	tahun	112.540	-
4	SUMBANGAN PENINGKATAN MUTU	1	tahun	638.420	-
5	SUMBANGAN PENUNJANG PENDIDIKAN	300	siswa	900.000	-
6	IURAN PENDIDIKAN SISWA ( 658 x 12 bulan x Rp. 120.000,- )	658	ssw/thn	1.041.120	-
B 1	STANDAR ISI	1	tahun	-	26.000
2	STANDAR PROSES	1	tahun	-	139.000
3	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1	tahun	-	638.300
4	STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1	tahun	-	79.500
5	STANDAR SARANA PRASARANA	1	tahun	-	2.143.555
6	STANDAR PENGELOLAAN	1	tahun	-	223.500
7	STANDAR PEMBIAYAAN	1	tahun	-	630.400
8	STANDAR PENILAIAN	1	tahun	-	229.625
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>4.109.880</b>	<b>4.109.880</b>

Bantul, 16 Juli 2016

Ketua Dewan / Komite Sekolah  
SMK Negeri 3 Kasihan, Bantul ( SMSR Yogyakarta )



Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan, Bantul  
( SMSR Yogyakarta )

**Drs. RAHMAT SUPRIYONO, M.Pd.**  
NIP. 19580406 198603 1 013

RKA SMKN 3 KASIHAN 2016/2017 ( TERKOREKSI ) jo. SE BUPATI BANTUL No. 420 / 03310 - Tahun 2016

NO.	NO. REK	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN SUMBER DANA					TOTAL ANGGARAN
			BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
1	2.2.1	Sub Total Program Standar Isi	2.000	4.000	-	20.000	-	Rp 26.000
2	2.2.2	Sub Total Program Standar Proses	43.500	3.500	-	42.000	50.000	Rp 139.000
3	2.2.3	Sub Total Program Standar Kompetensi Lulusan	13.760	7.000	-	56.000	561.540	Rp 638.300
4	2.2.4	Sub Total Program Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	79.500	-	Rp 79.500
5	2.2.5	Sub Total Program Standar Sarana Prasarana	795.740	408.400	55.500	883.915	-	Rp 2.143.555
6	2.2.6	Sub Total Program Standar Pengelolaan	5.000	5.000	-	198.500	15.000	Rp 223.500
7	2.2.7	Sub Total Program Standar Pembiayaan	18.000	2.400	49.040	549.080	11.880	Rp 630.400
8	2.2.8	Sub Total Program Standar Pembiayaan	95.000	14.500	8.000	112.125	-	Rp 229.625
<b>Jumlah terkoreksi</b>			<b>973.000</b>	<b>444.800</b>	<b>112.540</b>	<b>1.941.120</b>	<b>638.420</b>	<b>Rp 4.109.880</b>

TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR ISI (1)

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		EOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
<b>1</b>	BELANJA											
<b>1.1</b>	BELANJA TIDAK LANGSUNG											
<b>1.1.1</b>	Gaji dan Tunjangan											
<b>1.1.2</b>	Tambahan penghasilan/insentif											
<b>2</b>	BELANJA											
<b>2.2</b>	BELANJA LANGSUNG											
<b>2.2.1</b>	<b>PROGRAM STANDAR ISI</b>											
<b>2.2.1.1</b>	<b>Pengembangan Kurikulum</b>				<b>15.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai				-							
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	15.000	15.000				15.000			
	5.2.3 Belanja Modal				-							
<b>2.2.1.2</b>	<b>Pengembangan Silabus</b>				<b>6.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	6.000	6.000	2.000	4.000					
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>2.2.1.3</b>	<b>Pengembangan RPP</b>				<b>1.500</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	1.500	1.500				1.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>2.2.1.4</b>	<b>Penyusunan Program Pengembangan Diri</b>				<b>2.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	2.000	2.000				2.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>2.2.1.5</b>	<b>Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal</b>				<b>1.500</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	1.500	1.500				1.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>Sub Total Program Standar Isi</b>				<b>26.000</b>	<b>2.000</b>	<b>4.000</b>		<b>20.000</b>			

TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PROSES ( II )

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
2	BELANJA										
2.2	BELANJA LANSUNG										
2.2.2	PROGRAM STANDAR PROSES										
	<b>2.2.2.1 Penyusunan Perangkat Pembelajaran</b>				<b>6.000</b>						- <1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	3.000	6.000	1.500	1.500	-	3.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.2.2 Pengembangan Media Pembelajaran</b>				<b>5.000</b>						- WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	5.000	5.000	2.000	2.000	-	1.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.2.3 Pemantauan, Supervisi dan Evaluasi</b>				<b>20.000</b>						- WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	4	keg	5.000	20.000	-	-	-	20.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.2.4 Kegiatan Perbaiki dan Pengayaan</b>				<b>18.000</b>						WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	6	keg	3.000	18.000				18.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.2.5 Pembelajaran Praktek Produktif di Sekolah</b>				<b>40.000</b>						WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	40.000	40.000	40.000					
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.2.6 Pembelajaran Praktek Produktif di DU / DI</b>				<b>50.000</b>						WK4
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	50.000	50.000	-	-	-	-	50.000	
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>Sub Total Program Standar Proses</b>				<b>188.000</b>	<b>43.500</b>	<b>3.500</b>		<b>42.000</b>	<b>50.000</b>	

Kompetensi Kelulusan

TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PROSES ( III )

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA				PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	
	<b>PROGRAM STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>									
<b>2.2.3.1</b>	<b>Kegiatan MPLS</b>				<b>20.000</b>					WK2
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	20.000	20.000				20.000	
5.2.3	Belanja Modal									
<b>2.2.3.2</b>	<b>Kegiatan UKS</b>				<b>12.890</b>					WK2
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	12.890	12.890	9.760			3.130	
5.2.3	Belanja Modal									
<b>2.2.3.3</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Kesiswaan (OSIS)</b>									
<b>2.2.3.3.1</b>	<b>Pelatihan Dasar Kepemimpinan</b>				<b>7.000</b>					WK2
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	7.000	7.000			1.000	6.000	
5.2.3	Belanja Modal									
<b>2.2.3.3.2</b>	<b>PHB - Nasional/Agama/Internasional</b>				<b>2.500</b>					WK2
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	2.500	2.500				2.500	
5.2.3	Belanja Modal									
<b>2.2.3.3.3</b>	<b>Kegiatan Sosial Keagamaan</b>				<b>43.150</b>					WK1
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	43.150	43.150				43.150	
5.2.3	Belanja Modal									
<b>2.2.3.3.4</b>	<b>Kegiatan 7K</b>				<b>24.000</b>					WK1/ WK2
5.2.1	Belanja Pegawai									
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	2.000	24.000			24.000		
5.2.3	Belanja Modal									

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
	<b>2.2.3.3.5 PEMILOS</b> ✓				<b>6.510</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		6.510					6.510		
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.3.3.6 Pesantren Romadhon</b> ✓				<b>20.000</b>							WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		20.000					20.000		
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.3.3.7 Pembinaan Imtaq Siswa</b> ✓				<b>40.350</b>							WK1/ WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		40.350					40.350		
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.3.4 Kompetensi Siswa ( FLSSN, MTQ, LCC, DBI, OSN, LKS )</b>											
	<b>2.2.3.4.1 Tingkat Kabupaten dan Propinsi</b> ✓				<b>34.000</b>							WK1/ WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		34.000					34.000		
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.3.4.2 Tingkat Nasional</b> ✓				<b>15.000</b>							WK1/ WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		15.000				15.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.3.5 Lomba Isidental</b>				<b>20.000</b>							WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	10	keg	2.000	20.000					20.000		
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
	<b>2.2.3.6 Kepramukaan</b>				<b>20.000</b>						
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	20.000	20.000				2.000	18.000	
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.3.7 Peningkatan Mutu Akademik</b>				<b>20.000</b>						WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	20.000	20.000	4.000	7.000		9.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.3.8 Kegiatan Pembelajaran di luar Kelas</b>										
	<b>2.2.3.8.1 Kunjungan ke Pameran</b>				<b>7.500</b>						WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	6	keg	1.250	7.500					7.500	
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.3.8.2 Kunjungan Ke DU / DI KL X</b>				<b>112.000</b>						WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		112.000					112.000	
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.3.8.3 Studi Wisata</b>				<b>144.000</b>						WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	144.000	144.000					144.000	
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.3.8.4 Hadiah Siswa ber Prestasi</b>				<b>5.000</b>						WK2
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	5	keg	1.000	5.000					5.000	
	5.2.3 Belanja Modal										

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
<b>2.2.3.9</b>	<b>Pameran Hasil Produksi/Karya Siswa</b>				<b>50.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai											WK2
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	50.000	50.000					50.000		
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.3.10</b>	<b>Pembelajaran Obyek Terbuka</b>				<b>5.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai											WK1/ WK4
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	4	keg	1.250	5.000				5.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.3.11</b>	<b>Kegiatan Ekstra Kurikuler</b>				-							
<b>2.2.3.11.1</b>	<b>A. Olah Raga - Bola Volley</b>				<b>1.800</b>							
	Belanja Pegawai											
	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800		
	Belanja Modal				-							
<b>2.2.3.11.1</b>	<b>B. Olah Raga - Tenis Meja</b>				<b>1.800</b>							
	Belanja Pegawai				-							
	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800		
	Belanja Modal				-							
<b>2.2.3.11.1</b>	<b>C. Olah Raga - Bola Basket</b>				<b>1.800</b>							WK1
5.2.1	Belanja Pegawai				-							
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800		
5.2.3	Belanja Modal				-							
<b>2.2.3.11.1</b>	<b>D. Olah Raga - Sepak Bola</b>				<b>1.800</b>							WK1
5.2.1	Belanja Pegawai				-							
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800		
5.2.3	Belanja Modal				-							
<b>2.2.3.11.1</b>	<b>E. Olah Raga - Bulu Tangkis</b>				<b>1.800</b>							WK1
5.2.1	Belanja Pegawai				-							
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800		
5.2.3	Belanja Modal				-							

URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
	Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Peningkatan Perencanaan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
<b>2.2.3.11.1 E. Olah Raga - Bulu Tangkis</b>				<b>1.800</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>2.2.3.11.1 F. Olah Raga - Futsal</b>				<b>600</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	50	600					600	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>2.2.3.11.1 G. Ekstra Kurikuler - Fotografi</b>				<b>1.800</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>2.2.3.11.1 H. Ekstra Kurikuler - Bahasa Inggris</b>				<b>1.800</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>2.2.3.11.1 H. Ekstra Kurikuler - Kepramukaan</b>				<b>12.600</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	1.050	12.600					12.600	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>2.2.3.11.1 I. Ekstra Kurikuler - Musik ( Band )</b>				<b>1.800</b>						WK1
5.2.1 Belanja Pegawai				-						
5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800					1.800	
5.2.3 Belanja Modal				-						
<b>Sub Total Program Standar Kompetensi Luksan</b>				<b>638.300</b>	13.760	7.000	-	56.000	561.540	

**TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ( IV )**

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
2	BELANJA											
2.2	BELANJA LANGSUNG											
2.2.4	<b>PROGRAM STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>											
	<b>2.2.4.1 Kegiatan K3SK / MIKS</b>				<b>2.500</b>							KS
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	2.500	2.500				2.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.2 Kegiatan MGMP</b>				<b>5.000</b>							KGNA
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	5.000	5.000				5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.3 Keg. Workshop / Bimtek / Diklat Bang Kompetensi</b>				<b>35.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	35.000	35.000				35.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.4 Pengiriman Peserta Seminar / Workshop / Diklat</b>				<b>18.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	18.000	18.000				18.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.5 Pembinaan TP dan TK</b>											
	<b>2.2.4.5.1 Pemilihan Guru / Karyawan Berprestasi</b>				<b>1.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		1.000				1.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					J	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
	<b>2.2.4.5.2 Subsidi Kelanjutan Studi</b>				-							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	-	-							
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.6 Magang Guru / Teknisi pada DU/DI</b>				<b>12.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	12.000	12.000				12.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.4.7 Kegiatan Sosial</b>				<b>6.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	6.000	6.000				6.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>Sub Total Program Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>				<b>79.500</b>				79.500			

**TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR SARANA PRASARANA ( V )**

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					ppj
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan	Sumbangan	
									Penunjang Pendidikan	Peningkatan Mutu	
2.2.5	<b>PROGRAM STANDAR SARANA PRASARANA</b>										
2.2.5.1	<b>PEMELIHARAAN</b>										
6.9.3	<b>2.2.5.1.1 Pemeliharaan Peralatan Kantor</b>				18.000						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	18.000	18.000	-	18.000				
	5.2.3 Belanja Modal										
6.9.4	<b>2.2.5.1.2 Pemeliharaan Alat dan Media Pembelajaran Siswa</b>				36.000						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	36.000	36.000		5.000	31.000			
	5.2.3 Belanja Modal										
6.9.1	<b>2.2.5.1.3 Pemeliharaan Gedung</b>				150.000						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	12.500	50.000	25.000	5.000	10.000	10.000	✓	
	5.2.3 Belanja Modal				100.000	65.000	35.000				
6.9.1	<b>2.2.5.1.4 Pemeliharaan Pintu / Jendela</b>				42.000						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	42.000	42.000	15.000	10.000	10.000	7.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
6.16	<b>2.2.5.1.5 Pemeliharaan Kamar Mandi, WC dan Instalasi Air Bersih</b>				18.000						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	1.500	18.000				18.000	✓	
	5.2.3 Belanja Modal										
6.9.5	<b>2.2.5.1.6 Pemeliharaan Penerangan dan Instalasi Listrik</b>				24.000						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	4	keg	6.000	24.000	20.000			4.000		
	5.2.3 Belanja Modal										

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
6.6	<b>2.2.5.1.7 Pemeliharaan Mebelair Kelas</b>				27.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	27.000	27.000	27.000						
	5.2.3 Belanja Modal											
6.9.13	<b>2.2.5.1.8 Pemeliharaan Mebelair Rg. Praktek</b>				18.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	1.500	18.000				18.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.5.1.9 Pemeliharaan Tempat Ibadah</b>				6.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	6.000	6.000				6.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
3.7.2	<b>2.2.5.1.10 Pemeliharaan Buku Perpustakaan</b>				3.500							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	3.500	3.500				3.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
6.5	<b>2.2.5.1.11 Pemeliharaan Kompt, LCD, Printer dan Instalasi LAN / Wifi</b>				240.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	20.000	240.000	100.000	125.000		15.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
6.9.10	<b>2.2.5.1.12 Pindahan dan Pembenahan Kantin</b>				30.000							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	30.000	30.000				30.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	<b>2.2.5.1.13 Pemeliharaan Lingkungan dan Taman</b>				36.000							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	3.000	36.000				36.000			
	5.2.3 Belanja Modal					127.000	125.000					

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Perusung Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
6.9.2	2.2.5.1.14 <b>Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Kantor</b>				48.000							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	tahun	4.000	48.000				48000			
	5.2.3 Belanja Modal											
6.9.2	2.2.5.1.15 <b>Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian</b>											KTU
7.3	2.2.5.1.15.A <b>Kompetensi Seni Lukis</b>											WK3 / KTU
	A.1 <b>Pembenahan Atap Joglo</b>				5.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	5.000	5.000				5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	A.2 <b>Pembenahan Talang Air</b>				3.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	3.000	3.000				3.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	2.2.5.1.15.B <b>Kompetensi Seni Patung</b>											
7.3	2.2.5.1.15.C <b>Kompetensi Desain Komunikasi Visual</b>											WK3 / KTU
	C.1 <b>Perawatan Perangkat KBM Photographi</b>				8.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	8.000	8.000				8.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	2.2.5.1.15.D <b>Kompetensi Animasi</b>				27.900							WK3 /
	D.1 <b>Speed Up Komputer KBM</b>											
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	62	unit	450	27.900				27.900			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA				PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan		Sumbangan Peningkatan Mutu
7.3	2.2.5.1.15.E Kompetensi Des. Prod. Kria Kayu				6.000						WK3 / KTU
	E.1 Perawatan Alat KBM Manual										
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	6.000	6.000				6.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
7.3	2.2.5.1.15.F Kompetensi Des. Prod. Kria Keramik				2.500						WK3 / KTU
	E.1 Perawatan Alat KBM Manual										
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	2.500	2.500				2.500		
	5.2.3 Belanja Modal										
	E.2 Perawatan Mebelair				2.730						WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal	1	tahun	2.730	2.730				2.730		
7.3	2.2.5.1.15.G Kompetensi Des. Prod. Kria Tekstil				-						WK3 / KTU
	2.2.5.2 PENGADAAN										
6.1	2.2.5.2.1 Pengadaan Bahan Praktek Habis Pakal				616.235						WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		616.235	334.500	184.400	27.100	70.235	✓	
	5.2.3 Belanja Modal										
3.7.1	2.2.5.2.2 Pengadaan Buku Paket dan Modul				60.240						WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		22.480	22.480					
	5.2.3 Belanja Modal				37.760	37.760					
6.2	2.2.5.2.3 Pengadaan ATK				36.000						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	3.000	36.000	15.000	5.000	8.400	7.600	✓	
	5.2.3 Belanja Modal										

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
	<b>2.2.5.2.4 Pengadaan Mebelair Kantor ( kursi lpat )</b>				<b>45.000</b>							WK3 / KTU
6.10.4.14	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa				-							
	5.2.3 Belanja Modal	100	unit	450	45.000				45.000			
	<b>2.2.5.2.5 Pengadaan Mebelair Kelas / KBM</b>				<b>56.700</b>							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	70	unit	10	700				700			
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa				-							
	5.2.3 Belanja Modal	70	unit	800	56.000	40.000			16.000			
6.7	<b>2.2.5.2.6 Pengadaan Alat Peraga / Media Pembelajaran ( Model )</b>				<b>35.000</b>							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa				-							
	5.2.3 Belanja Modal	7	keg	5.000	35.000				35.000			
7.4	<b>2.2.5.2.7 Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan</b>				<b>18.000</b>							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	18.000	18.000				18.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.5.2.8 Pengadaan Alat Keselamatan dan Keamanan ( Pemadam Api, CCTV dll)</b>				<b>3.500</b>							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	tabung	1.750	3.500				3.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
6.15	<b>2.2.5.2.9 Pengadaan Peralatan Kantor</b>				<b>12.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	12.000	12.000	5.000			7.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
6.15	2.2.5.2.9.1 <b>Pengadaan Kelengkapan KBM pada Kompetensi Keahlian :</b>											Ka.Kom
7.3	2.2.5.2.9.1A <b>Kompetensi Seni Lukis</b>											WK3 / KTU
	<b>A.1 Model Lukis</b>				5.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	5.000	5.000				5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	2.2.5.2.9.1B <b>Kompetensi Seni Patung</b>											WK3 / KTU
	<b>B.1 Peralatan KBM Manual</b>				5.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	5.000	5.000				5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>B.2 Wearpack Praktek KBM</b>				4.750							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	25	bulan	190	4.750				4.750			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	2.2.5.2.9.1C <b>Kompetensi Desain Komunikasi Visual</b>											WK3 / KTU
	<b>C.1 Printer Laser A3 - Color</b>				8.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	unit	8.000	8.000				8.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>C.2 Meja Komputer</b>				16.900							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	26	unit	650	16.900				16.900			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>C.3 Kipas Angin Orbital</b>				2.600							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	4	unit	650	2.600				2.600			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Perangai Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
	<b>C.4 Peralatan KBM Manual</b>											
	5.2.1 Belanja Pegawai				4.000							
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	4.000	4.000				4.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>7.3</b>	<b>2.2.5.2.9.1D Kompetensi Animasi</b>											
	<b>D.1 Pen Tablet</b>				27.000							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	20	unit	1.350	27.000				27.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>D.2 Head set Multi Media</b>				12.600							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	36	unit	350	12.600				12.600			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>7.3</b>	<b>2.2.5.2.9.1E Kompetensi Des. Prod. Kria Kayu</b>				22.500							WK3 / KTU
	<b>E.1 Peralatan Manual KBM Praktek</b>											
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	22.500	22.500				22.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>E.2 Komputer Desktop</b>				7.500							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	set	7.500	7.500				7.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>7.3</b>	<b>2.2.5.2.9.1F Kompetensi Des. Prod. Kria Keramik</b>				10.000							WK3 / KTU
	<b>F.2 Bangku (dingklik) Bulat</b>											
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	100	unit	100	10.000				10.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Setuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Pemegang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
7.3	<b>2.2.5.1.15.G Kompetensi Des. Prod. Kria Tekstil</b>											WK3 / KTU
	<b>G.1 Meja Cap</b>				5.000							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	unit	2.500	5.000				5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>G.2 Almari Cap dan Canting</b>				3.000							WK3 / K.Kom
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	unit	3.000	3.000				3.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
5.5.2.3	<b>2.2.5.3 PENGEMBANGAN</b>											
6.9.1	<b>2.2.5.3.1 Rehabilitasi Gedung Sekolah</b>				150.000							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	61.000	61.000		21.000		40.000			
	5.2.3 Belanja Modal	1	keg	89.000	89.000	89.000						
6.12.5.9	<b>2.2.5.3.2 Pembangunan / Pembuatan Sumur Baru dan Water Ground Tank</b>				35.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa											
	5.2.3 Belanja Modal	1	keg	35.000	35.000				35.000			
	<b>2.2.5.3.3 Pembangunan / Pembuatan Tempat Pengelolaan Sampah Organik</b>				5.800							WK3 / KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	150	1.800				1.800			
	5.2.3 Belanja Modal	1	keg	4.000	4.000				4.000			
14	<b>2.2.5.3.4 Pembangunan Tempat Parkir Siswa</b>				25.000							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	25.000	25.000				25.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan	Sumbangan		
									Pertanggung Perididikan	Peningkatan Mutu		
	<b>2.2.5.3.5 Penambahan Sarana KBM Multi Media</b>				<b>59.200</b>							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai	8	keg	150	1.200				1.200			
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	8	unit	7.250	58.000				58.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.5.4 IMBAL SWADAYA</b>											
14	<b>2.2.5.4.1 Pendamping Pembangunan / Imbal Swadaya</b>				<b>50.000</b>							WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		50.000				50.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
6.15	<b>2.2.5.4.2 Pengembangan Kompetensi Keahlian</b>											
7.3	<b>2.2.5.4.2.A Kompetensi Seni Lukis</b>											
	<b>A.1 Instalasi LAN</b>				<b>3.500</b>							WK3/Kom
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	3.500	3.500				3.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.3	<b>2.2.5.4.2.B Kompetensi Seni Patung</b>											
7.3	<b>2.2.5.4.2.C Kompetensi Desain Komunikasi Visual</b>											WK3 / KTU
	<b>C.1 Mebelair Kelas Teori</b>				<b>16.900</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa											
	5.2.3 Belanja Modal	26	unit	650	16.900				16.900			
	<b>2.2.5.4.2.D Kompetensi Animate</b>											
	<b>D.1 Rak Pameran</b>				<b>3.000</b>							
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	unit	1.500	3.000				3.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan	Sumbangan	
									Penunjang Pendidikan	Peningkatan Mutu	
	<b>2.2.5.4.2.E</b> Kompetensi <b>Des. Prod. Kria Kayu</b>										
	<b>2.2.5.4.2.F</b> Kompetensi <b>Des. Prod. Kria Keramik</b>										
	<b>F.1 Tempat Tungku</b>				<b>11.000</b>						
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal	1	unit	11.000	11.000				11.000		✓
	<b>2.2.5.4.2.G</b> Kompetensi <b>Des. Prod. Kria Tekstil</b>										
	<b>G.1 Kompor Listrik</b>				<b>3.500</b>						
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	10	unit	350	3.500				3.500		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>G.2 Renovasi Ruang Pewarnaan</b>				<b>12.500</b>						
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	kag	12.500	12.500				12.500		✓
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>Sub Total Program Standar Sarana Prasarana</b>				<b>2.148.886</b>	795.740	408.400	55.500	883.915		

**TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PENGELOLAAN ( VI )**

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BCP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
2	BELANJA										
2.2	BELANJA LANGSUNG										
2.2.6	<b>PROGRAM STANDAR PENGELOLAAN</b>										
	<b>2.2.6.1 Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah</b>				<b>3.000</b>						KS/QMR
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	3.000	3.000				3.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.6.2 Penyusunan Program Sekolah</b>										
1.1	<b>2.2.6.2.1 RKT</b>				<b>4.000</b>						KS/QMR
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	2.000	4.000				4.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
2.3	<b>2.2.6.2.2 RKJM / RKJP</b>				<b>3.000</b>						KS/WK KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	1.500	3.000				3.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.6.2.3 Prog. Struktur Sekolah</b>				<b>5.000</b>						KS/WK KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	5.000	5.000				5.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.6.2.4 Prog. Ja. Unit Blns / Unit Produksi</b>				<b>1.500</b>						WK4 / UP
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	1.500	1.500				1.500		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.6.3 Pengembangan Sistem Manajemen dan Informasi Sekolah</b>				<b>2.500</b>						KS/WK4
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	2.500	2.500				2.500		
	5.2.3 Belanja Modal										

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
<b>2.2.6.4</b>	<b>Kegiatan Home Visit</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				5.000							WK2/BK
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	5.000	5.000				5000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.5</b>	<b>Penerimaan Peserta Didik Baru</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				20.000							WK2
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	20.000	20.000				10.000	10.000		
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.6</b>	<b>Akreditasi Sekolah ( Animasi )</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				10.000							KS, WK, KTU
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	10.000	10.000				10.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.7</b>	<b>Kegiatan Operasional Dewan / Komite Sekolah</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				25.000							KOMITE
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	25.000	25.000				25.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.8</b>	<b>Kegiatan Rapat / Pertemuan Koordinasi</b>											
<b>2.2.6.8.1.</b>	<b>Rapat Dinas</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				5.000							KTU
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	5.000	5.000				5.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.8.2</b>	<b>Pertemuan dengan Orang Tua / Wali Siswa</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				10.000							KTU
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	10.000	10.000				10.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.8.3</b>	<b>Rapat Dewan / Komite Sekolah</b>											
5.2.1	Belanja Pegawai				12.000							KTU
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	4	keg	3.000	12.000				12.000			
5.2.3	Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
<b>2.2.6.9</b>	<b>Pengelolaan Bengkel / Studio</b>				<b>14.000</b>							<b>KAROGI</b>
5.2.1	Belanja Pegawai											
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	7	kompts	2.000	14.000				14000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.10</b>	<b>Penelusuran Tamatan / Alumni</b>				<b>2.500</b>							<b>BK</b>
5.2.1	Belanja Pegawai											
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	2.500	2.500				2.500			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.13</b>	<b>Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Kepegawalan</b>				<b>7.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai											
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	7.000	7.000				7.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.14</b>	<b>Kegiatan Sistem Manajemen Mutu / ISO</b>				<b>30.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai								30.000			<b>KS WK, KTU</b>
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	30.000	30.000				30.000			
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.15</b>	<b>Kegiatan Promosi Sekolah</b>				<b>30.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai											
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	30.000	30.000	5.000	5.000		15.000		5.000	
5.2.3	Belanja Modal											
<b>2.2.6.16</b>	<b>Promosi Daring dan Pemeliharaan Website</b>				<b>4.000</b>							
5.2.1	Belanja Pegawai											
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	4.000	4.000				4.000			
5.2.3	Belanja Modal											
	<b>Sub Total Program Standar Pengelolaan</b>				<b>223.500</b>	5.000	5.000		198.500		15.000	

TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PEMBIAYAAN (VII)

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan	Sumbangan	
									Penunjang Pendidikan	Peningkatan Mutu	
2	BELANJA										
2.2	BELANJA LANGSUNG										
2.2.7	<b>PROGRAM STANDAR PEMBIAYAAN</b>										
	<b>2.2.7.1 Pengelolaan Administrasi Bea Siswa</b>				<b>3.000</b>						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	12	bulan	250	3.000				3.000		
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.7.2 Penghargaan Guru / Karyawan</b>				<b>2.500</b>						WK3
	5.2.1 Belanja Pegawai	1	keg	2.500	2.500				2.500		
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.7.3 Perjalanan / Transport Dinas</b>				<b>15.000</b>						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai										
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun		15.000				15.000		
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.7.4 Honorarium GTT / PTT</b>				<b>397.800</b>						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	13	keg	30.600	397.800				397.800		
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.7.5 Insentif Tugas Tambahan</b>				<b>74.400</b>						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	1	tahun	6.200	74.400		2.400		72.000		
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal										
	<b>2.2.7.6 Kegiatan Lembur</b>				<b>11.200</b>						KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	1	tahun	11.200	11.200			4.040	7.160		
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa										
	5.2.3 Belanja Modal										

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
	<b>2.2.7.7 Pengandaan / Foto copy</b>				<b>3.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	3.000	3.000				3.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.7.8 Cetak dan Jilid Dokumen</b>				<b>1.500</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	tahun	1.500	1.500				1.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.7.9 Langganan Jasa :</b>											
	<b>2.2.7.9.1. Telepon</b>				<b>3.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	250	3.000			3.000				
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.7.9.2. Listrik, PAM</b>				<b>60.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	5.000	60.000			42.000	18.000			
	5.2.3 Belanja Modal								16.000			
	<b>2.2.7.9.3. Internet</b>				<b>24.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	2.000	24.000	18.000			6.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>2.2.7.9.4. Koran, Majalah, Bulletin</b>				<b>2.400</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	bulan	200	2.400				2.400			
	5.2.3 Belanja Modal											
7.4	<b>2.2.7.9.5 Pengelolaan Sampah Organik</b>				<b>6.000</b>							KTU
	5.2.1 Belanja Pegawai	12	bulan	500	6.000				6.000			
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa											
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu	
<b>2.2.7.10</b>	<b>Ulang Tahun Sekolah</b>				<b>20.000</b>						KS
5.2.1	Belanja Pegawai										
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1	keg	20.000	20.000			8.120	11.880		
5.2.3	Belanja Modal										
<b>2.2.7.11</b>	<b>Pengelolaan Administrasi dan Inventarisasi Sarpras</b>				<b>3.600</b>						WK3 / KTU
5.2.1	Belanja Pegawai	12	bulan	300	3.600			3.600			
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa										
5.2.3	Belanja Modal										
<b>2.2.7.12</b>	<b>Penyusunan Proposal dan Laporan Sekolah</b>				<b>3.000</b>						KTU
5.2.1	Belanja Pegawai										
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	3	keg	1.000	3.000			3.000			
5.2.3	Belanja Modal										
<b>Sub Total Program Standar Pembiayaan</b>					<b>630.400</b>	18.000	2.400	49.040	549.080	11.880	

**TAHUN ANGGARAN 2016 - STANDAR PENILAIAN ( VIII )**

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
2	BELANJA											
2.2	BELANJA LANGSUNG											
2.2.8	<b>PROGRAM STANDAR PENGELOLAAN</b>											
3.5.1	<b>2.2.8.1 Analisis dan Penentuan KKM</b>				<b>3.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	1.500	3.000	2.000	1.000					
	5.2.3 Belanja Modal											
3.5	<b>2.2.8.2 Pengembangan Perangkat dan Model Penilaian</b>				<b>2.500</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	2.500	2.500				2.500			
	5.2.3 Belanja Modal											
3.5	<b>2.2.8.3 Pembuatan Kisi2 dan kartu Soal</b>				<b>1.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	1.000	1.000		1.000					
	5.2.3 Belanja Modal											
3.5	<b>2.2.8.4 Bank Soal</b>				<b>1.500</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	750	1.500		1.500					
	5.2.3 Belanja Modal											
3.5	<b>2.2.8.5 Ulangan Harian dan Analisis Soal</b>				<b>12.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	12	keg	1.000	12.000	5.000	2.000		5.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
3.5.1	<b>2.2.8.6 Ulangan Tengah Semester</b>				<b>20.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	10.000	20.000	8.000	4.000		8.000			
	5.2.3 Belanja Modal											

KODE	URAIAN KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH	RINCIAN SUMBER DANA					PPJ	
		Vol	Satuan	Harga satuan		BOSNAS	BOSDA	BOP Kabupaten	Sumbangan Penunjang Pendidikan	Sumbangan Peningkatan Mutu		
<b>3.5.1</b>	<b>2.2.8.7 Ulangan Akhir Semester</b>				<b>35.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	17.500	35.000	14.000	3.000		18.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.5.3</b>	<b>2.2.8.8 Ujian Sekolah</b>				<b>26.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	13.000	26.000	4.000	2.000		20.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.5.3</b>	<b>2.2.8.9 Ujian Nasional</b>				<b>25.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg	25.000	25.000	5.000	-		20.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.6</b>	<b>2.2.8.10 Pelaporan Hasil Belajar / Raport</b>				<b>12.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	2	keg	6.000	12.000				12.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.5.4</b>	<b>2.2.8.11 Uji Kompetensi Kejuruan</b>				<b>50.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		50.000	50.000						
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.5.5</b>	<b>2.2.8.12 Praktek Tugas Akhir</b>				<b>38.625</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	1	keg		38.625	7.000		8.000	23.625			
	5.2.3 Belanja Modal											
<b>3.6</b>	<b>2.2.8.13 Sertifikat Profesi Kejuruan</b>				<b>3.000</b>							WK1
	5.2.1 Belanja Pegawai											
	5.2.2 Belanja Barang dan Jasa	200	paket	15	3.000				3.000			
	5.2.3 Belanja Modal											
	<b>Sub Total Program Standar Pembiayaan</b>				<b>229.625</b>	95.000	14.500	8.000	112.125			

Lampiran 4. Pengidentifikasian Biaya

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
<b>I</b>	<b>STANDAR ISI</b>		
	Pengembangan Kurikulum	Rp 15.000.000	BM
	Pengembangan Silabus	Rp 6.000.000	BM
	Pengembangan RPP	Rp 1.500.000	BM
	Penyusunan Program Pengembangan Diri	Rp 2.000.000	BM
	Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal	Rp 1.500.000	BM
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 26.000.000</b>	
<b>II</b>	<b>STANDAR PROSES</b>		
	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Rp 6.000.000	BM
	Pengembangan Media Pembelajaran	Rp 5.000.000	BM
	Pemantauan, Supervisi dan Evaluasi	Rp 20.000.000	BM
	Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	Rp 18.000.000	BM
	Pembelajaran Praktek Produktif di Sekolah	Rp 40.000.000	BM
	Pembelajaran Praktek di DU/DI	Rp 50.000.000	BM
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 139.000.000</b>		
<b>III</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>		
	Kegiatan MPLS	Rp 20.000.000	KS
	Kegiatan UKS	Rp 12.890.000	KS
	Kegiatan Pembinaan Kesiswaan (OSIS)	Rp 143.510.000	KS
	Kompetensi Siswa (FLSSN, MTQ, LCC, DBI, OSN, LKS)	Rp 49.000.000	KS
	Lomba Insidental	Rp 20.000.000	KS
	Kepramukaan	Rp 20.000.000	KS

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
	Peningkatan Mutu Akademik	Rp 20.000.000	MS
	Kunjungan ke Pameran	Rp 7.500.000	BM
	Kunjungan ke DU / DI	Rp 112.000.000	BM
	Studi Wisata	Rp 144.000.000	KS
	Hadiah Siswa Berprestasi	Rp 5.000.000	KS
	Pameran Hasil Produksi / Karya Siswa	Rp 50.000.000	KS
	Pembelajaran Obyek Terbuka	Rp 5.000.000	BM
	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 29.400.000	KS
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 638.300.000</b>	
<b>IV</b>	<b>STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
	Kegiatan K3SK / MKKS	Rp 2.500.000	PSDM
	Kegiatan MGMP	Rp 5.000.000	PSDM
	Keg. Workshop / Bimtek / Diklat Bang Kompetensi	Rp 35.000.000	PSDM
	Pengiriman Peserta Seminar / Workshop / Diklat	Rp 18.000.000	PSDM
	Pembinaan TP dan TK	Rp 1.000.000	PSDM
	Magang Guru / Teknisi pada DU / DI	Rp 12.000.000	PSDM
	Kegiatan Sosial	Rp 6.000.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 79.500.000</b>	
<b>V</b>	<b>STANDAR SARANA PRASARANA</b>		
	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp 18.000.000	PSP
	Pemeliharaan Alat dan Media Pembelajaran Siswa	Rp 36.000.000	BM
	Pemeliharaan Gedung	Rp 150.000.000	PSP
	Pemeliharaan Pintu / Jendela	Rp 42.000.000	PSP
	Pemeliharaan Kamar Mandi, WC dan Instalasi Air Bersih	Rp 18.000.000	PSP

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
	Pemeliharaan Penerangan dan Instalasi Listrik	Rp 24.000.000	PSP
	Pemeliharaan Mebelair Kelas	Rp 27.000.000	BM
	Pemeliharaan Mebelair Rg. Praktek	Rp 18.000.000	BM
	Pemeliharaan Tempat Ibadah	Rp 6.000.000	PSP
	Pemeliharaan Buku Perpustakaan	Rp 3.500.000	PSP
	Pemeliharaan Kompt, LCD, Printer, dan Instalasi LAN/ Wifi	Rp 240.000.000	PSP
	Pemindahan dan Pembenahan Kantin	Rp 30.000.000	PSP
	Pemeliharaan Lingkungan dan Taman	Rp 36.000.000	PSP
	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Kantor	Rp 48.000.000	PSP
	Pemeliharaan Studio dan Alat KBM Kompetensi Keahlian	Rp 55.130.000	BM
	Pengadaan Bahan Praktek Habis Pakai	Rp 616.235.000	BM
	Pengadaan Buku Paket dan Modul	Rp 60.240.000	BM
	Pengadaan ATK	Rp 36.000.000	ADS
			BM
	Pengadaan Mebelair Kantor	Rp 45.000.000	ADS
	Pengadaan Mebelair Kelas / KBM	Rp 56.700.000	BM
	Pengadaan Alat Peraga / Media Pembelajaran	Rp 35.000.000	BM
	Pengadaan Alat dan Bahan Kebersihan	Rp 18.000.000	PSP
	Pengadaan Alat Keselamatan dan Keamanan	Rp 3.500.000	PSP
	Pengadaan Peralatan Kantor	Rp 12.000.000	PSP
	Pengadaan Kelengkapan KBM	Rp 133.850.000	BM
	Rehabilitasi Gedung Sekolah	Rp 150.000.000	PS
	Pembangunan / Pembuatan Sumur Baru dan Water Ground Tank	Rp 35.000.000	PS
	Pembangunan / Pembuatan Tempat Pengelolaan Sampah	Rp 5.800.000	PS

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
	Organik		
	Pembangunan Tempat Parkir Siswa	Rp 25.000.000	PS
	Penambahan Sarana KBM Multi Media	Rp 59.200.000	BM
	Pendamping Pembangunan / Imbal Swadaya	Rp 50.000.000	PSP
	Pengembangan Kompetensi Keahlian	Rp 50.400.000	BM
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.143.555.000</b>	
<b>VI</b>	<b>STANDAR PENGELOLAAN</b>		
	Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah	Rp 3.000.000	MS
	Rencana Kinerja Tahunan	Rp 4.000.000	MS
	RKJM / RKJP	Rp 3.000.000	MS
	Program Struktur Sekolah	Rp 5.000.000	MS
	Prog. Ja. Unit Bisnis / Unit Produksi	Rp 1.500.000	MS
	Pengembangan Sistem Manajemen dan Informasi Sekolah	Rp 2.500.000	MS
	Kegiatan Home Visit	Rp 5.000.000	KS
	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp 20.000.000	KS
	Akreditasi Sekolah	Rp 10.000.000	MS
	Kegiatan Operasional Dewan / Komite Sekolah	Rp 25.000.000	MS
	Rapat Dinas	Rp 5.000.000	MS
	Pertemuan dengan Orang Tua / Wali Siswa	Rp 10.000.000	KS
	Rapat Dewan / Komite Sekolah	Rp 12.000.000	MS
	Pengelolaan Bengkel / Studio	Rp 14.000.000	BM
	Penelusuran Tamatan / Alumni	Rp 2.500.000	MS
	Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Kepegawaian	Rp 7.000.000	PSDM
	Kegiatan Sistem Manajemen Mutu / ISO	Rp 60.000.000	MS
	Kegiatan Promosi Sekolah	Rp 30.000.000	MS

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
	Promosi Daring dan Pemeliharaan Website	Rp 4.000.000	MS
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 223.500.000</b>	
<b>VII</b>	<b>STANDAR PEMBIAYAAN</b>		
	Pengelolaan Administrasi Bea Siswa	Rp 3.000.000	ADS
	Penghargaan Guru / Karyawan Berprestasi	Rp 2.500.000	PSDM
	Perjalanan / Transport Dinas	Rp 15.000.000	MS
	Honorarium GTT / PTT	Rp 397.800.000	BM
			ADS
	Insentif Tugas Tambahan	Rp 74.400.000	ADS
	Kegiatan Lembur	Rp 11.200.000	ADS
			ADS
	Penggandaan / Foto Copy	Rp 3.000.000	BM
			ADS
	Cetak dan Jilid Dokumen	Rp 1.500.000	ADS
	Telepon	Rp 3.000.000	Daya dan Jasa
	Listrik, PAM	Rp 60.000.000	Daya dan Jasa
	Internet	Rp 24.000.000	Daya dan Jasa
	Koran, Majalah, Bulletin	Rp 2.400.000	PSP
	Pengelolaan Sampah Organik	Rp 6.000.000	MS
	Ulang Tahun Sekolah	Rp 20.000.000	MS
	Pengelolaan Administrasi dan Inventarisasi Sarpras	Rp 3.600.000	ADS
	Penyusunan Proposal dan Laporan Sekolah	Rp 3.000.000	ADS
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 630.400.000</b>	
<b>VIII</b>	<b>STANDAR PENILAIAN</b>		
	Analisis dan Penentuan KKM	Rp 3.000.000	BM

No	Rincian	Jumlah Biaya	Kode Aktivitas
	Pengembangan Perangkat dan Model Penilaian	Rp 2.500.000	BM
	Pembuatan Kisi-kisi dan Kartu Soal	Rp 1.000.000	BM
	Bank Soal	Rp 1.500.000	BM
	Ulangan Harian dan Analisis Soal	Rp 12.000.000	BM
	Ulangan Tengah Semester	Rp 20.000.000	BM
	Ulangan Akhir Semester	Rp 35.000.000	BM
	Ujian Sekolah	Rp 26.000.000	BM
	Ujian Nasional	Rp 25.000.000	BM
	Pelaporan Hasil Belajar / Raport	Rp 12.000.000	BM
	Uji Kompetensi Kejuruan	Rp 50.000.000	BM
	Praktek Tugas Akhir	Rp 38.625.000	BM
	Sertifikasi Profesi Kejuruan	Rp 3.000.000	BM
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 229.625.000</b>	
	<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 4.109.880.000</b>	

Keterangan Kode Aktivitas

BM : Aktivitas Belajar Mengajar

KS : Aktivitas Kesiswaan

PS : Aktivitas Pengembangan Sekolah (Non SDM)

PSDM : Aktivitas Pengembangan Sekolah SDM

ADS : Aktivitas Administrasi Sekolah

MS : Aktivitas Manajemen Sekolah

PSP : Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

Lampiran 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS (Disertai Gaji)

<b>NAMA</b>	<b>GOL</b>	<b>TMT GOL</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Gaji Pokok</b>	<b>Gaji Sertifikasi</b>
Drs.RAKHMAT SUPRIYONO,M.Pd.	Pembina Utama Muda / IV c.	01/04/2013	Guru Madya	4.862.300	4.862.300
Dra. V. DWIHENING JAYANTI	Pembina Tk. I / IV / b.	4/1/2013	Guru Madya	4.522.500	4.522.500
Dra. ENDANG RETNO MULATSIH	Pembina Tk. I / IV / b.	01/04/2013	Guru Madya	4.120.800	4.120.800
Drs. AHMAD SHOLICHIN	Pembina / IV / a	10/1/2000	Guru Madya	4.616.600	4.616.600
SADONO, S.Pd.	Pembina / IV / a	4/1/2005	Guru Madya	4.339.000	4.339.000
MUJINEM, S.Pd.	Pembina / IV / a	4/1/2004	Guru Madya	4.339.000	4.339.000
Dra. SRI LESTARI BUDI RAHAYU	Pembina / IV / a	4/1/2000	Guru Madya	4.616.600	4.616.600
Drs. NURUL WACHID	Pembina / IV / a	10/1/2005	Guru Madya	4.339.000	4.339.000
Drs. MULYANA	Pembina / IV / a	10/1/2005	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
MURYADI, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2005	Guru Madya	4.206.500	4.206.500
Drs. MUHAMMAD ARSYAD	Pembina / IV / a	10/1/2005	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
Dra. HERLINA ESTIKANINGRUM	Pembina / IV / a	4/1/2006	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
SUGIYONO, S.Pd.	Pembina / IV / a	4/1/2004	Guru Madya	4.475.700	4.475.700
Drs. MUHAJIRIN	Pembina / IV / a	10/1/2006	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
SUBANDI, S.Pd.	Pembina / IV / a	1/1/2006	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
SURAHNO, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2006	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
ENING SULASTRI, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2006	Guru Madya	3.832.800	3.832.800
PARJONO, BA	Pembina / IV / a	4/1/2006	Guru Madya	4.339.000	4.339.000
ANTONIUS HARI PURWANTO, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2008	Guru Madya	4.206.500	4.206.500
Drs. SRI WIDODO	Pembina / IV / a	10/1/2008	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
Drs. Y. BAMBANG WASKITONYOTO	Pembina / IV / a	10/1/2008	Guru Madya	4.078.100	4.078.100

<b>NAMA</b>	<b>GOL</b>	<b>TMT GOL</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Gaji Pokok</b>	<b>Gaji Sertifikasi</b>
SLAMET SUKAMTO, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2008	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
Drs. TRI SURANTONO	Pembina / IV / a	4/1/2010	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
HERU SUSANTO, Drs.	Pembina / IV / a	10/1/2010	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
SUPARNA, S.Pd.	Pembina / IV / a	4/1/2010	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
HARYONO, S.Sn.	Pembina / IV / a	10/1/2010	Guru Madya	3.832.800	3.832.800
SIHONO, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2010	Guru Madya	3.953.600	3.953.600
EKO SUPRAPTO, S.Pd.	Pembina / IV / a	4/1/2010	Guru Madya	3.832.800	3.832.800
BODI TRISYANTO, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2010	Guru Madya	4.339.000	4.339.000
SUNARDI, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2010	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
Ign. SUHARYANTI, S.Ag.	Pembina / IV / a	10/1/2012	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
SUBAKIR, S.Pd.	Pembina / IV / a	10/1/2013	Guru Madya	4.078.100	4.078.100
HARTANA, S.Sn.	Pembina / IV / a	10/1/2013	Guru Madya	3.832.800	3.832.800
SURANTO, S.Pd., M.Sn.	Pembina / IV a	10/1/2014	Guru Madya	3.832.800	3.832.800
Drs. RIYANTO RUSWANDOKO,	Penata Tk. I / III d	10/1/2013	Guru Muda	3.677.300	3.677.300
MUHAMMAD ZUMARUDIN, S.Pd.	Penata Tk. I / III d	10/1/2013	Guru Muda	4.035.800	4.035.800
Dra. ENDAR PUJIASTI	Penata Tk. I / III d	01/04/2013	Guru Muda	3.565.000	3.565.000
SURAHYO, SPd.	Penata III/ c.	01/04/2013	Guru Muda	3.214.700	3.214.700
SUPRIYANTO, SPd	Penata / III c	01/10/2011	Guru Muda	3.116.500	3.116.500
PURWANTI, S.Pd.	Penata III / c.	01/04/2013	Guru Muda	3.214.700	3.214.700
Dra. SITI WARNIATI	Penata III / c.	01/04/2013	Guru Muda	3.528.100	3.528.100
Dra. IRAWATI,	Penata III / c.	01/04/2013	Guru Muda	3.116.500	3.116.500
ZENI HERNAWATI, S.Pd.	Penata III / c.	10/1/2012	Guru Muda	3.214.700	3.214.700
MURNIWATI, S.Pd.	Penata III / c.	10/1/2013	Guru Muda	3.214.700	3.214.700
EKO HARYONO, S.Pd.	Penata III/ c.	01/10/2012	Guru Muda	3.214.700	3.214.700
TRI RETNI ZUNIARSIH, SPd.	Penata III/ c.	01/04/2014	Guru Muda	2.810.200	2.810.200

<b>NAMA</b>	<b>GOL</b>	<b>TMT GOL</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Gaji Pokok</b>	<b>Gaji Sertifikasi</b>
CANDRA SURAISNAWA, SSn.	Penata III/ b.	4/1/2013	Guru Muda	2.810.200	
SETYOWATI, SSn	Penata / III c	01/10/2014	Guru Muda	3.021.300	
SUCI HANDAYANI, SPd	Penata / III c	01/10/2014	Guru Muda	2.929.100	
NINA TRI DANIATI, SPd.	Penata Muda Tk I / III b	10/1/2012	Guru Pertama	2.810.200	
MUSLIM, SPd.I	Penata Muda Tk I / III b	10/1/2012	Guru Pertama	2.810.200	
ARIS WIDYASMARA, S.Sn.	Penata Muda Tk I / III b	4/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
DJAROT WAHYU SASONGKO, SSn.	Penata Muda Tk I / III b	4/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
MARSIDIK, S.Pd.	Penata Muda Tk I / III b	4/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
ENI WINDARTI, S.Sn.	Penata Muda Tk I / III b	4/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
FITRI SETYANINGSIH, S.S.T.	Penata Muda Tk I / III b	10/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
GUNAWAN, S.Sn.	Penata Muda Tk I / III b	1/1/2014	Guru Pertama	2.724.400	
ANESIA SURYA, S. Pd.	Capeg Penata Muda / III a	01/06/2014	Guru Pertama	2.294.960	
JUMARNO	Penata / III c	01/10/2012	Ka. TU	4.119.700	
AGUS WIRANTYO, S.Pd.	Penata Tk. I / III d	01/10/2009	Staf TU	4.162.900	
SARWENDAH, S.E.	Penata / III c	01/10/2012	Staf TU	3.872.000	
ENDARTI MUJI RAHAYU	Penata Muda Tk. I / III b	01/04/2006	Staf TU	3.174.900	
SUKONO	Penata Muda Tk. I / III b	01/10/2009	Staf TU	3.491.500	
JOKO GUNADI	Penata Muda Tk. I / III b	01/10/2010	Staf TU	3.491.500	
ISWARDJONO, S.E.	Penata / III c	01/10/2013	Staf TU	3.639.200	
SUBARDI	Penata Muda / III a	01/04/2010	Staf TU	3.455.300	
SUYADI	Pengatur Tk. I / II d	01/10/2011	Staf TU	3.315.100	
PARTANA	Pengatur Tk. I / II d	01/04/2013	Staf TU	3.315.100	
FAJAR KURNIAWAN	Pengatur / II c	01/04/2013	Staf TU	2.809.500	
BUYONO	Pengatur / II c	01/04/2013	Staf TU	3.803.400	
TRESNO WIDODO	Pengatur / II c	01/04/2013	Staf TU	2.809.500	

<b>NAMA</b>	<b>GOL</b>	<b>TMT GOL</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Gaji Pokok</b>	<b>Gaji Sertifikasi</b>
ARIS SUPANTO	Pengatur Muda Tk I / II b	01/04/2009	Staf TU	2.867.900	
<b>JUMLAH</b>				<b>262.137.360</b>	<b>180.787.500</b>

Lampiran 6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tidak Tetap  
 dan Tenaga Kependidikan Tidak Tetap

No.	NAMA	TANGGAL LAHIR	TMT	JABATAN
1	GIRILUHITA RETNO CAHYANI, S.Sn.	21-07-1975	01-01-2006	Guru KKPI/DKV
2	RONI PURWONO, Dip. An.	05-09-1986	07-01-2010	Guru Animasi
3	RITA PURWANTI, SPd	25-10-1988	01-07-2013	Guru Bhs. Indonesia
4	ATIK MAHARANI, MPd	23-03-1985	01-07-2013	Guru Matematika
5	FUAD ARDI NUGRAHA, SPd.	07-04-1988	07-01-2013	Guru Seni Lukis
6	SITI MURYANTI, SPd	4-07-1975	10-01-2013	Guru BK
7	NANI KRISTINAWATI, S.Pd.	22-04-1985	01-01-2015	Guru IPS
8	IKA MARYANI, S.Sn.	01-04-1986	01-01-2015	Guru Inklusi
9	BUDI SANTOSA	12-06-1967	16-07-1990	Petugas R. Teori Praktik
10	BUDIYONO	03-01-1967	16-07-1990	Lab. Studio Fotografi
11	DWI SUHARYANTO	24-03-1969	16-07-1990	Lab. Studio Patung
12	M A R J U D I	03-09-1956	16-07-1990	SATPAM
13	P R I Y A N T O	26-03-1967	16-07-1990	Lab. Studio Keiya Kayu
14	SUDARMONO	10-12-1969	16-07-1990	Studio DKV, AN, KKPI
15	MUHAMAD ZAINAL WAHYUDI	20-11-1957	02-01-1993	Penjaga Malam
16	YUSUF ISMAIL	13-02-1971	02-01-2000	SATPAM
17	NUZULA NURZENI , SIP.	27-03-1985	04-01-2010	Perpustakaan
18	LINA LESTARI SPd	29-05-1991	01-01-2015	Admin Pengajaran
19	CAHYONO	19-04-1990	02-03-2015	Petugas Studio Tekstil
20	WAHID TOHA MUSTOFA	24-12-1986	01-09-2015	Teknisi Komputer

Lampiran 7. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Luas m <sup>2</sup>	Keterangan			
				Baik	R Berat	R Sedang	R Ringan
1	Ruang Teori/Kelas	27	2.141	27			
2	Ruang Lab. Bahasa	1	86	1			
3	Ruang Komputer	5	256	5			
4	Ruang Praktik/Ketrampilan	18	2.686	18			
5	Ruang Bengkel	7	560	7			
6	Ruang Studio	7	948	7			
7	Ruang Pameran/Gallery	1	900	1			
8	Ruang Koleksi/Museum	1	360	1			
9	Aula /Serbaguna	1	320	1			
10	Ruang Meeting	1	76	1			
11	Ruang Perpustakaan	2	324	2			
12	Ruang UKS	1	36	1			
13	Ruang OSIS	1	36	1			
14	Ruang BP	1	36	1			
15	Ruang Wakil Kepala	2	140	2			
16	Ruang Guru	1	92	1			
17	Ruang Dapur	1	14	1			
18	Ruang Tata Usaha	1	82	1			
19	Ruang Kepala Sekolah	1	36	1			
20	Gudang	20	717	20			
21	Ruang Koperasi	1	36	1			
22	Ruang Unit Produksi	3	318	3			
23	Ruang Kantin	1	86	1			
24	Ruang Penjaga Sekolah	1	36	1			
25	Kamar Mandi/WC	18	270	18			
26	Ruang Ibadah/Musholla	1	162	1			
27	Lapangan Olah Raga	2	750	2			
28	RPS Lukis ( Joglo)	1	184	1			
29	RPS Tekstil	1	112	1			
30	Ruang Seni Budaya	2	240	2			
31	Doorlop / Penghubung	20	1600	20			
	Jumlah	<b>151</b>	<b>13.640</b>	<b>151</b>			

No	Bidang Keahlian	Kompetensi Keahlian	Peralatan Utama			Peralatan Penunjang		
			Nama Alat/Barang	Jmlh	Kondisi	Nama Alat/Barang	Jmlh	Kondisi
1	Seni Rupa	Seni Lukis	Komputer	180		TV 21 in	10	
		Seni Patung	Kompresor	5		DVD	3	
		Diskomvis	Spry Gun	10		LCD	20	
		Animasi	Air Brush	5		Layar Proyektor	4	
			Meja Gambar	30		OHP	1	
			Standing Eysse	60		Amplifire	1	
			Kompom Pompa Batik	2		Speacker Aktif	1	
			Kompom Minyak Batik	30		Pisau Cukil	40	
			Screen	40		Pahat	20	
			Roll Press Grafis	2		Las Karbit	1	
			Meja Sinar Animasi	26		Butsir	40	
			Kamera	3		Las Listrik	1	
			Kamera Digital	4		Meja Putar Kaki	30	
			Handy Camp	2		Gerinda Listrak	1	
			Scanner	35				
			Printer	10				
2	Kria	Kria Kayu	Scroll	10		Tanggem	5	
			Bubut	12		Pahat Kayu	20	
			Boor Mesin	4		Pasah Tangan	10	
			Gergaji Pita	2		Boor Listrik	2	
			Plenner mesin	1		Meja Gambar	10	
			Planner tangan	10		Press Kayu	20	

No	Bidang Keahlian	Kompetensi Keahlian	Peralatan Utama			Peralatan Penunjang		
			Nama Alat/Barang	Jmlh	Kondisi	Nama Alat/Barang	Jmlh	Kondisi
			Router	1		Facum Cleaner	4	
			Boor Rancah	1		Trolley	2	
			Benc-Saw	1		Oven Kayu	1	
			Gerinda Listrik	1		Gergaji Tangan	10	
		Kria Keramik	Tungku Keramik	2		Bak Pengolah	3	
			Tungku Lab	2		Meja Gambar	1	
			Meja Putar	30		Rak Karya	4	
			Meja Putar Kaki	2		Timbangan	2	
			Bak Pengering Tanah	20		Termocopel	1	
			Press Tanah Liat	1				
			Alat Pengolah Tanah	4				
		Kria Tekstil	Mesin Jahit	20		Bak Pengolah	3	
			Mesin Obras	15		Meja Gambar	1	
			Mesin Tenun Tapestri	30		Rak Karya	4	
			Gawangan	30		Kompor Pompa Batik	2	
			Cap Batik	15		Kompor Minyak Batik	30	
			Meja Penyinaran/pola	15				
			Kompor listrik	6				

Lampiran 8. Kalender Pendidikan SMA/SMK/SMALB 2016/2017

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

JANUARI 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		






APRIL 2017						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		




MEI 2017						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

JULI 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

## Keterangan Kalender Akademik

1	1 s.d. 9 Juli 2016	:	Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	:	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	:	Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	:	Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	:	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	:	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	:	Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	:	Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	:	Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	:	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	:	Porsenitas
12	17 Desember 2016	:	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	:	Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	:	Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	:	Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017	:	Ujian Sekolah
17	3 s.d. 6, April 2017	:	UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	:	UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
19	10 s.d. 13 April 2017	:	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	:	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
21	1 Mei 2017	:	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	:	Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017	:	Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	:	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	:	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

Lampiran 9. Administrasi Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4838/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 1294/UN34.18/PP.07.02/2018  
Tanggal : 16 April 2018  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) UNTUK MENGHITUNG BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PENDIDIKAN DI SMKN 3 KASIHAN" kepada:

Nama : RUSTRIANA DWI RISWANTI  
NIM : 14803241034  
No.HP/Identitas : 081809451959/3402096707960002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMKN 3 Kasihan  
Waktu Penelitian : 17 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 17 April 2018

Nomor : 070/4411  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 3 Kasihan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4838/Kesbangpol/2018 tanggal 17 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Rustriana Dwi Riswanti  
NIM : 14803241034  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* UNTUK  
MENGHITUNG BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 KASIHAN  
Lokasi : SMK Negeri 3 Kasihan  
Waktu : 17 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.  
NIP 19650530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL**  
( SMSR YOGYAKARTA )

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta Kode Pos 55182, TELP./FAX. (0274) 374947  
E-mail : smsr\_jogja@yahoo.com Web Site : smsrjogja.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 117 /I.13.2/SMK.3/KP/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **H. JUMARNO**  
NIP : 196006071982031013  
Pangkat Golongan : Penata / III C  
Jabatan : Kepala Subbag Tata Usaha  
Unit Kerja : SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RUSTRIANA DWI RISWANTI**  
NIM/KTP : 148032410034  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Akuntansi / Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul pada 17 April sampai dengan 11 Mei 2017, sebagai bahan Skripsi, dengan judul :

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* ( ABC ) UNTUK MENGHITUNG BIAYA SATUAN ( *UNIT COST* ) PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 KASIHAN**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Mei 2018

Kepala Subbag Tata Usaha



SMKN 3  
KASIHAN  
H. JUMARNO  
NIP. 196006071982031013